

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**STUDY KOMPARATIF MANAJEMEN PENGELOLAAN DANA ZAKAT  
PADA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KOTA PEKANBARU  
DAN KABUPATEN KAMPAR**

**TESIS**

Diajukan untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Magister Ekonomi (M.E.) pada Program  
Studi Ekonomi Syariah



**OLEH:**

**WULANDARI RAHMADANI**  
**NIM. 21790325704**

**PROGRAM PASCASARJANA (PPs)  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
1440 H/2019 M.**

**Hak Cipta Diliindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**PROGRAM PASCASARJANA**  
**كلية الدراسات العليا**  
**THE GRADUATE PROGRAMME**

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 P.O.BOX. 1004  
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

**Lembaran Pengesahan**

Nama	Wulandari Rahmadani
Nomor Induk Mahasiswa	21790325704
Gelar Akademik	M.E. (Magister Ekonomi Syariah)
Judul	Studi Komparatif Manajemen Pengelolaan Dana Zakat pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Pekanbaru dan Kabupaten Kampar.

Tim Penguji

**Dr. Hj. Sitti Rahmah, M.Si**  
Penguji I/Ketua



**Dr. Yanti, M.Ag**  
Penguji II/ Sekretaris



**Dr. Husni Thamrin, M. Si**  
Penguji III



**Dr. Drs. Heri Sunandar, MCL**  
Penguji IV



Tanggal Ujian/Pengesahan 18 Oktober 2019



**Hak Cipta Diliindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN PENGUJI**

Kami yang bertandatangan dibawah ini, selaku Tim Penguji Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul “Study Komparatif Manajemen Pengelolaan Dana Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Pekanbaru dan Kabupaten Kampar”, yang ditulis oleh saudara:

Nama : Wulandari Rahmadani  
 NIM : 21790325704  
 Program Studi : Ekonomi Syariah  
 Konsentrasi : Ekonomi Syariah

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Program Pasca Sarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 18 Oktober 2019.

Penguji I,

**Dr. Husni Thamrin, M.Si**  
 NIP. 19690806 199402 1 001


  
 .....  
 Tanggal, 13 November 2019

Penguji II,

**Dr. Drs. Heri Sunandar, MCL**  
 NIP. 19660803 199303 1 004

  
 .....  
 Tanggal, 13 November 2019

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi Ekonomi Syariah

  
**Dr. Hj. Sitti Rahmah, M.Si**  
 NIP. 19640508 199303 2 002





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN PEMBIMBING**

Kami yang bertandatangan dibawah ini selaku Pembimbing Tesis, mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **"Study Komparatif Manajemen Pengelolaan Dana Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Pekanbaru dan Kabupaten Kampar"** yang ditulis oleh saudara:

Nama	: Wulandari Rahmadani
NIM	: 21790325704
Program Studi	: Ekonomi Syariah
Konsentrasi	: Ekonomi Syariah

Telah diperbaiki sesuai saran Tim Pembimbing Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 18 Oktober 2019.

Pembimbing I,

**Dr. Mahyarni, SE., MM**  
NIP. 19700826 199903 2 001

Tanggal, 25 Oktober 2019

Pembimbing II,

**Dr. Leny Nofianti MS, SE., M.Si, Ak. CA**  
NIP. 19751112 199903 2 001

Tanggal, 25 Oktober 2019

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Ekonomi Syariah

**Dr. Hj. Sitti Rahmah, M.Si**  
NIP. 19640508 199303 2 002





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSETUJUAN**

Kami yang bertandatangan dibawah ini selaku pembimbing tesis, dengan ini menyetujui bahwa tesis yang berjudul **"Study Komparatif Manajemen Pengelolaan Dana Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Pekanbaru dan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kampar"** yang ditulis oleh:

Nama	: Wulandari Rahmadani
NIM	: 21790325704
Program Studi	: Ekonomi Syariah
Konsentrasi	: Ekonomi Syariah

Untuk diajukan dalam sidang Munaqasyah Tesis pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 24 September 2019  
Pembimbing I

**Dr. Mahyarni, SE., MM**  
NIP. 19700826 199903 2 001

Pekanbaru, 24 September 2019  
Pembimbing II

**Dr. Leny Nofianti MS, SE., M.Si, Ak. CA**  
NIP. 19751112 199003 2 001

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Ekonomi Syariah

**Dr. Hj. Sitti Rahmah, M.Si**  
NIP. 19640508 199303 2 002



**Hak Cipta Diliindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Dr. Mahyarni, SE., MM**  
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS**

Perihal : Tesis Saudara  
Wulandari Rahmadani

Kepada Yth :  
**Direktur Program Pascasarjana**  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
di-  
Pekanbaru

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara :

Nama	: Wulandari Rahmadani
NIM	: 21790325704
Program Studi	: Ekonomi Syariah
Konsentrasi	: Ekonomi Syariah
Judul	: Study Komparatif Manajemen Pengelolaan Dana Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Pekanbaru dan Kabupaten Kampar

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Pekanbaru, 19 September 2019  
Pembimbing I

Dr. Mahyarni, SE., MM  
NIP. 19700826 199903 2 001



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Dr. Leny Nofianti MS, SE., M.Si, Ak. CA**  
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS**

Perihal : Tesis Saudara  
Wulandari Rahmadani

Kepada Yth :  
**Direktur Program Pascasarjana**  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
di-  
Pekanbaru

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara :

Nama	: Wulandari Rahmadani
NIM	: 21790325704
Program Studi	: Ekonomi Syariah
Konsentrasi	: Ekonomi Syariah
Judul	: Study Komparatif Manajemen Pengelolaan Dana Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Pekanbaru dan Kabupaten Kampar

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekanbaru, 24 September 2019  
Pembimbing II

*[Signature]*  
Dr. Leny Nofianti MS, SE., M.Si, Ak. CA  
NIP. 19731112 199903 2 001





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wulandari Rahmadani  
 NIM : 21790325704  
 Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru, 30 Januari 1996  
 Program Studi : Ekonomi Syariah  
 Konsentrasi : Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya tulis dengan judul: "Study Komparatif Manajemen Pengelolaan Dana Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Pekanbaru dan Kabupaten Kampar" sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu yang terdapat di Tesis ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah ditulis sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dan bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan Gelar Akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, 25 September 2019



Wulandari Rahmadani

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

*Alhamdulillah Robbil ‘Alamin*, berkat rahmat dan taufiq hidayah Allah SWT yang senantiasa mencurahkan kasih dan sayang-Nya serta petunjuk-Nya, sehingga penulis berhasil menyelesaikan Tesis ini. Shalawat dan salam kepada junjungan alam Nabi besar Muhammad SAW dengan ucapan *Allahumma Sholli ‘ala Syaidina Muhammad Wa ‘ala Ali Syaidina Muhammad*.

Tesis ini merupakan syarat untuk mendapatkan gelar Magister Ekonomi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan Judul “Study Komparatif Manajemen Pengelolaan Dana Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Pekanbaru dan Kabupaten Kampar”.

Dalam penulisan tesis ini, penulis telah banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, baik moril maupun materi. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada orang-orang yang telah berjasa dalam penelitian ini, diantaranya:

Orang tua tercinta Drs. H. Jonedi Ilyas dan Dra. Hj. Nelvia Fitriati, selaku orang tua penulis yang tiada henti-hentinya selalu memberikan doa, rasa kasih sayang yang besar tiada terbalas, serta selalu mendukung penulis baik moril maupun materil dan telah begitu banyak memberikan motivasi, semangat dan pengorbanan atas waktu dan tenaganya untuk mendidik dan membesarkan penulis sehingga dapat menyelesaikan proses penyusunan tesis ini.

Saudara penulis Sonia Fadhilah, S.Ked dan M. Fadli Ikzaz, terimakasih sudah memberikan semangat, motivasi serta perhatiannya yang luar biasa.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan juga selaku Penasehat Akademis penulis.

Bapak Prof. Dr. H. Afrizal M, M.A selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memfasilitasi segala macam administrasi.

Bapak Drs. H. Iskandar Arnel, MA., Ph.D selaku Wakil Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

6. Ibu Dr. Hj. Sitti Rahmah, M.Si selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan masukan dan arahan kepada mahasiswa Pascasarjana Prodi Ekonomi Syariah.

7. Ibu Dr. Yanti, M.Ag selaku Sekretaris Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu dalam proses kegiatan mahasiswa Pascasarjana Prodi Ekonomi Syariah.

Ibu Dr. Mahyarni, SE., MM selaku dosen pembimbing I yang telah membimbing dan banyak meluangkan waktu serta sabar dan tidak pernah bosan memberikan bimbingan, saran dan arahan kepada penulis.

Ibu Dr. Leny Nofianti MS, SE., M.Si, Ak. CA selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing dan banyak meluangkan waktu serta sabar dan tidak pernah bosan memberikan bimbingan, saran dan arahan kepada penulis.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kepada segenap dosen Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau atas kuliah yang diberikan selama ini yang menjadikan mahasiswanya seorang intelektual yang Islami.
2. Kepada segenap pegawai Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu dalam pengurusan administrasi.
3. Kepada semua pihak pengurus Badan Amil Zakat Nasional Kota Pekanbaru dan Kabupaten Kampar yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian.
13. Kepada sahabat penulis Monica Satry Utami, SE, Eky Purnama Suhandha, SE, Andam Dewi Ashasri, ST, Widya Yuza Putri, S.Pd, Nike Fitria, S.Pd dan Risa Puspita Indriyani, S.Pd yang selama ini telah membantu memberikan dukungan dan do'a agar penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
14. Kepada teman-teman prodi Ekonomi Syariah Fakultas Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau angkatan 2017.

Pekanbaru, 25 September 2019  
Penulis

UIN SUSKA RIAU

Wulandari Rahmadani  
NIM. 21790325704



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## DAFTAR ISI

**Cover**

**Pengesahan**

**Pengesahan Penguji**

**Pengesahan Pembimbing**

**Persetujuan**

**Nota Dinas**

**Surat Pernyataan**

**Kata Pengantar ..... i**

**Daftar Isi ..... iv**

**Daftar Tabel..... viii**

**Daftar Gambar ..... x**

**Pedoman Transliterasi..... xi**

**Abstrak..... xii**

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah ..... 1

B. Definisi Istilah ..... 12

C. Permasalahan..... 14

1. Identifikasi Masalah ..... 14

2. Batasan Masalah..... 14

3. Rumusan Masalah ..... 14

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian ..... 15

1. Tujuan Penelitian ..... 15

2. Manfaat Penelitian ..... 15

### **BAB II LANDASAN TEORETIS**

A. Zakat..... 17

1. Definisi Zakat ..... 17

2. Dasar Hukum Zakat ..... 19



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Macam-Macam Zakat .....	21
4. Tujuan dan Hikmah Zakat.....	23
5. Orang yang Berhak Menerima Zakat .....	26
6. <i>Amil</i> Zakat .....	27
7. Sumber atau Objek Zakat.....	30
8. Prinsip-Prinsip Zakat.....	32
9. Syarat Wajib Zakat.....	33
10. Dasar Undang-Undang Zakat.....	35
B. Manajemen.....	36
1. Pengertian Manajemen.....	36
2. Fungsi Manajemen.....	39
a. Perencanaan ( <i>Planning</i> ) .....	39
b. Pengorganisasian ( <i>Organizing</i> ) .....	41
c. Pelaksanaan ( <i>Actuating</i> ) .....	42
d. Pengawasan ( <i>Controlling</i> ) .....	44
C. Pengelolaan Zakat .....	45
1. Pengelolaan Zakat di Indonesia .....	45
2. Prinsip-Prinsip Pengelolaan Zakat .....	49
3. Pengumpulan Zakat.....	52
4. Pendistribusian dan Pendayagunaan Zakat .....	55
D. Organisasi Pengelola Zakat.....	60
E. Teknik Analisis Komparatif.....	64
F. Penelitian yang Relevan .....	66
G. Kerangka Pemikiran.....	71
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	73
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	74
C. <i>Key Informan</i> Penelitian.....	75
D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	77
1. Sumber Data.....	77





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Teknik Pengumpulan Data .....	78
E. Teknik Pengecekan Validasi Data.....	79
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data .....	81

## **BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

A. Badan Amil Zakat Nasional Kota Pekanbaru .....	84
1. Sejarah Berdirinya BAZNAS Kota Pekanbaru .....	84
2. Visi dan Misi BAZNAS Kota Pekanbaru .....	84
3. Landasan Hukum BAZNAS Kota Pekanbaru .....	85
4. Program BAZNAS Kota Pekanbaru .....	86
5. Fungsi Bagian Pengurus BAZNAS Kota Pekanbaru .....	87
6. Sumber Daya Manusia .....	90
7. Struktur Organisasi BAZNAS Kota Pekanbaru .....	92
B. Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kampar .....	93
1. Sejarah Berdirinya BAZNAS Kabupaten Kampar.....	93
2. Visi dan Misi BAZNAS Kabupaten Kampar .....	95
3. Landasan Hukum BAZNAS Kabupaten Kampar .....	96
4. Program BAZNAS Kabupaten Kampar .....	97
5. Sumber Daya Manusia .....	98
6. Fungsi Bagian Pengurus BAZNAS Kabupaten Kampar.....	99
7. Struktur Organisasi BAZNAS Kabupaten Kampar .....	103

## **BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Manajemen pengelolaan dana zakat pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Pekanbaru dan Kabupaten Kampar.....	104
1. Kota Pekanbaru .....	104
2. Kabupaten Kampar.....	117
3. Perbandingan (Komparatif) Manajemen Pengelolaan Dana Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Pekanbaru dan Kabupaten Kampar.....	136



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

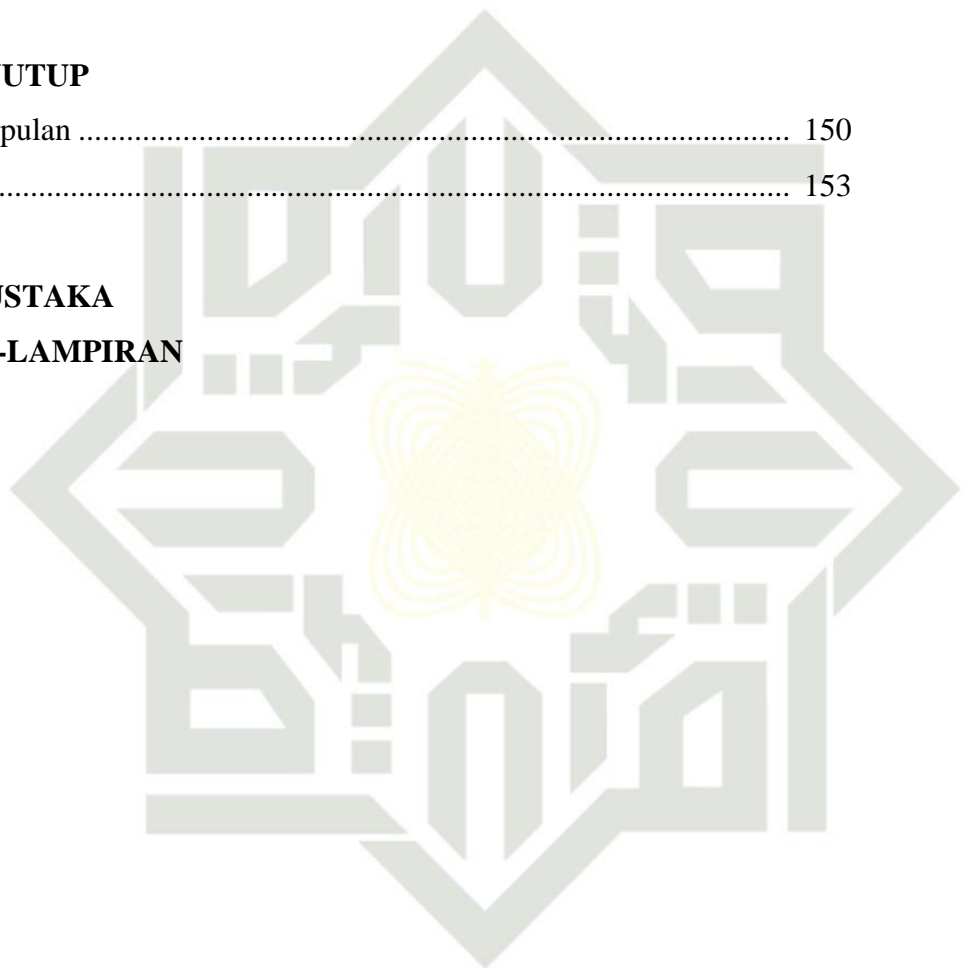
B. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam melakukan manajemen pengelolaan zakat.....	139
C. Solusi atau langkah-langkah strategis yang dilakukan oleh Badan Amil Zakat Nasional Kota Pekanbaru dan Kabupaten Kampar dalam melakukan manajemen pengelolaan zakat .....	146

**BAB VI PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	150
B. Saran.....	153

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



UIN SUSKA RIAU



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Saifudin Kasim Riau

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Penghimpunan Dana Zakat BAZNAS Kota Pekanbaru...	7
Tabel 1.2	Jumlah Pendistribusian Dana Zakat BAZNAS Kota Pekanbaru ...	7
Tabel 1.3	Jumlah Penghimpunan Dana Zakat BAZNAS Kab. Kampar.....	9
Tabel 1.4	Jumlah Pendistribusian Dana Zakat BAZNAS Kab. Kampar .....	9
Tabel 1.5	Perbandingan Pengumpulan dan Pendistribusian Dana Zakat BAZNAS Kota Pekanbaru dan Kabupaten Kampar .....	10
Tabel 3.1	Daftar Informan Penelitian .....	76
Tabel 4.1	Kepengurusan BAZNAS Kota Pekanbaru .....	90
Tabel 4.2	Kepengurusan BAZNAS Kabupaten Kampar .....	98
Tabel 5.1	Rekapitulasi <i>Muzzaki</i> BAZNAS Kota Pekanbaru.....	107
Tabel 5.2	Rekapitulasi Jumlah UPZ BAZNAS Kota Pekanbaru.....	107
Tabel 5.3	Penyaluran Zakat Melalui UPZ BAZNAS Kota Pekanbaru.....	112
Tabel 5.4	Penyaluran Zakat Melalui Program BAZNAS Kota Pekanbaru....	114
Tabel 5.5	Pendayagunaan Zakat BAZNAS Kota Pekanbaru.....	115
Tabel 5.6	Rekapitulasi jumlah UPZ Kabupaten Kampar .....	120
Tabel 5.7	Rekapitulasi <i>Muzzaki</i> BAZNAS Kabupaten Kampar .....	122
Tabel 5.8	Pembagian Rayon BAZNAS Kabupaten Kampar .....	125
Tabel 5.9	Penyaluran Berdasarkan Asnaf BAZNAS Kabupaten Kampar....	126
Tabel 5.10	Penyaluran Berdasarkan Program BAZNAS Kab. Kampar .....	131
Tabel 5.11	Pendayagunaan Zakat BAZNAS Kabupaten Kampar .....	132
Tabel 5.12	Perbandingan (Komparatif) Manajemen Pengelolaan Zakat BAZNAS Kota Pekanbaru dan Kabupaten Kampar .....	136
Tabel 5.13	Jumlah Penghimpunan Zakat Melalui UPZ dan Pribadi .....	140

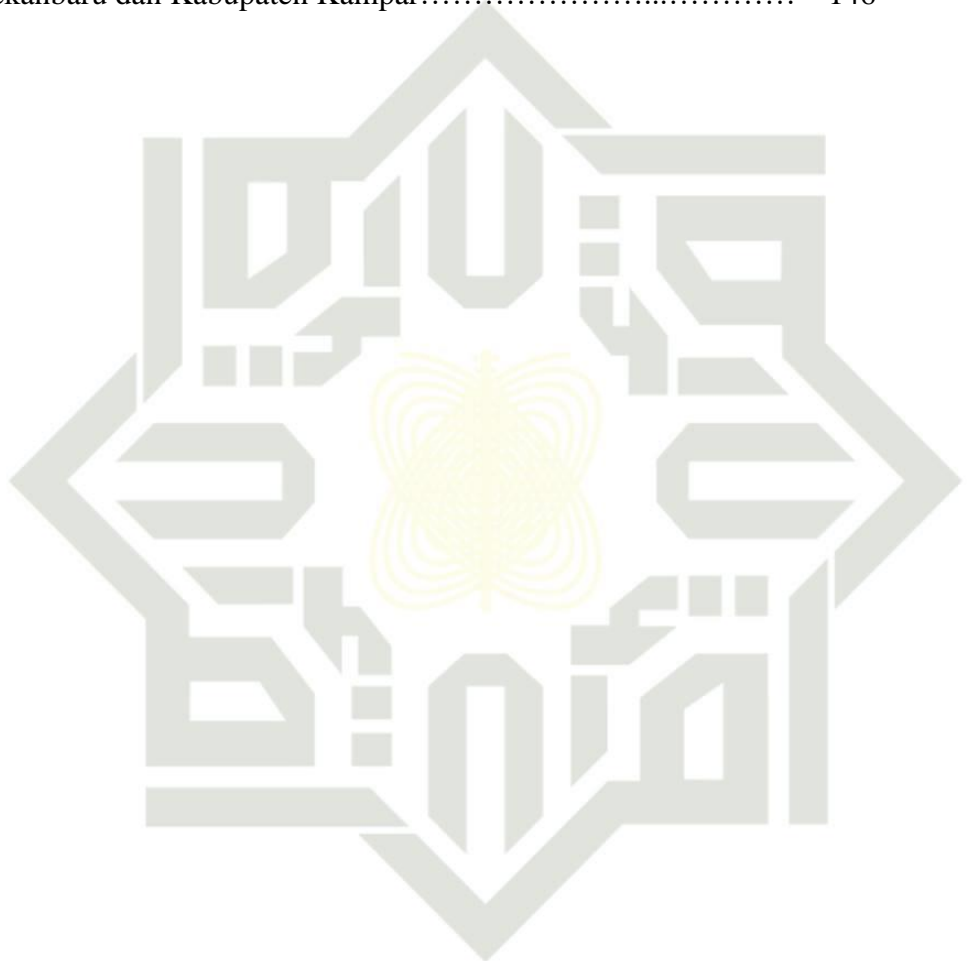




**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 5.14	Jumlah Pendistribusian Zakat Secara Konsumtif dan Produktif...	142
Tabel 5.15	Faktor Pendukung Manajemen Pengelolaan Zakat .....	143
Tabel 5.16	Faktor Penghambat Manajemen Pengelolaan Zakat .....	144
Tabel 5.17	Solusi Manajemen Pengelolaan Zakat BAZNAS Kota Pekanbaru dan Kabupaten Kampar.....	146



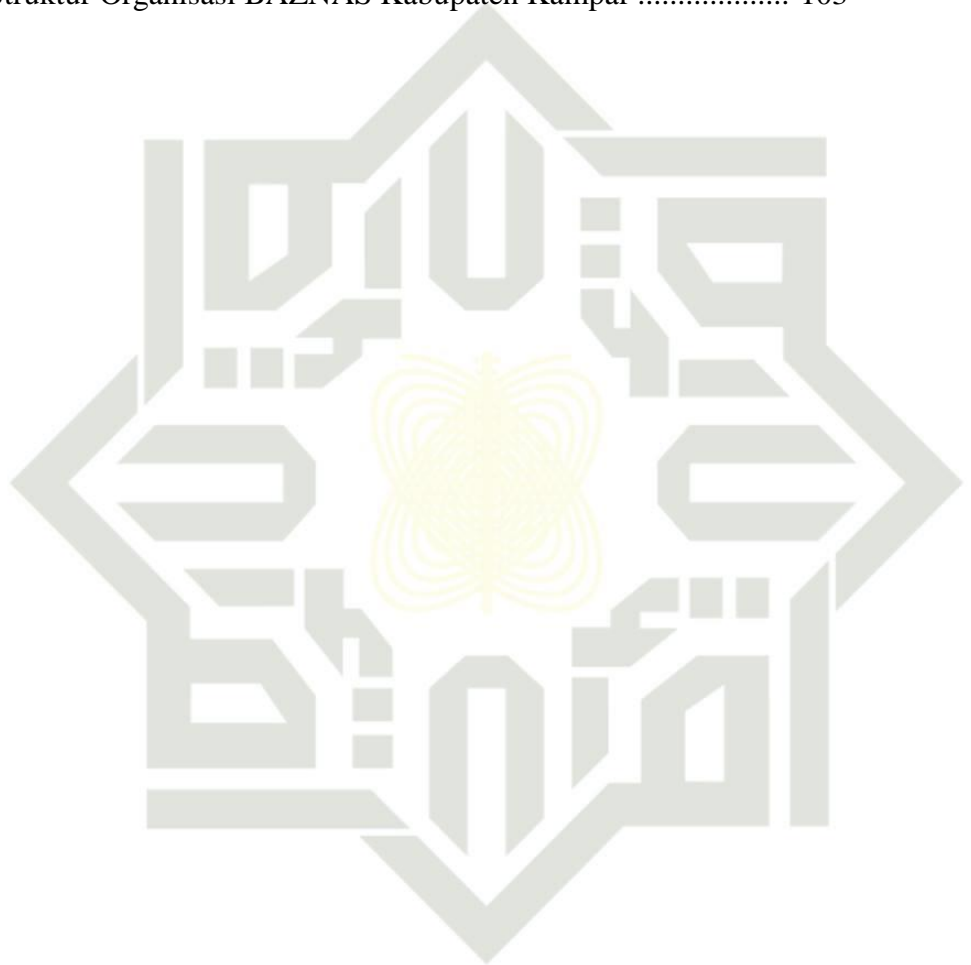
UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	72
Gambar 4.1 Struktur Organisasi BAZNAS Kota Pekanbaru .....	92
Gambar 4.2 Struktur Organisasi BAZNAS Kabupaten Kampar .....	103



UIN SUSKA RIAU



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini di dasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992.

### A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	a	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ص	Sy	ء	'
ش	Sh	ي	Y
ط	Dl		

### B. Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlomah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Vokal (a) panjang	= Â	misalnya	قال	menjadi qâla
Vokal (i) panjang	= î	misalnya	قيل	menjadi qîla
Vokal (u) panjang	= Û	misalnya	دون	menjadi dûna

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan "i", melainkan tetap ditulis dengan "iy" agar dapat menggambarkan ya' nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya' setelah *fathah* ditulis dengan "aw" dengan "ay". Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) =	و	misalnya	قول	menjadi	qawlun
Diftong (ay) =	ي	misalnya	خير	menjadi	khayrun

#### C. Ta' marbûthah (ة)

Ta' marbuthah ditransliterasikan dengan "r" jika berada ditengah kalimat, tetapi apabila Ta' marbuthah tersebut berada diakhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan "h" misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-risalat li al-madrasah*, atau apabila berada ditengah-tengah kalimat yang berdiri dari susunan *mudlaf* dan *Mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillah*.

#### D. Kata Sandang dan Lafdz al-Jalâlah

Kata Sandang berupa "al" (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak diawal kalimat, sedangkan "al" dalam lafadh jalâlah yang berada ditengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan...
2. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...
3. Masyâ' Allâh kâna wa mâ lam yasya' lam yakun.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Wulandari Rahmadani (2019) : Study Komparatif Manajemen Pengelolaan Dana Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Pekanbaru dan Kabupaten Kampar**

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui perbandingan manajemen pengelolaan zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kota Pekanbaru dan Kabupaten Kampar, untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam melakukan manajemen pengelolaan zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kota Pekanbaru dan Kabupaten Kampar dan untuk mengetahui bagaimana solusi terhadap manajemen pengelolaan zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kota Pekanbaru dan Kabupaten Kampar. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan komparatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa penghimpunan dana zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kota Pekanbaru dan Kabupaten Kampar pada tahap perencanaan dan pengawasan sudah baik, hanya saja pengorganisasian dan pelaksanaan penghimpunan zakat yang belum berjalan dengan baik. Sementara itu pendistribusian dan pendayagunaan zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kota Pekanbaru dan Kabupaten Kampar pada tahap perencanaan dan pengorganisasian telah berjalan dengan baik, hanya saja pada tahap pelaksanaan dan pengawasan masih belum berjalan dengan baik. Sedangkan faktor-faktor yang menyebabkan belum optimalnya manajemen pengelolaan zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kota Pekanbaru dan Kabupaten Kampar adalah masih banyak masyarakat yang membayarkan zakatnya secara individu, kurangnya tingkat pemahaman masyarakat terhadap ibadah zakat, tidak adanya sanksi terhadap masyarakat yang tidak membayar zakat, lemahnya sumber daya manusia (*amil*) dalam memproduksi dana zakat, kurangnya pengawasan dan pelatihan lembaga pengelola zakat terhadap *mustahiq* yang telah menerima dana zakat. Faktor pendukung adalah adanya Undang-Undang yang mengatur tentang pengelolaan zakat. Solusi agar manajemen pengelolaan zakat dapat optimal dapat dilakukan dengan cara melakukan kegiatan sosialisasi intensif tentang edukasi zakat, adanya manajemen pengelolaan zakat yang transparan, adanya peraturan pemerintah atau sanksi bagi masyarakat yang tidak membayar zakat dan perlunya pelatihan dan pembinaan keagamaan kepada *mustahiq*. Sebaiknya *Amil* sebagai pengelola zakat harus melakukan manajemen pengelolaan zakat secara transparan, melakukan edukasi zakat, meningkatkan sumber daya manusia, dan lebih banyak menyalurkan zakat dalam bentuk produktif.

**Kata kunci: Manajemen, Pengelolaan Zakat**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Wulandari Rahmadani (2019): Comparative Study on Zakat Funds Management at the National Board for Amil Zakat in Pekanbaru City and Kampar Regency**

The purpose of this study is to determine the comparison of zakat management in the National Amil Zakat Board of Pekanbaru City and Kampar Regency, to determine the supporting and inhibiting factors in managing zakat management in the National Amil Zakat Board in Pekanbaru City and Kampar Regency and to find out how the solution to management zakat at the National Amil Zakat Board in Pekanbaru City and Kampar Regency. This research is a field research using qualitative methods with a comparative approach. Data collection techniques in this study are observation, interviews and documentation. The results of the study revealed that the collection of zakat funds at the National Amil Zakat Board of Pekanbaru City and Kampar Regency at the planning and supervision stage was already good, only the organization and implementation of zakat collection had not been going well. Meanwhile the distribution and utilization of zakat in the National Amil Zakat Board of Pekanbaru City and Kampar Regency at the planning and organizing stage has been going well, only at the implementation and supervision stages are still not going well. While the factors that cause the management of zakat management in the National Zakat Board of Pekanbaru and Kampar Regency are not yet optimal, there are still many people who pay their zakat individually, lack of public understanding of zakat worship, lack of sanctions against people who do not pay zakat, weakness human resources (amil) in producing zakat funds, lack of supervision and training of zakat management institutions for mustahiq who have received zakat funds. Supporting factors are the existence of a law governing zakat management. The solution so that the management of zakat management can be optimized can be done by conducting intensive socialization activities on zakat education, the existence of transparent zakat management, the existence of government regulations or sanctions for people who do not pay zakat and the need for training and religious guidance to mustahiq. Amil, as the manager of zakat, should conduct zakat management in a transparent manner, conduct zakat education, increase human resources, and channel more zakat in productive form.

**Keywords:** zakat, management





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ملخص

ولنداري رحمدان (2019): دراسة مقارنة لإدارة أموال الزكاة في مجلس إدارة عامل الزكاة الوطني بمدينة باكانبارو ومديرية كامبار.

الغرض من هذه الدراسة هو تحديد المقارنة بين إدارة الزكاة في مجلس أميل الزكاة الوطني لمدينة بيكانبارو وكمار ريچنسي ، لتحديد العوامل الداعمة والمثبطة في إدارة إدارة الزكاة في مجلس أميل الزكاة الوطني في مدينة بيكانبارو وكمار ريچنسي ومعرفة كيفية حل الإدارة الزكاة في المجلس الوطني للزكاة في مدينة بيكانبارو وكمار ريچنسي. هذا البحث عبارة عن بحث ميداني باستخدام طرق نوعية ذات مقارنة مقارنة. تقنيات جمع البيانات في هذه الدراسة هي الملاحظة والمقابلات والوثائق. كشفت نتائج الدراسة أن تحصيل أموال الزكاة من المجلس الوطني لعامل الزكاة لمدينة بيكانبارو وكمار ريچنسي في مرحلة التخطيط والإشراف كان جيداً بالفعل ، إلا أن تنظيم وتنفيذ جمع الزكاة لم يكن على ما يرام. وفي الوقت نفسه ، كان توزيع الزكاة واستخدامها في مجلس أميل الزكاة الوطني لمدينة بيكانبارو وكمار ريچنسي في مرحلة التخطيط والتنظيم يسيران بشكل جيد ، فقط في مراحل التنفيذ والإشراف لا تزال تسير على ما يرام. في حين أن العوامل التي تسبب إدارة الزكاة في مجلس الزكاة الوطني في بيكانبارو وكمار ريچنسي لم تصل إلى المستوى الأمثل ، لا يزال هناك الكثير من الناس الذين يدفعون الزكاة بشكل فردي ، عدم وجود فهم عام لعبادة الزكاة ، عدم وجود عقوبات ضد الأشخاص الذين لا يدفعون الزكاة ، الضعف أميل للموارد البشرية في إنتاج أموال الزكاة ، نقص الإشراف وتدريب مؤسسات إدارة الزكاة للمستحقين الذين تلقوا أموال الزكاة. العوامل الداعمة هي وجود قانون يحكم إدارة الزكاة. يمكن تحقيق الحل حتى يمكن تحسين إدارة الزكاة من خلال إجراء أنشطة اجتماعية مكثفة على تعليم الزكاة ، ووجود إدارة شفافة للزكاة ، ووجود لوائح حكومية أو عقوبات على الأشخاص الذين لا يدفعون الزكاة والحاجة إلى التدريب والإرشاد الديني إلى المستحيل. يجب على أمين ، بصفتها مدير الزكاة ، إدارة إدارة الزكاة بطريقة شفافة ، وإجراء تعليم الزكاة ، وزيادة الموارد البشرية ، وتوجيه المزيد من الزكاة في شكل منتج.

الكلمات الرئيسية: إدارة الزكاة

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Zakat merupakan suatu ibadah dalam bidang harta yang mengandung manfaat yang demikian besar dan mulia, baik yang berkaitan dengan orang yang berzakat (*muzzaki*) dan orang yang menerima zakat (*mustahiq*).<sup>1</sup> Zakat termasuk kedalam ibadah yang sangat penting karna dalam Al-qur'an terdapat 82 ayat yang mengandengkan perintah sholat dengan perintah zakat. Zakat termasuk dalam rukun Islam yang ketiga sehingga zakat sangat dianjurkan dalam ajaran Islam, karena zakat berfungsi untuk mewujudkan pemerataan keadilan dalam bidang ekonomi.<sup>2</sup>

Pengelolaan zakat telah ada pada masa awal Islam, pada masa ini Rasulullah SAW dan Abu Bakar adalah sosok yang sangat penting dalam mengatur mekanisme pengelolaan zakat. Pada saat itu nabi menempatkan diri sebagai *amil* dan juga pernah mengangkat orang lain sebagai *amil*. Nabi mengangkat mu'adz sebagai *amil* dikarenakan beliau adalah orang yang memiliki sifat kejujuran, keadilan dan memahami persoalan zakat dan perkara hukum Islam.<sup>3</sup> Pada masa ini zakat dikumpulkan dalam bentuk tunai, hasil peternakan dan hasil pertanian. Rasulullah menggunakan zakat sebagai

<sup>1</sup> Didin Hafidhuddin, *Zakat Dalam Perekonomian Modern*, (Jakarta: Gema Insani, 2007), h. 5.

<sup>2</sup> Kementerian Agama Provinsi Riau, *Direktori Badan Amil Zakat Nasional Se- Provinsi Riau*, (Pekanbaru: Bidang Penazawaf dan Seksi Pemberdayaan Zakat, 2015), h. 1.

<sup>3</sup> Kementerian Agama RI, *Pedoman Peningkatan Kompetensi Amil Zakat*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam dan Direktorat Pemberdayaan Zakat, 2016), h. 4.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penerimaan negara dan dikelola oleh *Baitul Maal*. Pencatatan tersebut diserahkan kepada pengumpul zakat dan setiap orang terlatih dalam pengumpulan zakat. Setiap perhitungan yang ada disimpan dan diperiksa sendiri oleh Rasulullah SAW.<sup>4</sup>

Sebagai salah satu lembaga ekonomi Islam, zakat merupakan sumber dana yang potensial untuk membangun kesejahteraan umat.<sup>5</sup> Potensi zakat ini jika digarap dengan baik, akan menjadi sumber pendanaan yang sangat besar, sehingga dapat menjadi kekuatan atau pendorong pemberdayaan ekonomi umat dan pemerataan pendapatan.<sup>6</sup> Indonesia merupakan negara dengan mayoritas penduduk beragama Islam, yaitu sejumlah 285 juta penduduk atau 87 persen dari total populasi.<sup>7</sup> Dengan jumlah penduduk muslim yang besar, Indonesia memiliki potensi zakat yang besar dan dapat dimanfaatkan untuk membangun kesejahteraan umat dan mengurangi angka kemiskinan.

Terdapat beberapa hasil riset mengenai kondisi kehidupan masyarakat Indonesia yang ditinjau dari pendapatan atau penghasilan ekonomi mereka. *Pertama*, menurut Standard Chartered Bank menyebutkan terdapat sekitar 4 juta orang mapan yang berpenghasilan Rp 240-500 juta per tahun di Indonesia. *Kedua*, Credit Suisse Research Institute (Credit Suisse Global Wealth Report 2010) dan Merrill Lynch Wealth Management, Bank of America dan Capgemini (Asia Pacific Wealth Report 2010) menyebutkan

<sup>4</sup> Euis Amalia, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam Dari Masa Klasik Hingga Kontemporer*, (Depok: Gramata Publishing, 2005), h.79.

<sup>5</sup> Ahmad Rofiq, *Fiqh Kontekstual dari Normatif ke Pemaknaan Sosial*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), h.259.

<sup>6</sup> Mustafa Edwin Nasution, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana, 2010), h.11.

<sup>7</sup> Badan Pusat Statistik



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa terdapat kurang lebih 60 ribu milyarder Indonesia yang memiliki kekayaan sedikitnya USD 1 juta atau Rp 9 miliar, yang mereka sebut dengan istilah *high net work*.<sup>8</sup>

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) yang bekerjasama dengan Institute Pertanian Bogor (IPB) atas dasar Produk Domestik Bruto (PDB) potensi zakat di Indonesia pada tahun 2017 ternyata besar sekali, yakni sebesar Rp 217 triliun, namun yang baru terkumpul hanya 0,2 persen atau 6 triliun per tahun berarti masih ada sekitar 98% potensi zakat yang belum terkumpul.<sup>9</sup> Jika diperhitungkan dengan pertumbuhan ekonomi nasional pada tahun-tahun sesudahnya potensi zakat pada tahun 2018 bisa mencapai Rp 232,9 triliun. Sementara penghimpunan zakat nasional pada tahun 2018 di perkirakan hanya sekitar Rp 8 triliun atau 1,57 persen dari potensi zakat yang ada. Meskipun demikian realisasi penghimpunan dana zakat masih sangat rendah jika dibandingkan dengan potensi zakat yang dapat diperoleh.<sup>10</sup>

Selama ini potensi zakat di Indonesia belum dikembangkan secara optimal dan belum dikelola secara profesional. Hal ini disebabkan belum efektifnya pengelolaan lembaga zakat yang menyangkut aspek pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan. Dengan kata lain, sistem organisasi dan manajemen pengelolaan zakat hingga kini dinilai masih bersifat klasikal,

<sup>8</sup> Kementerian Agama RI, *Standarisasi Badan Amil Zakat di Indonesia*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam dan Direktorat Pemberdayaan Zakat, 2015), h. 80-8.

<sup>9</sup> Bambang Sudibyo, Ketua BAZNAS RI, *Wawancara*, tanggal 20 mei 2018 di Jakarta , dikutip dari majalah Riau Berzakat.

<sup>10</sup> Pikiran Rakyat, "*Potensi Zakat di Indonesia Belum Dimaksimalkan*", dikutip dari <https://www.pikiran-rakyat.com/nasional/2019/05/16/potensi-zakat-di-indonesia-belum-dimaksimalkan> pada Minggu tanggal 4 Agustus 2019 jam 22.00 WIB.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konsumtif, dan terkesan inefisiensi, sehingga kurang berdampak sosial yang berarti.

Pengelola zakat, dalam hal ini disebut *amil* merupakan salah satu unsur dalam pengelolaan zakat yang mempunyai peranan penting dalam menjalankan kewajiban mengurus persoalan-persoalan zakat sehingga tujuan zakat dapat tercapai. *Amil* adalah pihak yang melakukan penghimpunan zakat yang diberikan pemberi zakat (*muzzaki*) untuk selanjutnya *amil* melakukan pendistribusian dan pendayagunaan kepada penerima zakat (*mustahiq*) sesuai dengan peruntukannya. Tercapai atau tidaknya pemberian harta zakat dari *muzzaki* kepada *mustahiq* sangat tergantung pada *amil* zakat. Kedudukan *amil* dalam pengelolaan zakat memiliki peranan penting yang berfungsi sebagai pengembal amanah Allah SWT yaitu menegakkan agama untuk mengatur kehidupan di dunia, mengembal amanah untuk mengorganisasikan (mengelola) zakat dan *Amil* adalah wakil dari tatanan zakat.<sup>11</sup>

Secara formal keberadaan zakat diatur dalam UU No 23 tahun 2011, sebagaimana termaktub pada Bab II, bagian kesatu pasal 5 tentang pengelolaan zakat. Pengelolaan zakat ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan dalam pengelolaan zakat dan meningkatkan manfaat zakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan (Pasal 3). Dalam Undang-Undang ini yang dimaksud Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) memiliki dua tugas utama yaitu: a. Mengelola keseluruhan sistem zakat yang meliputi perencanaan,

---

<sup>11</sup> Kementerian Agama RI, *Pedoman Peningkatan Kompetensi Amil Zakat*, Op.Cit, h. 19

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelaksanaan, pengorganisasian dalam pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat, serta pertanggungjawaban pelaksanaan dalam pengelolaan zakat dan b. Melaksanakan fungsi koordinasi terhadap seluruh organisasi pengelolaan zakat.<sup>12</sup>

Namun di zaman modern sekarang ini pengelolaan zakat diupayakan dan dirumuskan sedemikian rupa, sehingga dapat dikelola secara baik. Para pengelola telah merumuskan pengelolaan zakat berbasis manajemen. Pengelolaan zakat berbasis manajemen dapat dilakukan dengan asumsi dasar bahwa semua aktivitas yang terkait dengan zakat dilakukan secara professional, amanah dan transparan. Pengelolaan zakat secara professional perlu dilakukan dengan saling keterkaitan antara berbagai aktivitas yang terkait dengan zakat, yaitu keterkaitan antara sosialisasi pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan, serta pengawasan. Semua kegiatan itu harus dilakukan menjadi sebuah kegiatan secara utuh, tidak dilaksanakan secara parsial atau sendiri-sendiri.<sup>13</sup> Sifat amanah adalah rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap semua hal yang berkaitan dengan pengelolaan zakat, karna *muzzaki* memiliki kepercayaan kepada *amil* untuk mengelola dana zakat secara baik yang akan diberikan kepada *mustahiq*. Transparansi adalah kemampuan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dalam mempertanggungjawabkan pengelolaannya kepada publik dengan melibatkan

<sup>12</sup> Badan Amil Zakat Nasional RI, *Outlook Zakat Indonesia*, (Jakarta: Pusat Kajian Strategis BAZNAS RI, 2017), h. 4.

<sup>13</sup> Muhammad Hasan, *Manajemen Zakat: Model Pengelolaan Zakat yang Efektif*, (Jogyakarta: Idea Press, 2011), h. 20.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pihak-pihak terkait seperti *muzzaki* dan *mustahiq* sehingga diperoleh kontrol yang baik dalam pelaksanaan pengelolaan zakat.<sup>14</sup>

Sementara itu jumlah potensi zakat di Riau bisa mencapai Rp 1,5 Triliun per tahun. Pada tahun 2017 dana zakat terhimpun sekitar Rp 2,3 miliar dan terjadi peningkatan pada tahun 2018 menjadi Rp 3,8 miliar yang di dominasi oleh pembayaran zakat yang dilakukan oleh Aparatur Sipil Negara yang berasal dari adanya instruksi gubernur untuk mewajibkan pembayaran zakat bagi setiap ASN. Walaupun terjadi peningkatan tetapi penghimpunan dana zakat yang ada di Riau masih sangat jauh dari potensi zakat yang ada di Riau.<sup>15</sup> Jika diakumulasikan maka secara keseluruhan potensi penerimaan dari zakat fitrah, zakat maal dan infak/sedekah di Provinsi Riau mencapai Rp 1,5 triliun lebih. Hal tersebut di dasarkan atas perhitungan jumlah penduduk Riau, berdasarkan sensus penduduk tahun 2018 tercatat sebanyak 6.717.612 dari jumlah penduduk tersebut pemeluk agama Islam berjumlah 6.129.828 jiwa dengan persentase sebesar 90,60 %.<sup>16</sup>

Berdasarkan data monitoring yang dilakukan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Riau pada tahun 2018, Kota Pekanbaru menduduki posisi ke empat dengan total penghimpunan zakat sebesar Rp 5,7 miliar dan total penyaluran zakat sebesar Rp. 1,2 miliar. Kota Pekanbaru dengan jumlah penduduk berdasarkan sensus tahun 2018 berjumlah

<sup>14</sup> Kementerian Agama RI, *Panduan Organisasi Pengelola Zakat*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam dan Direktorat Pemberdayaan Zakat, 2016), h.16.

<sup>15</sup> Tim Penyusun, *Majalah Riau Berzakat Amanah, Transparan, Akuntabel dan Profesional*, (Pekanbaru: Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Riau, 2018), h.10.

<sup>16</sup> *Ibid*, h.18.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.101.706 jiwa, dengan luas wilayah Kota Pekanbaru sebesar 632.26 KM<sup>2</sup>.<sup>17</sup>

Potensi zakat yang ada di Kota Pekanbaru sebesar Rp. 60 miliar, tetapi realisasinya total penghimpunan zakat Kota Pekanbaru hanya sebesar Rp. 5,7 miliar. Begitu banyak dana zakat yang belum terkumpul dari masyarakat yang bertempat tinggal di Kota Pekanbaru.<sup>18</sup>

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Penghimpunan Dana Zakat BAZNAS Kota Pekanbaru**

Tahun	Zakat Melalui UPZ Dinas	Zakat Pribadi	Total Penghimpunan Zakat
2016	6.394.325.710	11.149.782	6.405.475.492
2017	5.201.769.425	5.454.866	5.207.224.291
2018	5.762.727.155	4.089.724	5.766.816.879

Sumber: Dokumen BAZNAS Kota Pekanbaru

Pada tabel 1.1 jumlah terbesar dari penghimpunan zakat berasal dari UPZ dinas yang telah dibentuk oleh Badan Amil Zakat Nasional Kota Pekanbaru karena pemerintah Kota Pekanbaru memiliki peraturan yang berkaitan dengan Instruksi Aparatur Sipil Negara (ASN) untuk membayarkan zakatnya melalui BAZNAS Kota Pekanbaru.

**Tabel 1.2**  
**Jumlah Pendistribusian Dana Zakat BAZNAS Kota Pekanbaru**

TAHUN	PENDISTRIBUSIAN ZAKAT		
	KONSUMTIF	PRODUKTIF	JUMLAH
2016	1.745.386.000	755.300.000	2.500.686.000
2017	881.708.960	642.324.000	1.524.032.960
2018	1.000.315.000	295.300.000	1.295.615.000

Sumber : Dokumen BAZNAS Kota Pekanbaru

<sup>17</sup> Dokumen Badan Amil Zakat Nasional Kota Pekanbaru Tahun 2018.

<sup>18</sup> Yusrialis, Ketua Pelaksana Badan Amil Zakat Nasional Kota Pekanbaru, Wawancara tanggal 18 Juli 2019 di Badan Amil Zakat Nasional Kota Pekanbaru.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa Badan Amil Zakat Nasional Kota Pekanbaru lebih banyak melakukan penyaluran dana zakat dalam bentuk konsumtif daripada penyaluran zakat dalam bentuk produktif. Penyaluran zakat dalam bentuk konsumtif diberikan kepada fakir, miskin dan jompo yang digunakan untuk pemenuhan hidup sehari-hari.

Sementara itu berdasarkan data monitoring Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Riau pada tahun 2018, Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kampar berada di posisi pertama dengan total penghimpunan zakat yang dilakukan oleh Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kampar sebesar Rp. 8,1 miliar dan total penyaluran sebesar Rp. 6,2 miliar. Kabupaten Kampar dengan jumlah penduduk berdasarkan sensus tahun 2018 berjumlah 839.886 jiwa, dengan luas wilayah 10.983,47 KM<sup>2</sup>.<sup>19</sup>

Potensi zakat yang dapat dihimpun dari masyarakat Kabupaten Kampar sebesar Rp 20 milyar. Meskipun realisasi jumlah penghimpunan dengan potensi zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kampar telah cukup baik, diharapkan pada tahun selanjutnya total penghimpunan dana zakat di Kabupaten Kampar dapat meningkat agar dapat dimaksimalkan pendistribusiannya kepada para *mustahiq* di Kabupaten Kampar.<sup>20</sup>

<sup>19</sup> Dokumen Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kampar Tahun 2018.

<sup>20</sup> Basri Rasyid, Ketua Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kampar, Wawancara tanggal 09 Juli 2019 di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kampar.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 1.3**  
**Jumlah Penghimpunan Dana Zakat BAZNAS Kab. Kampar**

Tahun	Zakat Melalui UPZ Dinas	Zakat Pribadi	Jumlah Penghimpunan Zakat
2016	6.617.455.346	3.207.000	6.620.662.346
2017	7.809.660.293	3.196.000	7.812.856.293
2018	8.183.554.451	3.832.000	8.187.386.451

*Sumber: Dokumen BAZNAS Kabupaten Kampar*

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kampar sebagai lembaga pengelola zakat melakukan penghimpunan zakat di wilayah Kabupaten Kampar, dapat dilihat dari jumlah penghimpunan zakat yang selalu meningkat pada setiap tahunnya. Penghimpunan terbesar di terima dari pembayaran zakat melalui UPZ dinas yang ada di Kabupaten Kampar. Hal ini terjadi dikarenakan adanya peran pemerintah daerah setempat. Pemerintah Kabupaten Kampar memiliki Peraturan Daerah (PERDA) yang berkaitan dengan Instruksi ASN untuk membayarkan zakatnya melalui BAZNAS yaitu PERDA No.2 Tahun 2006.

**Tabel 1.4**  
**Pendistribusian Dana Zakat BAZNAS Kabupaten Kampar**

TAHUN	JUMLAH DANA TERDISTRIBUSI		
	KONSUMTIF	PRODUKTIF	JUMLAH
2016	2.165.085.000	156.446.000	2.321.531.000
2017	4.006.140.000	1.636.403.400	5.642.543.400
2018	5.034.806.350	1.204.362.000	6.239.168.350

*Sumber : Dokumen BAZNAS Kabupaten Kampar*

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah pendistribusian zakat yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Kampar mengalami peningkatan pada setiap tahunnya. Begitupun dengan penyaluran zakat konsumtif yang mengalami peningkatan pada setiap tahunnya, tetapi tidak

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam hal penyaluran zakat produktif yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Kampar.

**Tabel 1.5**  
**Perbandingan pengumpulan dan pendistribusian zakat pada BAZNAS Kota Pekanbaru dan BAZNAS Kabupaten Kampar**

Tahun	Penghimpunan		Pendistribusian	
	Pekanbaru	Kampar	Pekanbaru	Kampar
2016	6.405.475.492	6.620.662.346	5.586.465.336	5.642.355.926
2017	5.207.224.291	7.812.856.293	5.329.818.638	8.829.722.502
2018	5.766.816.879	8.187.386.451	4.466.916.500	9.873.931.039

Sumber : Data Olahan Dokumen BAZNAS Kota Pekanbaru dan Kabupaten Kampar

Penghimpunan zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kota Pekanbaru dan Kabupaten Kampar di dominasi oleh zakat yang dibayarkan oleh Aparatur Sipil Negara (ASN), karena sudah ada peraturan dari pemerintah setempat untuk mewajibkan ASN membayar zakat pada Badan Amil Zakat yang berada pada lingkungan kerja mereka. Pendistribusian zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kota Pekanbaru dan Kabupaten Kampar lebih diutamakan dalam bentuk penyaluran zakat konsumsif.

*Amil* (pengelola zakat) merupakan orang-orang yang telah diutus oleh lembaga pengelola zakat untuk melaksanakan tugasnya. Akan tetapi terkait dengan tugas *amil*, BAZNAS Kota Pekanbaru dan Kabupaten Kampar sebagai lembaga pengelola zakat juga belum optimal dalam melaksanakan tugasnya. Masih terdapat beberapa permasalahan yang terjadi diantaranya:

*Pertama*, masih banyak masyarakat dari golongan non PNS, seperti pengusaha, wiraswasta dan pegawai-pegawai yang kerja di perusahaan besar yang belum membayarkan zakatnya pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Pekanbaru dan Kabupaten Kampar, karena zakat yang dikumpulkan oleh

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAZNAS Kota Pekanbaru dan Kabupaten Kampar hanya di dominasi oleh zakat yang dibayarkan oleh Aparatur Sipil Negara (ASN) itupun karena sudah adanya peraturan mengenai pemotongan zakat profesi bagi kalangan Pegawai Negeri Sipil. Dengan potensi zakat yang ada di Kota Pekanbaru dan Kabupaten Kampar yang sangat besar, sudah seharusnya *amil* sebagai pengelola zakat dapat menghimpun dana zakat dari masyarakat yang bukan tergolong kalangan ASN.

*Kedua*, meskipun penyaluran zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kota Pekanbaru dan Kabupaten Kampar sudah dilaksanakan dalam bentuk produktif, tetapi penyalurannya tidak sebanyak program konsumtif. Karena zakat yang disalurkan kepada *mustahiq* dalam bentuk konsumtif hanya dapat digunakan untuk keperluan sehari-hari *mustahiq*, yang mana pemberian zakat dalam bentuk konsumtif tidak dapat meningkatkan kesejahteraan hidup mereka. Seharusnya *amil* sebagai pengelola zakat menyalurkan zakat dalam bentuk produktif, karena zakat berfungsi untuk mewujudkan pemerataan keadilan dalam bidang ekonomi.

Hal inilah yang menjadi motivasi penulis untuk melakukan penelitian guna mengetahui bagaimana Manajemen Pengelolaan Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Pekanbaru dan Kabupaten Kampar. Penulis mengambil tempat di Kota Pekanbaru dan Kabupaten Kampar dikarenakan Kota Pekanbaru merupakan ibukota provinsi Riau yang memiliki jumlah penduduk terbanyak yang ada di Provinsi Riau dan Kabupaten Kampar merupakan daerah dengan jumlah penduduk terbanyak kedua setelah Kota





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru. Alasan lain yang menjadikan peneliti mengambil tempat di Kota Pekanbaru dan Kabupaten Kampar karena, kedua wilayah ini secara geografis berbatasan langsung, memiliki kesamaan sosio kultural, mayoritas masyarakat hidup dari hasil perkebunan kelapa sawit dan mayoritas masyarakat di dua wilayah ini beragama Islam. Tujuan penulis melakukan perbandingan antara Badan Amil Zakat Nasional Kota Pekanbaru dan Badan Nasional Kabupaten Kampar adalah untuk melihat apakah dari kedua tempat ini terdapat persamaan atau perbedaan dalam melakukan manajemen pengelolaan zakat, dikarenakan kedua tempat ini merupakan instansi pengelola zakat yang di berada dibawah wewenang pemerintah.

Berdasarkan dengan latar belakang masalah diatas, maka penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul:

### ***“STUDI KOMPARATIF MANAJEMEN PENGELOLAAN ZAKAT PADA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KOTA PEKANBARU DAN KABUPATEN KAMPAR”***

#### **Definisi Istilah**

Agar penelitian ini lebih terarah, terfokus dan untuk menghindari kesalahpahaman dalam pembahasan, perlu dibuat definisi istilah:

##### **1. Study Komparatif (Perbandingan)**

Istilah study komparatif merupakan suatu perbandingan atau dalam bahasa ilmiah sering disebut dengan metode komparatif. Metode komparatif merupakan suatu metode dalam ilmu sosial yang bertujuan untuk menguji dua atau lebih gejala sosial untuk menghasilkan persamaan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau perbedaan dalam hal yang terkait dengan penelitian. Jadi, studi komparatif disini merupakan sebuah metode perbandingan untuk menghasilkan persamaan atau perbedaan terkait dengan manajemen pengelolaan zakat.

## 2. Manajemen

Istilah manajemen adalah proses penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran. Manajemen merupakan proses pencapaian tujuan organisasi melalui perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*) dan pengawasan (*controlling*) yang diterapkan oleh sekelompok orang untuk mengelola zakat.

## 3. Pengelolaan

Pengelolaan adalah proses yang memberikan pengawasan kepada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan dan kebijakan serta pencapaian tujuan, dan proses melakukan kegiatan tertentu dengan menggerakkan tenaga orang lain.

## 4. Zakat

Zakat merupakan harta yang harus dikeluarkan oleh seorang individu dari harta yang dimiliki. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk membersihkan harta kekayaannya.

## 5. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) merupakan lembaga atau institusi pengelolaan zakat yang berada dibentuk oleh pemerintah yang terdiri dari unsur masyarakat dan pemerintah dengan tugas



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengumpulkan, mendistribusikan dan mendayagunakan dana zakat sesuai dengan ketentuan agama dan Undang-Undang yang berlaku.

### Permasalahan

#### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat disimpulkan identifikasi masalah dari penelitian ini adalah:

- a. Belum terlaksananya manajemen pengelolaan zakat pada kalangan non Pegawai Negeri Sipil.
- b. Masih banyaknya penyaluran zakat yang diberikan kepada *mustahiq* berupa pemberian bantuan zakat konsumtif.

#### 2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini. Masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini tentang perbandingan manajemen pengelolaan zakat pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Pekanbaru dan Kabupaten Kampar.

#### 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka perumusan masalah tentang penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana perbandingan manajemen pengelolaan zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kota Pekanbaru dan Kabupaten Kampar.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam melakukan manajemen pengelolaan zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kota Pekanbaru dan Kabupaten Kampar.
- c. Bagaimana solusi atau langkah-langkah strategis yang perlu ditempuh dalam melakukan manajemen pengelolaan zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kota Pekanbaru dan Kabupaten Kampar.

**D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian**

**1. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui perbandingan manajemen pengelolaan zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kota Pekanbaru dan Kabupaten Kampar.
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam melakukan manajemen pengelolaan zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kota Pekanbaru dan Kabupaten Kampar.
- c. Untuk mengetahui solusi atau langkah-langkah strategis yang harus ditempuh dalam melakukan manajemen pengelolaan zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kota Pekanbaru dan Kabupaten Kampar.

**2. Manfaat Penelitian**

Diharapkan penelitian ini dapat berguna bagi pihak pihak yang berkepentingan. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat akademis/ teoretis, penelitian ini diharapkan dapat menambah kepustakaan di bidang Ekonomi Syariah, dan dijadikan sebagai bahan

bacaan untuk menambah pengetahuan dalam pengembangan ilmu pengetahuan, serta hasil yang diperoleh dapat dijadikan acuan atau replikasi bagi peneliti dimasa yang akan datang dan menjadi peluang untuk perkembangan penelitian-penelitian selanjutnya yang sejenis.

- b. Manfaat praktis, hasil yang diperoleh dalam penelitian ini hendaknya dapat memberikan pemahaman yang dapat berguna untuk mengoptimumkan dan meningkatkan kinerja *amil* (pengelola zakat) dalam mengelola dana zakat.
- c. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti terutama yang berkaitan dengan Manajemen Pengelolaan Zakat.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## ZAKAT

### 1. Definisi Zakat

Zakat secara bahasa berarti *an-nama'* (bekembang, subur dan tambah besar), *at-tathhir* (mensucikan), *barokah* (berkah), *tazkiyah* (mensucikan). Zakat disebut *an-nama* karena dengan mengeluarkan zakat menyebabkan harta berkembang, tambah subur, makin besar dan melindunginya dari mara bahaya. Zakat disebut *at-tathhir* karena membayar zakat mensucikan diri dari sifat kikir serta menghapus segala dosa. Zakat disebut *barokah* karena membayar zakat dapat memberikan keberkahan pada harta. Dan disebut *al-tazkiyah* karena membayar zakat mensucikan hati seseorang dari sifat-sifat tak terpuji, seperti: kikir, rakus, tamak terhadap harta yang dimilikinya.<sup>21</sup> Terdapat beberapa pendapat mengenai pengertian zakat, antara lain:

a. Menurut Sayid Sabiq, zakat adalah sesuatu (harta) yang harus dikeluarkan manusia sebagai hak Allah untuk diserahkan kepada fakir miskin, disebut zakat karena dapat memberikan keberkahan, kesucian jiwa dan berkembangnya harta.<sup>22</sup>

<sup>21</sup> Ahmad Supardi Hasibuan, *Zakat Potensi Umat yang Teralantarkan*, (Pekanbaru: Suska Press, 2013), h.159.

<sup>22</sup> Mardani, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2017), h.238.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Menurut Imam Maliki, zakat adalah mengeluarkan sebagian dari harta yang khusus yang telah mencapai *nisab* (batas kuantitas minimal) diwajibkan untuk berzakat kepada orang-orang yang berhak menerimanya.
- c. Menurut Imam Hanafi, mendefinisikan zakat dengan menjadikan sebagian harta yang khusus dari harta yang khusus sebagai milik orang yang khusus, yang ditentukan oleh syariat Islam.
- d. Menurut Imam Syafi'i, zakat adalah sebuah ungkapan keluarnya harta dengan cara khusus.
- e. Menurut Imam Hambali, zakat adalah hak wajib yang dikeluarkan dari harta yang khusus untuk kelompok yang khusus, yaitu yang termasuk kedalam delapan *asnaf* atau golongan kelompok yang diisyaratkan dalam al-Qur'an.<sup>23</sup>
- f. Zakat adalah sebutan atau nama bagi sejumlah harta tertentu yang diwajibkan Allah SWT supaya diserahkan kepada orang-orang yang berhak (*mustahiq*) oleh orang-orang yang wajib mengeluarkan zakat (*muzzaki*).<sup>24</sup>

Berdasarkan beberapa definisi mengenai zakat di atas, dapat disimpulkan bahwa zakat merupakan harta yang harus dikeluarkan oleh seorang individu dari harta yang dimiliki dan diberikan kepada golongan yang berhak menerimanya. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk membersihkan harta kekayaannya.

<sup>23</sup> Naruddin Ali, *Zakat sebagai Instrumen dalam Kebijakan Fiskal*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2006), h. 6.

<sup>24</sup> Umrotul Khasanah, *Manajemen Zakat Modern*, (Malang: Uin Maliki Press, 2010), h.34.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Dasar Hukum Zakat

Perintah tentang menunaikan zakat telah banyak di jumpai dalam kitab (Al-Qur'an) dan sunnah (Al-Hadits).

### 2.1 Dasar Hukum Al-qur'an

- a. Al-Hajj (22) ayat 41.

الَّذِينَ إِن مَّكَّنَّاهُمْ فِي الْأَرْضِ أَقَامُوا الصَّلَاةَ وَآتَوُا الزَّكَاةَ وَأَمَرُوا بِالْمَعْرُوفِ وَنَهَوْا عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَاللَّهُ عَلَيْهُ الْأُمُورُ

“(Yaitu) orang-orang yang jika kami beri kedudukan di bumi, mereka melaksanakan sholat, menunaikan zakat dan menyuruh berbuat makruf dan mencegah dari perbuatan yang mungkar, dan kepada Allah-lah kembali segala urusan”.<sup>25</sup>

- b. At- Taubah (9) ayat 103.

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

”Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui”.<sup>26</sup>

- c. At-Taubah (9) ayat 60.

إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمَلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغُرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

”Sesungguhnya zakat itu, hanyalah untuk orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat (amil), para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang,

<sup>25</sup> Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Syamil Qur'an, 2013), h.337.

<sup>26</sup> *Ibid*, h.203.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk jalan Allah dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana”.<sup>27</sup>

## 2.2 Dasar Hukum Hadits

- a. Hadits yang diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim:

إِنَّكَ سَتَأْتِي قَوْمًا أَهْلَ كِتَابٍ فَإِذَا جِئْتُمُ فَادُّوهُمْ إِلَى أَنْ يَشْهَدُوا أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، فَإِنْ هُمْ أَطَاعُوا ذَلِكَ بَدَأَ خَيْرٌ لَهُمْ أَنَّ اللَّهَ قَدْ فَרَضَ عَلَيْهِمْ خَمْسَ صَلَوَاتٍ فِي كُلِّ يَوْمٍ وَلَيْلَةٍ، فَإِنْ هُمْ أَطَعُوا ذَلِكَ فَخَيْرٌ لَهُمْ أَنَّ اللَّهَ قَدْ فَرَضَ عَلَيْهِمْ صَدَقَةً تُؤْتَى مِنْ أَغْنِيَا بِهِمْ فَنَرُدُّ عَلَى قُرْبَى بِهِمْ، فَإِنْ هُمْ أَطَاعُوا ذَلِكَ بَدَأَ خَيْرٌ لَكُمْ وَكَرَاهِيَةً أَمْرًا لَهُمْ وَاتَّقُوا دَعْوَةَ الْمُظْلِمِينَ فَإِنَّهُمْ لَيْسَ بِبَيْنِهَا وَبَيْنَ اللَّهِ حِجَابًا

“Sesungguhnya engkau akan mendatangi suatu golongan dari ahli kitab, maka serulah mereka agar mereka menyaksikan bahwa Tiada Tuhan selain Allah, dan bahwa Muhammad Rasulullah, jika mereka sudah mentaati itu, maka ajarkanlah kepada mereka bahwa sesungguhnya Allah memerintahkan mereka mengerjakan shalat lima kali sehari semalam. Jika mereka telah mentaati itu, maka ajarkanlah kepada mereka bahwa sesungguhnya Allah telah mewajibkan atas mereka menunaikan zakat, yang diambil dari orang-orang kaya mereka, kemudian diberikan kepada fuqara mereka. Jika mereka sudah mentaati itu, maka hendaklah engkau berhati-hati, janganlah engkau mengambil harta-harta mereka kecuali yang baik-baik saja untuk zakat. Jagalah dirimu dari doa orang-orang yang teraniaya, karena tak ada hijab (dinding) antara doa madzlum itu dengan Allah (HR. Buhari dan Muslim)”.<sup>28</sup>

- b. Hadits yang diriwayatkan oleh Abu Daud, Ibnu Majah dan Daraqutni:

فَرَضَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ زَكَاتَ الْفِطْرِ طُهْرَةً لِلصَّائِمِ مِنْ لُغْوٍ وَالرَّفَثِ وَطُعْمَةً لِلْمَسْكِينِ. فَمَنْ آدَاَهَا قَبْلَ الصَّلَاةِ فَهِيَ زَكَاةٌ مَقْبُولَةٌ. وَمَنْ آدَاَهَا بَعْدَ الصَّلَاةِ فَهِيَ صَدَقَةٌ مِنَ الصَّدَقَاتِ

“Rasulullah saw telah mawajibkan zakat fitrah, yang berfungsi untuk mensucikan orang yang berpuasa dari kotoran-kotoran yang

<sup>27</sup> Ibid, h. 196.

<sup>28</sup> Kementerian Agama RI, *Ayat-Ayat dan Hadits Tentang Zakat*, (Jakarta: Direktorat Pemberdayaan Zakat dan Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam, 2016), h.23.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disebabkan oleh omong kosong, dan ucapan-ucapan keji, dan untuk makanan bagi orang-orang miskin. Barangsiapa menunaikannya sebelum shalat idul fitri, maka ia adalah zakat fitrah yang diterima. Dan barang siapa menunaikannya sesudah shalat idul fitri, maka dia diterima sebagai sedekah sunnat saja. (HR. Abu Daud, Ibnu Majah, dan Daraqutni)".<sup>29</sup>

- c. Hadits yang diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim :

أَمَرْتُ أَنْ أَقْتَلَ النَّاسَ حَتَّى يَشْهَدُوا أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ. فَإِذَا فَعَلُوا ذَلِكَ عَصَمُوا مِنِّي دِمَاءَهُمْ وَأَمْوَالَهُمْ إِلَّا بِحَقِّ الْإِسْلَامِ وَجَسَابَتِهِمْ عَلَى اللَّهِ

"Saya diperintahkan memerangi manusia sampai mereka bersaksi bahwa Tiada Tuhan yang harus dieembah selain Allah, dan bahwa Muhammad adalah Rasulullah dan mendirikan shalat, serta mengeluarkan zakat. Apabila mereka melaksanakan semuanya itu, maka mereka telah memelihara darah dan hartanya dari padaku, kecuali dengan hak Islam, maka perhitungan mereka terserah kepada Allah (HR. Bukhari dan Muslim)".<sup>30</sup>

### 3. Macam-Macam Zakat

Dalam menentukan harta atau barang apa saja yang wajib dizakatkan, terjadi perbedaan pendapatan yang semuanya karena perbedaan dalam memandang nas-nas yang ada. Dalam ketentuan hukum Islam ada dua macam zakat, yaitu:<sup>31</sup>

1. Zakat *Nafs* (jiwa), juga disebut dengan zakat fitrah yang merupakan zakat untuk mensucikan diri. Zakat fitrah ini dapat berbentuk bahan pangan atau makanan pokok sesuai dengan daerah yang ditempati, maupun berupa uang yang nilainya sebanding dengan ukuran/harga bahan pangan atau makanan pokok tersebut. Jumlah yang harus

<sup>29</sup> Ibid, h.57.

<sup>30</sup> Ibid

<sup>31</sup> Gustian Djuanda, *Pelaporan Zakat Pengurang Pajak Penghasilan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), h.11.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikeluarkan untuk zakat fitrah adalah satu *sha'* (satu gantang), baik untuk gandum, kurma, anggur kering, maupun jagung dan seterusnya yang menjadi makanan pokoknya. Waktu mengeluarkan zakat fitrah yaitu masuknya malam hari raya idul fitri. Kewajiban melaksanakannya, mulai tenggelamnya matahari sampai tergelincirnya matahari. Dan yang lebih utama dalam melaksanakannya adalah sebelum pelaksanaan shalat hari raya.

2. Zakat *mal* (zakat harta), adalah bagian dari harta kekayaan seseorang (juga badan hukum) yang wajib dikeluarkan untuk golongan orang-orang tertentu dalam jumlah minimal tertentu. Namun dalam menentukan harta atau barang apa saja yang wajib dikeluarkan zakatnya, terjadi perbedaan pendapat yang semuanya dikarenakan perbedaan dalam memandang nas-nas yang ada. Didin hafidhuddin mengemukakan jenis harta yang wajib dizakati sesuai dengan perkembangan perekonomian modern saat ini meliputi : zakat profesi, zakat perusahaan, zakat surat-surat berharga, zakat perdagangan mata uang, zakat hewan ternak yang diperdagangkan, zakat madu dan produk hewani, zakat investasi property, zakat asuransi syariah, dan zakat sector rumah tangga modern.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat, Pasal 4 disebutkan jenis harta yang dikenai zakat, yaitu: 1) emas, perak, dan logam mulia lainnya, 2) uang dan surat berharga, 3) perniagaan, 4) pertanian, perkebunan dan kehutanan,



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) peternakan dan perikanan, 6) pertambangan, 7) perindustrian, 8) pendapatan dan jasa dan 9) Rikaz (harta termuan). Harta –harta kekayaan sebagaimana disebut diatas, wajib dikeluarkan zakatnya apabila telah memenuhi ketentuan wajib zakat.<sup>32</sup>

Berdasarkan uraian di atas penulis berpendapat bahwa setiap pekerjaan ataupun keahlian yang halal, baik yang dikerjakan sendiri maupun yang terkait dengan pihak lain, seperti pegawai atau karyawan, apabila penghasilan dan pendapatannya mencapai nishab, maka wajib dikeluarkan zakatnya.

#### 4. Tujuan dan Hikmah Zakat

Sebagaimana yang telah diketahui, bahwa zakat merupakan ibadah yang memiliki dua fungsi yaitu *hablumminallah* dan *hablumminannas*. Oleh sebab itu, maka dengan di tunaikannya zakat, maka terdapat beberapa tujuan diantaranya adalah sebagai berikut:<sup>33</sup>

1. Mengangkat derajat fakir miskin dan menolongnya untuk keluar dari kesulitan hidup dan penderitaan.
2. Membantu pemecahan permasalahan yang dihadapi oleh *gharim*, *ibnu sabil* dan *mustahiq* serta lain-lainnya.
3. Membentangkan dan membina tali persaudaraan sesama umat Islam dan manusia.
4. Menghilangkan sifat kikir dari pemilik harta kekayaan.
5. Membersihkan sifat dengki dan iri.

<sup>32</sup> Didin Hafidhuddin, *Op.Cit*, h. 91

<sup>33</sup> Elsi Kartika Sari, *Pengantar Hukum Zakat dan Wakaf*, (Jakarta: Grasindo, 2006), h.12.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Menjembatani pemisah antara yang kaya dengan yang miskin dalam lingkungan masyarakat.
7. Mengembangkan rasa tanggung jawab sosial pada diri seseorang, utamanya pada golongan dengan harta yang melimpah.
8. Mendidik manusia untuk berdisiplin menunaikan kewajiban dan menyerahkan hak orang lain yang menempel pada dirinya.
9. Sebagai sarana untuk pemerataan pendapatan guna mencapai keadilan sosial.

Sementara itu hikmah dan manfaat dari berzakat, diantaranya adalah sebagai berikut:<sup>34</sup>

1. Sebagai wujud keimanan kepada Allah SWT dengan rasa syukur atas nikmat-Nya, mampu menumbuhkan akhlak mulia dengan rasa kemanusiaan yang tinggi, mampu menghilangkan sifat kikir, rakus dan materialistik, menumbuhkan ketenangan hidup dan sekaligus mampu membersihkan harta yang dimiliki.
2. Karena zakat merupakan hak *mustahiq*, maka zakat berfungsi untuk menolong, membantu, membina para *mustahiq* ke arah kehidupan yang lebih sejahtera, sehingga mereka dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dengan layak, dapat beribadah kepada Allah SWT, terhindar dari bahaya kekufuran, sekaligus menghilangkan sifat iri dan dengki dari kalangan mereka ketika mereka melihat orang kaya yang memiliki harta cukup banyak.

<sup>34</sup> Didin Hafidhuddin, *Op.Cit*, h.10.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dari sisi pembangunan kesejahteraan umat, zakat merupakan salah satu instrumen pemerataan pendapatan. Zakat yang dikelola dengan baik, dimungkinkan membangun pertumbuhan ekonomi sekaligus pemerataan pendapatan, *economic with equity*.
4. Sebagai salah satu sumber dana bagi pembangunan sarana maupun prasarana yang harus dimiliki umat islam, seperti: sarana ibadah, pendidikan, kesehatan, sosial maupun ekonomi, sekaligus sarana pengembangan kualitas sumber daya manusia muslim.
5. Untuk memasyarakatkan etika bisnis yang benar, sebab zakat itu bukanlah membersihkan harta yang kotor, akan tetapi mengeluarkan bagian dari hak orang lain dari harta kita yang kita usahakan dengan baik dan benar sesuai dengan ketentuan allah SWT.
6. Dorongan ajaran Islam yang begitu kuat kepada orang-orang yang beriman untuk berzakat, berinfak dan bersedekah menunjukkan bahwa ajaran Islam mendorong umatnya untuk mampu bekerja dan berusaha sehingga memiliki harta kekayaan yang disamping dapat memenuhi kebutuhan hidup diri dan keluarganya, juga berlomba-lomba menjadi *muzzaki*.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 5. Orang-Orang yang Berhak Menerima Zakat

Adapun beberapa golongan atau pihak yang berhak menerima zakat berdasarkan ayat Al-Quran Surat At-Taubah ayat 60 diantaranya adalah sebagai berikut:<sup>35</sup>

1. Fakir (*al-fuqara*), yakni orang yang tidak memiliki harta untuk memenuhi kebutuhan pokoknya. Kefakiran seseorang disebabkan karena ketidakmampuannya dalam mencari nafkah, baik karena kecacatan fisik maupun karena telah lanjut usia (jompo).
2. Miskin (*al-masakin*), yakni orang yang tidak memiliki harta untuk memenuhi kebutuhan pokoknya, namun ia mampu untuk mencari nafkah. Hanya saja penghasilannya tidak mampu untuk mencukupi kebutuhan sendiri ataupun keluarganya.
3. *Amil* Zakat, yakni pihak yang diangkat oleh pimpinan atau lembaga perkumpulan untuk mengelola zakat. Adapun tugas dari *amil* diantaranya adalah mengumpulkan zakat dari *muzakki*, mengatur pembagian zakat dengan adil dan benar, dan menyalurkan zakat kepada pihak yang berhak menerimanya.
4. Muallaf, yaitu orang yang baru masuk Islam, dana zakat ini diberikan kepada muallaf sebagai upaya persuasif yang diberikan agar muallaf tersebut semakin yakin terhadap agama islam.

<sup>35</sup> Hasan Saleh, *Kajian Fiqh Nabawi dan Fiqh Kontemporer*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2002), h. 59.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Hamba Sahaya (*riqob*), yakni dana zakat yang diperuntukkan bagi hamba sahaya untuk memerdekakan dirinya serta menghilangkan segala macam perbudakan.
6. Orang yang berhutang (*gharimin*), yaitu orang yang berhutang bukan untuk keperluan maksiat (perbuatan yang melanggar agama). Gharimin merupakan orang yang memiliki kesulitan dalam membayar hutangnya karena tidak memiliki harta yang lebih untuk membayar hutang.
7. Orang yang berjuang di jalan Allah (*fisabilillah*), yakni seorang individu atau segerombol orang yang melakukan kegiatan untuk kepentingan menegakkan agama Allah, misalnya adalah mendirikan sekolah gratis, da'i, orang-orang yang sedang menempuh pendidikan, dan lain sebagainya.
8. Orang yang dalam perjalanan (*ibnu sabil*), yaitu orang yang berhak menerima zakat karena kehabisan bekal dalam perjalanan, dan mereka membutuhkan bekal tersebut untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

**6. Amil Zakat**

**1. Pengertian Amil**

*Amil* adalah orang-orang yang bertugas untuk mengumpulkan zakat. Amil zakat yang secara tekstual terdapat dalam surah At-Taubah ayat 60 memiliki peran yang sangat penting, baik dalam pengumpulan, pendistribusian maupun pendayagunaan Zakat, Infaq dan Shadaqah (ZIS) maupun dalam usaha melakukan kegiatan pemberdayaan ekonomi

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat untuk tercapainya masyarakat madani yang dicita-citakan.<sup>36</sup> *Amilin* adalah semua orang yang bekerja dalam perlengkapan administrasi urusan zakat, baik urusan pengumpulan, penyimpanan, pencatatan, perhitungan maupun yang mencatat keluar masuk surat. *Amilin* merupakan petugas yang diberi upah yang diambil dari harta pungutan zakat itu menurut kadar jerih payah mereka.<sup>37</sup>

Definisi menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, *amil* adalah orang-orang yang ditugaskan oleh pemerintah untuk melaksanakan segala kegiatan yang berkaitan dengan urusan zakat, mulai dari proses pengumpulan, penjagaan, pemeliharaan, pengelolaan sampai ke proses pendistribusiannya, pendayagunaan serta tugas pencatatan masuk dan keluarnya dana zakat tersebut.<sup>38</sup>

#### 2. Syarat-Syarat *Amil* Zakat

Persyaratan yang harus dimiliki oleh *amil* zakat, antara lain:<sup>39</sup>

- a. Beragama Islam, terutama zakat berkaitan erat dengan kepentingan dan urusan kaum muslimin.
- b. Dewasa dalam berfikir dan bertindak (*mukallaf*), sehingga patut disertai tugas yang berkaitan dengan kepentingan umat.
- c. Memiliki sifat jujur dan bertanggung jawab, tugas *amil* sangat penting karena berkaitan dengan amanah dari *muzzaki* untuk diserahkan kepada mereka yang berhak menerimanya.

<sup>36</sup> Didin Hafidhuddin dan Hendri Tanjung, *Manajemen Syariah dalam Praktik*, (Jakarta: Gama Insani, 2003), h.99

<sup>37</sup> Yusuf Qardhawi, *Fiqh Zakat Terjemahan*, (Jakarta: PT Pustaka Litera, 2002), h. 545.

<sup>38</sup> Didin Hafidhuddin, *Op.Cit*, h.49.

<sup>39</sup> *Ibid*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Jujur dan amanah, kejujuran dan amanah adalah dua hal yang harus dimiliki oleh seorang petugas zakat. Karena mereka sehari-harinya akan berhubungan dengan dana zakat yang tidak sedikit. Kejujuran dan amanah juga akan sangat mempengaruhi kepercayaan masyarakat.
- e. Sanggup dan mampu dalam melaksanakan tugas, seorang *amil* harus kompeten dengan tugas yang diembannya baik dari segi fisik maupun keilmuan dan pengetahuan.

*Amil* zakat mempunyai peran penting dalam masyarakat. Sejalan dengan peran tersebut, *amil* mempunyai tanggung jawab kepada stakeholder, juga mempunyai tanggung jawab kepada sesama *amil* zakat untuk mengembangkan profesi, memelihara kepercayaan masyarakat dan menjalankan tanggung jawab dalam mengatur diri dan lembaganya sendiri. Menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, *amil* zakat mempunyai tugas pokok yaitu mengumpulkan, mendistribusikan dan mendayagunakan zakat sesuai dengan ketentuan agama.

Selain tugas-tugas diatas, secara garis besarnya *amil* mempunyai tugas, yaitu:

1. Mencatat nama-nama *muzzaki* zakat.
2. Menghitung besarnya harta zakat yang akan dipungut atau diambil dari *muzzaki*.
3. Mengumpulkan atau mengambil harta zakat dari *muzzaki*.
4. Mendoakan orang yang membayar zakat.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Menyimpan, menjaga dan memelihara harta zakat sebelum dibagikan kepada *mustahiq*.
6. Mencatat nama-nama *mustahiq* zakat.
7. Menentukan prioritas *mustahiq* zakat.
8. Menentukan besarnya zakat yang akan diberikan kepada *mustahiq*.
9. Membagikan harta zakat kepada *mustahiq*.
10. Mencatat atau mengadministrasikan semua kegiatan pengelola tersebut, serta mempertanggung jawabkannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
11. Mendayagunakan dan mengembangkan harta zakat, yang bertujuan untuk kesejahteraan umat.

**7. Sumber atau Objek Zakat**

Sejalan dengan ketentuan ajaran Islam yang selalu menetapkan standar umum pada setiap kewajiban yang dibebankan kepada umatnya, maka dalam penetapan harta menjadi sumber atau objek zakat pun terdapat beberapa ketentuan yang harus dipenuhi. Apabila harta seorang muslim tidak memenuhi salah satu ketentuan, misalnya belum mencapai *nishab*, harta tersebut belum menjadi sumber atau objek zakat yang wajib dikeluarkan zakatnya. Meskipun demikian, ajaran Islam telah membuka pintu yang sangat longgar yang dapat dilakukan oleh seorang muslim dalam setiap situasi dan kondisi yaitu infak dan sedekah. Adapun

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

persyaratan harta menjadi sumber atau objek zakat adalah sebagai berikut:<sup>40</sup>

1. Harta tersebut harus didapatkan dengan cara yang baik dan halal, baik secara substansi yaitu benda ataupun cara mendapatkannya. Apabila harta yang didapatkan dengan cara yang tidak baik, jelas Allah SWT tidak akan menerimanya.
2. Harta tersebut berkembang atau berpotensi untuk dikembangkan, seperti: melalui kegiatan usaha perdagangan ataupun secara ditabungkan, baik dilakukan sendiri ataupun bersama dengan orang lain.
3. Harta tersebut merupakan milik penuh, yaitu harta tersebut berada di bawah kontrol dan dibawah kekuasaan pemiliknya. Yakni harta itu berada ditangan pemiliknya, di dalamnya tidak tersangkut dengan hak orang lain dan ia dapat menikmatinya.
4. Harta tersebut harus mencapai *nishab*, yaitu jumlah minimal yang menyebabkan harta terkena kewajiban zakat. Contohnya nishab zakat emas adalah 85 gram.
5. Sumber-sumber zakat tertentu, seperti: perdagangan, peternakan, emas dan perak harus sudah berada atau dimiliki ataupun diusahakan oleh *muzzaki* dalam tenggang waktu satu tahun. Sedangkan zakat pertanian tidak terkait dengan ketentuan haul (berlaku waktu satu tahun), ia harus

---

<sup>40</sup> *Ibid*, h.18.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikeluarkan pada saat memetikanya atau memanennya jika mencapai nishab.

6. Kewajiban dibayarkan nya zakat setelah terpenuhi kebutuhan pokok, atau dengan kata lain zakat dikeluarkan setelah terdapat kelebihan dari kebutuhan hidup sehari-hari yang terdiri dari kebutuhan sandang, pangan dan papan. Yang disebut dengan kebutuhan pokok adalah kebutuhan yang jika tidak terpenuhi, akan mengakibatkan kerusakan dan kesengsaraan dalam hidup.

## 8. Prinsip-Prinsip Zakat

Menurut M.A Mannan dalam bukunya *Islamic Economics Theory and Practice*, zakat mempunyai enam prinsip yaitu: <sup>41</sup>

1. Prinsip keyakinan keagamaan, yaitu bahwa orang yang membayar zakat yakin bahwa pembayaran zakat tersebut merupakan salah satu manifestasi keyakinan agama, sehingga kalau orang yang bersangkutan belum menunaikan zakatnya, belum merasa sempurna ibadahnya.
2. Prinsip pemerataan dan keadilan, menggambarkan tujuan zakat yaitu membagi lebih adil kekayaan yang telah diberikan Allah kepada umat manusia.
3. Prinsip produktivitas, menekankan bahwa zakat memang wajar harus di bayar karena milik tertentu telah menghasilkan produk tertentu. Dan hasil produksi tersebut hanya dapat dipungut dalam jangka waktu satu tahun yang merupakan ukuran normal di wajibkannya membayar zakat.

<sup>41</sup> Muhammad Daud Ali, *Sistem Ekonomi Islam Zakat dan Wakaf*, (Jakarta: UI Press, 2006), h.99.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Prinsip kebebasan, menjelaskan bahwa zakat hanya dibayar oleh orang yang sehat jasmani serta rohaninya, yang merasa mempunyai tanggung jawab untuk membayar zakat untuk kepentingan sesama manusia.
5. Prinsip etik dan kewajaran, menyatakan bahwa zakat tidak akan diminta secara semena-mena tanpa memperhatikan akibat yang ditimbulkannya. Zakat tidak mungkin dikeluarkan apabila seseorang itu akan menderita akibat dari dikeluarkannya zakat tersebut.

### 9. Syarat Wajib Zakat

Adapun syarat-syarat wajib zakat dibagi menjadi dua, yaitu syarat wajib dan syarat sah. Adapun syarat wajib zakat adalah : <sup>42</sup>

1. Islam, zakat hanya wajib bagi orang yang beragama Islam. Non muslim tidak wajib membayar zakat.
2. Merdeka, tidak diwajibkan zakat bagi budak sahaya (orang yang tidak merdeka) atas harta yang dimilikinya, karena harta yang dimilikinya tidak sempurna.
3. Baligh dan berakal, anak kecil (belum baligh) dan orang gila tidak wajib mengeluarkan zakat karena keduanya tidak terkena (beban) hukum syariat.
4. Harta yang dikeluarkan adalah harta yang wajib dizakati dan berkembang.
5. Harta yang masuk kriteria ini ada lima jenis, yaitu: a) uang, emas, perak, baik berbentuk uang logam maupun uang kertas,

<sup>42</sup> Kurnia Hikmat, *Panduan Pintar Zakat*, (Jakarta: Qultum Media, 2008), h.11.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) barang tambang dan barang temuan, c) barang dagangan, d) hasil tanaman dan buah-buahan dan e) binatang ternak.
6. Harta yang dizakati telah mencapai nisab atau ukuran jumlah tertentu yang mewajibkan harta dizakati.
7. Harta tersebut adalah milik penuh (*al-milk al-tam*), yaitu harta yang akan dizakati merupakan milik sepenuhnya dari orang yang akan membayar zakat.
8. Kepemilikan harta telah mencapai setahun (*cukup haul*), yaitu ukuran tahun ini menurut tahun *qamariah*. Apabila kesulitan menggunakan tahun *qamariah* maka dibolehkan menggunakan tahun *syamsiah* dengan penambahan volume zakat yang wajib dibayar dari 2,5% menjadi 2,575% sebagai akibat kelebihan hari.
9. Tidak adanya hutang atau harta yang dizakati bukan hasil dari hutang, Semua jenis hutang dapat menggagalkan kewajiban zakat kecuali hutang yang tidak berkaitan dengan hak manusia, seperti nazar, kafarat dan haji.
10. Harta yang akan dizakati melebihi kebutuhan pokok yang di maksud kebutuhan pokok adalah harta yang secara pasti bisa mencegah seseorang dari kebinasaan, seperti tempat tinggal, pakaian yang diperlukan untuk melindungi dari panas dan dingin dan pelunasan hutang.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain syarat wajib, pelaksanaan zakat juga harus memenuhi syarat sah. Syarat sah adalah hal-hal yang harus dipenuhi agar pembayaran zakat tersebut sah menurut syariat Islam. Adapun syarat sah zakat adalah:

1. Niat, merupakan salah satu amalan wajib. Oleh karena itu, ia memerlukan adanya niat untuk membedakan dengan amalan sunah. Seseorang yang mempunyai harta sudah sampai nisab, kemudian dia mensedekahkan sebagian hartanya, tidak menggurkan kewajibannya untuk mengeluarkan zakat. Harta yang dikeluarkan tanpa diniatkan tidak dianggap sebagai zakat.
2. *Tamlik* (memindahkan kepemilikan harta kepada penerimanya), harta yang sudah diniatkan zakat tetapi belum diserahkan kepada *mustahiq* belum sah disebut sebagai zakat. Artinya kewajiban zakat pemilik harta tersebut belum terpenuhi.

#### 10. Dasar Undang-Undang tentang Zakat

Penunaian zakat bagi umat islam Indonesia telah lama dilaksanakan sebagai dorongan pengalaman dan penyempurnaan ajaran agamanya, walaupun pelaksanaan dan pemberdayaannya masih bersifat tradisional, akan tetapi lambat laun dalam perkembangannya mulai disadari oleh mayoritas penduduk Indonesia.

Sebenarnya zakat merupakan sumber daya yang potensial namun belum dimanfaatkan dan dikelola secara baik, terpadu dan optimal dalam rangka meningkatkan kesejahteraan umat. Karena itu, dalam proses perjalanan sejarah, maka pada tanggal 23 September 1999 bangsa



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indonesia telah memiliki hukum berupa Undang-Undang Nomor 38 tahun 1999 tentang pengelolaan zakat, yang pelaksanaan dan pedoman teknis diatur dalam Keputusan Menteri Agama Nomor 581 Tahun 1999 yang telah disempurnakan dengan keputusan Menteri Agama Nomor 373 tahun 2003, Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Nomor D-29 tahun 2000, Undang-Undang RI Nomor 23 tahun 2011 dan Penjelasan UU No. 23 tahun 2011, Peraturan Pemerintah RI Nomor 14 tahun 2014, Instruksi Presiden RI Nomor 3 tahun 2014, Peraturan Badan Amil Zakat Nasional Nomor 01 tahun 2014 dan Peraturan Badan Amil Zakat Nasional Nomor 02 tahun 2014.<sup>43</sup>

## B. Manajemen

### 1. Pengertian Manajemen

Manajemen adalah proses penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran, termasuk juga pimpinan yang bertanggung jawab atas jalannya perusahaan dan organisasi.<sup>44</sup> Manajemen merupakan proses pencapaian tujuan organisasi secara efektif dan efisien melalui perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*) dan pengawasan (*controlling*). Manajemen memastikan bahwa seluruh aktivitas kerja selesai secara efisien dan efektif oleh yang bertanggung jawab untuk melakukannya.<sup>45</sup>

<sup>43</sup> Usman Suparman, *Hukum Islam*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2002), h.163.

<sup>44</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Balai Pustaka, 2012), h. 623.

<sup>45</sup> Richard L. Daft, *Manajemen*, (Jakarta: Salemba Empat, 2007), h.4.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Mamduh M. Hanafi manajemen adalah proses merencanakan, mengorganisir, melaksanakan dan mengendalikan kegiatan untuk mencapai tujuan organisasi dengan menggunakan sumber daya organisasi.<sup>46</sup> Menurut Winarno Hamiseno manajemen adalah bagian dari mengelola, sedangkan mengelola adalah suatu kegiatan yang dimulai dari penyusunan data, merencana, mengorganisasikan, melaksakan sampai dengan pengawasan dan penilaian.<sup>47</sup> Karena itu dalam manajemen terdapat fungsi-fungsi manajemen yang saling berkaitan erat. Yang dimaksud dengan fungsi manajemen adalah elemen-elemen dasar yang akan selalu ada dan melekat didalam proses manajemen yang akan dijadikan acuan oleh pimpinan dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan.<sup>48</sup>

Dalam Islam, manajemen berasal dari kata *idarah* yang berarti administrasi. *Idarah* dalam pengertian umum adalah segala usaha, tindakan dan kegiatan manusia yang berhubungan dengan perencanaan dan pengendalian segala sesuatu secara tepat guna. Dalam administrasi suatu kegiatan diatur untuk mengetahui indikator-indikator tertentu. Didalam manajemen pun dilaksanakan sesuai dengan prosedur. Oleh sebabnya, manajemen dilakukan atas prosedur yang sudah direncanakan dan diawasi sesuai dengan prosedur dan dikerjakan secara tepat guna.<sup>49</sup>

Proses manajemen pada dasarnya adalah perencanaan segala sesuatu secara mantap untuk melahirkan keyakinan yang berdampak pada

<sup>46</sup> Mamduh M.Hanafi, *Manajemen*, (Yogyakarta: UPP UMP YKPN,1997), h.6.

<sup>47</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta,2018), h. 8

<sup>48</sup> Winardi, *Asas-Asas Manajemen*, (Bandung: Mandar Maju,2000), h.6.

<sup>49</sup> Muhammad Hadi, *Problematika Zakat Profesi dan Solusinya*, (Yogyakarta: Pustaka Pajar,2010), h.143.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan sesuatu sesuai dengan aturan dan bermanfaat. Perbuatan yang tidak bermanfaat sama dengan perbuatan yang tidak pernah direncanakan. Bila tidak direncanakan dengan baik tidak termasuk kepada kategori manajemen yang baik. Dalam manajemen syariah juga membahas tentang sistem, dimana sistem dibuat harus menyebabkan perilaku pelakunya berjalan dengan baik. Sistem adalah seluruh aturan kehidupan manusia yang bersumber dari al-qur'an dan sunah rasul. Aturan itu berbentuk keharusan dan larangan untuk melakukan sesuatu, yang sering dikenal dengan *al-ahkam al-khamsah*. Semua aturan itu di maksudkan untuk menjamin keselamatan manusia sepanjang hidup.<sup>50</sup>

Ibadah dikerjakan berdasarkan prosedur dan tepat guna dengan tujuan bertaqwa kepada Allah SWT. Salah satu ibadah yang wajib dikerjakan umat Islam adalah zakat. Zakat menempati kedudukan ketiga dalam rukun Islam dan tergolong pada *maaliyah ijtima'iyah*, yaitu ibadah sosial yang berkaitan dengan harta untuk kemaslahatan sosial. Zakat dikelola oleh *amil* yang sekarang berkembang menjadi lembaga. Dalam kaitannya, manajemen merupakan prasyarat bagi *amil* untuk mencapai sebuah tujuan. Maka manajemen sangat penting untuk menyusun tujuan dalam beribadah, terutama zakat sebagai ibadah sosial.<sup>51</sup>

## 2. Fungsi Manajemen

Untuk mencapai tujuan suatu organisasi menerapkan manajemen dengan menjabarkannya secara operasional dalam bentuk kelompok

<sup>50</sup> Didin Hafidhuddin dan Hendri Tanjung, *Op.Cit*, h. 2.

<sup>51</sup> Muhammad Hadi, *Op.Cit*, h.145





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fungsi-fungsi manajemen. Fungsi manajemen sudah banyak dikaji oleh para ahli, seperti: Henry Fayol, George R Terry, Luther Gullick, Lyndan F. Urwick, Sondang P. Siagian dan William Newman.<sup>52</sup> George R Terry juga mendefinisikan manajemen merupakan suatu proses khas yang terdiri dari tindakan-tindakan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya. Tindakan-tindakan tersebut terdiri atas: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan.<sup>53</sup>

#### a. Perencanaan (*Planing*)

Perencanaan adalah proses pemikiran penentuan sasaran dan tujuan yang ingin dicapai, tindakan yang harus dilaksanakan, bentuk organisasi yang tepat untuk mencapainya dan orang-orang yang bertanggung jawab terhadap kegiatan yang hendak dilaksanakan oleh Badan Amil Zakat ataupun Lembaga Amil Zakat. Proses ini menyangkut upaya yang dilakukan untuk mengantisipasi kecenderungan dimasa yang akan datang dalam penentuan strategi dan taktik yang tepat untuk mewujudkan target dan tujuan organisasi. Dengan kata lain, perencanaan menyangkut pembuatan keputusan tentang apa yang hendak dilakukan, bagaimana cara melakukan, kapan melakukan dan siapa yang akan melakukan secara terorganisasi. Perencanaan zakat tentunya berkaitan dengan kegiatan dengan proses sebagai berikut:<sup>54</sup>

<sup>52</sup> *Ibid*, h. 147

<sup>53</sup> Malayu S.P. Hasibuan, *Organisasi dan Motivasi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001), h. 7

<sup>54</sup> Islam Nawawi, *Zakat Dalam Perspektif Fiqh, Sosial dan Ekonomi*, (Surabaya: Putra Media Nusantara, 2010), h.48.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Menentukan sasaran-sasaran sesuai dengan visi dan misi lembaga zakat.
2. Menetapkan sasaran dan tujuan zakat, sasaran zakat berkaitan dengan orang yang berkewajiban membayar zakat (*muzzaki*) dan orang yang berhak menerima zakat (*mustahiq*), sedangkan tujuannya adalah menyantuni orang yang berhak agar terpenuhi kebutuhan hidupnya.
3. Menetapkan bentuk organisasi atau lembaga zakat yang sesuai dengan tingkat kebutuhan yang hendak dicapai dalam pengelolaan zakat.
4. Menetapkan cara untuk melakukan penggalan sumber dan distribusi zakat, seperti rancangan target dalam pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat.
5. Menetapkan *amil* atau pengelola zakat dengan menentukan orang yang memiliki komitmen, kompetensi *mindset* dan profesionalisme untuk melakukan pengelolaan zakat.
6. Membuat program-program dalam pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat.

Setiap pimpinan pada sebuah organisasi harus menyadari akan pentingnya kegiatan perencanaan tersebut. Perencanaan merupakan taraf permulaan dari setiap proses penyelenggaraan kegiatan dalam organisasi. Perencanaan memberikan pedoman bagi suatu usaha untuk menunjukkan arah atau ukuran untuk menilai sampai seberapa jauh keberhasilan suatu lembaga atau organisasi.<sup>55</sup>

<sup>55</sup> Didin Hafidhuddin dan Hendri Tanjung, *Op.Cit*, h.77.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**b. Pengorganisasian (*Organizing*)**

Pengorganisasian (*Organizing*) adalah fungsi manajemen yang mengelompokkan orang, memberikan tugas, dan menjalankan misi. Karena terbatasnya kemampuan seseorang dan meningkatnya volume pekerjaan dalam suatu perusahaan. Maka dari itu perlu adanya pembagian pekerjaan agar diperoleh hasil yang optimal, dengan adanya pembagian pekerjaan muncullah bagian-bagian didalam perusahaan.<sup>56</sup>

Proses ini menyangkut bagaimana strategi dan taktik yang telah dirumuskan dalam perencanaan didesain dalam sebuah struktur organisasi yang tepat, sistem dan lingkungan organisasi yang kondusif dan dapat memastikan bahwa semua pihak dalam organisasi dapat bekerja secara efektif dan efisien guna pencapaian tujuan organisasi.

Pengorganisasian yang baik tentunya berkaitan dengan kegiatan:

1. Merinci seluruh pekerjaan yang harus dilaksanakan untuk mencapai tujuan organisasi.
2. Pembagian kerja kedalam aktivitas-aktivitas yang secara logis dapat dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang.
3. Menetapkan mekanisme untuk mengkoordinasikan pekerjaan anggota organisasi dalam kesatuan yang harmonis.
4. Menetapkan struktur organisasi yang menunjukkan adanya garis kewenangan dan tanggung jawab.

<sup>56</sup> Panji Anoraga, *Manajemen Bisnis*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), h. 117.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Kegiatan perekrutan, penyeleksian, pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia/ tenaga kerja.
6. Penempatan sumber daya manusia pada posisi yang paling tepat.<sup>57</sup>

Berkaitan dengan manajemen zakat, organisasi pengelolaan zakat melakukan perincian fungsi-fungsi pengelolaan zakat. setelah itu, dibagi atas beberapa bidang dan dikelompokkan berdasarkan tugas-tugasnya. Proses perincian, membagi dan mengelompokkan tugas pengelolaan zakat akan berujung pada efektifitas pengelolaan zakat. Ajaran islam adalah ajaran yang mendorong umatnya untuk melakukan segala sesuatu secara terorganisasi dengan rapi. Organisasi dalam pandangan Islam bukan semata-mata wadah, melainkan lebih menekankan pada bagaimana sebuah pekerjaan dilakukan secara rapi. Organisasi lebih menekankan pengaturan mekanisme kerja.<sup>58</sup>

#### c. Pelaksanaan/ Penggerakan (*Actuating*)

Penggerakan atau pelaksanaan (*Actuating*) merupakan upaya untuk mencapai hasil yang baik, termasuk di antara langkah-langkah bersama untuk mengaplikasikan perencanaan dengan mengharapkan tujuan yang telah ditetapkan. Tindakan-tindakan dalam pelaksanaan melibatkan interaksi dengan orang lain sebagai hasil dari perencanaan dan pengorganisasian, seperti: memimpin dan memotivasi setiap anggota organisasi.<sup>59</sup>

<sup>57</sup> Zainarti, *Manajemen Islam Perspektif Al-Qur'an*, Medan: Jurnal iqra' Volume 8 No. 1, 2014), h.52.

<sup>58</sup> Didin Hafidhuddin dan Hendri Tanjung, *Op.Cit*, h.100.

<sup>59</sup> Zainarti, *Op.Cit*, h.52

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam pengelolaan zakat, pergerakan (*actuating*) memiliki peran strategis dalam memperdayakan kemampuan sumber daya pengelola zakat (*amil*). Sebab dalam pengelolaan zakat, pergerakan memiliki fungsi sebagai motivasi, sehingga sumber daya *amil* zakat memiliki disiplin kerja tinggi.<sup>60</sup> Pengelola zakat (*amil*) harus memenuhi beberapa kriteria diantaranya adalah:

1. Beragama Islam, zakat adalah urusan yang sangat penting dalam islam dan termasuk rukun islam yang ketiga oleh karena itu zakat harus dikelola oleh sesama muslim.
2. *Mukallaf*, yaitu orang islam yang dewasa, sehat akal pikirannya dan siap untuk menerima tanggung jawab untuk mengelola urusan umat.
3. Memiliki sifat *amanah* atau jujur, sifat ini sangat penting karena berkaitan dengan kepercayaan umat.
4. Mengerti dan memahami hukum-hukum zakat yang menyebabkan ia mampu untuk melakukan sosialisasi yang berkaitan dengan zakat.
5. Memiliki kemampuan untuk melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya.
6. Kesungguhan *amil* zakat dalam melaksanakan tugasnya, adalah *amil* zakat yang full time dalam melaksanakan tugasnya bukan yang bekerja asal-asalan.<sup>61</sup>

<sup>60</sup> Muhammad Hasan, *Op.Cit*, h.25.

<sup>61</sup> Ismail Nawawi, *Op.Cit*, h.48.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**d. Pengawasan/ Pengendalian (*Controlling*)**

Pengawasan (*Controlling*) adalah proses kegiatan yang dilakukan untuk melakukan pengendalian atau pengawasan terhadap pelaksanaan organisasi agar dapat berjalan dengan baik sesuai dengan rencana dan untuk memastikan apakah pelaksanaan berjalan sesuai dengan tujuan organisasi yang hendak dicapai. Pengawasan juga bertujuan untuk mengetahui apakah ada penyimpangan dan kendala, baik dalam perencanaan, pengorganisasian dan pelaksanaan. Melalui pengawasan seorang pimpinan dapat mengevaluasi pelaksanaan kerja dan jika perlu memperbaiki apa yang sedang dikerjakan untuk menjamin tercapainya hasil-hasil yang diinginkan agar sesuai dengan rencana. Pengawasan merupakan suatu bentuk tindakan preventif atau waspada terhadap suatu persoalan yang potensial sebelum persoalan itu benar-benar terjadi.<sup>62</sup>

Secara manajerial pengawasan zakat adalah mengukur dan memperbaiki kinerja *amil* zakat guna memastikan bahwa Lembaga atau Badan Amil Zakat disemua tingkat telah melakukan kegiatan perencanaan, pengorganisasian dan pelaksanaan dalam pengelolaan zakat. Adapun pola pengawasan adalah:

1. Menetapkan sistem dan standar operasional pengawasan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditentukan oleh Badan Amil Zakat.

<sup>62</sup> Malayu S.P. Hasibuan, *Op.Cit*, h.7.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Mengukur kinerja, pengawas dalam hal ini melakukan pengukuran atau mengevaluasi kinerja dengan standar yang telah ditentukan dengan proses yang berkelanjutan.
3. Memperbaiki penyimpangan, proses pengawasan tidak lengkap jika tidak ada tindakan perbaikan terhadap penyimpangan-penyimpangan yang telah terjadi.

Setelah dilakukannya manajemen, maka dapat dibentuk standar aturan untuk masing-masing individu. Ketua dapat menilai, apabila anggota mempunyai kinerja buruk dan terlalu banyak menyimpang, maka sanksi yang ada dalam pergerakan manajemen zakat dapat dilakukan. Standar-standar tersebut sesuai dengan sasaran, yaitu meningkatkan kesejahteraan umat.<sup>63</sup>

### C. Pengelolaan Zakat

#### 1. Pengelolaan Zakat di Indonesia

Fenomena pengelolaan zakat di Indonesia pada masa awal-awal pemerintahan republik Indonesia kurang mendapatkan perhatian dan respon pemerintah, namun pada masa kepemimpinan empat presiden pasca Soeharto, gerakan monumental zakat di tanah air dapat dicatat sebagai berikut: a) Presiden B.J Habibie pada tanggal 23 september 1999 atas persetujuan DPR telah mengesahkan Undang-Undang No. 38 Tahun 1999 tentang pengelolaan zakat. b) Presiden Abdurrahman Wahid pada tanggal 17 Januari 2001 mengeluarkan Keputusan Presiden No.8 Tahun 2001

<sup>63</sup> Ismail Nawawi, *Op.Cit*, h.65.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tentang Badan Amil Zakat Nasional. c) Presiden Megawati Soekarno Putri pada tanggal 2 Desember 2001 melakukan perancangan gerakan sadar zakat dalam acara peringatan Nuzulul Qur'an di Masjid Istiqlal Jakarta. d) Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 26 Oktober 2005 melakukan perancangan gerakan zakat infak dan shadaqah nasional dan mengukuhkan kepengurusan BAZNAS periode 2004-2007 di istana Negara.<sup>64</sup>

Umat Islam sebagai bagian terbesar penduduk Indonesia, memiliki potensi dan peran yang besar dalam membangun kehidupan bangsa dan negara yang sejahtera dan berkeadilan. Di Indonesia tumbuh dan berkembang berbagai organisasi Islam yang memiliki sejarah panjang sebagai wadah pergerakan dan pembinaan umat di bidang dakwah, pendidikan, dan sosial. Umat Islam di Indonesia memiliki beragam strategi dakwah dalam rangka mengaktualisasikan nilai-nilai syariah di tengah masyarakat. Begitu pula dalam aspirasi politik bernegara, potensi umat Islam saat ini terhimpun dan berafiliasi dalam berbagai partai politik. Keragaman seperti ini perlu disinergikan secara baik sehingga menjadi sumber kekuatan yang bermanfaat bagi umat Islam secara keseluruhan. Tetapi, jika keberagaman tidak disikapi dengan proporsional dan bahkan terus menonjolkan perbedaan atau perseteruan yang kemudian diikuti oleh

<sup>64</sup> Akhmad Mujahidin, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), h.70.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semangat ego sektoral, fanatisme kelompok, maka ia akan menjadi sumber kelemahan.<sup>65</sup>

Perlu disadari bahwa upaya meningkatkan kualitas umat Islam, terutama melalui dakwah dan pendidikan, merupakan tugas yang amat penting dan strategis untuk dilakukan. Dengan mengedepankan kualitas, diharapkan umat Islam dapat memainkan peran sosial keagamaan dan kenegaraan yang lebih bermakna bagi kemajuan bangsa dan negara.

Berkaitan dengan kesejahteraan umat, bangsa dan negara, terdapat tiga pilar yang penting untuk dioptimalkan, yaitu pemberdayaan potensi zakat, pemberdayaan potensi wakaf dan pemberdayaan mesjid. Menurut data direktorat pemberdayaan zakat dan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), zakat yang terkumpul secara nasional pada tahun 2010 mendekati angka Rp 1,5 triliun. Untuk bisa menggali potensi zakat di Indonesia agar bisa lebih besar lagi, menurut sebuah survey yang dilakukan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) yang berkerjasama dengan Institute Pertanian Bogor (IPB) potensi zakat tahun 2017 sebesar Rp 217 triliun pertahun perlu dibangun dan diperkuat melalui sinergi secara konkrit dan kerjasama antara pemerintah dengan organisasi pengelola zakat, maupun antara satu organisasi pengelola zakat dengan organisasi pengelola zakat lainnya. Untuk itu penyempurnaan regulasi (perundang-undangan) merupakan faktor penting yang diharapkan

<sup>65</sup> Kementerian Agama RI, *Panduan Organisasi Pengelola Zakat*, Op.Cit, h. 4.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berpengaruh ke depan dalam mengakselerasi pemberdayaan zakat untuk meningkatkan kesejahteraan umat dan kemandirian bangsa.

Pada tahun 1999 dibentuk undang-undang tentang pengelolaan zakat. Pada saat ini DPR-RI mengesahkan Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 Tentang Pengelolaan Zakat yang konsep RUU-nya merupakan prakarsa pemerintah melalui Menteri Agama RI yang di jabat oleh Prof. Drs. H.A. Malik Fadjar, M.sc. Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat telah diubah dan diganti dengan Undang-Undang tentang Pengelolaan Zakat Tahun 2011. Pembaharuan Undang-Undang Pengelolaan Zakat merupakan sebuah terobosan politik untuk memperbaiki politik untuk memperbaiki sistem koordinasi antar-organisasi pengelola zakat yang belum berjalan secara efektif selama ini, baik secara vertikal, horizontal maupun diagonal.

Pengelolaan zakat secara tersistem yang semakin berkembang kiat meneguhkan paradigma bahwa zakat merupakan solusi alternatif penanggulangan kemiskinan di Indonesia. Tetapi tidak dapat dipungkiri bahwa optimalisasi pengelolaan zakat memerlukan efektifnya fungsi regulator dan pengawasan oleh pemerintah serta optimalnya fungsi operator yang dilaksanakan BAZNAS di semua tingkatan dengan dibantu oleh LAZ.<sup>66</sup>

Menurut Didin Hafidhuddin yang dimaksud dengan pengelolaan zakat adalah bahwa zakat itu diambil (*dijemput*) dari orang-orang yang

<sup>66</sup> Ibid



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkewajiban untuk berzakat (*muzzaki*). Yang menjemput dan mengambil zakat tersebut adalah para petugas (*amilin*).<sup>67</sup> Sedangkan menurut Sahal Mahfudz, pengelolaan zakat adalah penataan dengan cara melembagakan zakat itu sendiri, tidak cukup hanya terbatas dengan pembentukan panitia zakat akan tetapi menyangkut aspek-aspek pendataan, pengumpulan, penyimpanan, pembagian dan yang menyangkut kualitas manusianya. Lebih dari itu, aspek yang berkaitan dengan syari'ah tidak bias dilupakan.<sup>68</sup>

## 2. Prinsip-Prinsip Pengelolaan Zakat

Kekhawatiran sebagian masyarakat mengenai kemungkinan pembatasan untuk berzakat itu tampaknya lebih didasarkan pada belum adanya pengetahuan dan pengalaman yang cukup memadai tentang penunaian zakat yang terkelola secara *well managed*. Juga masih terdapat sebagian *muzzaki* yang ingin melihat dan mengetahui secara langsung pendistribusian harta zakat mereka sampai kepada yang berhak. Serta ada juga sebagian masyarakat yang masih belum percaya terhadap lembaga zakat yang telah dikelola oleh pemerintah. Untuk menjawab kekhawatiran tersebut, Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 membangun prinsip-prinsip dasar atau asas-asas yang harus dipatuhi dan tidak boleh dilanggar. Asas-asas pengelolaan zakat itu antara lain:<sup>69</sup>

<sup>67</sup> Didin Hafidhuddin, *Op.Cit*, h.125.

<sup>68</sup> Muhammad Hasan, *Op.Cit*, h.6.

<sup>69</sup> Kementerian Agama RI, *Pedoman Peningkatan Kompetensi Amil Zakat*, *Op.Cit*, h.62.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1. Syariat Islam

Pengelolaan zakat harus berdasarkan syariat Islam. Konsep dan mekanisme yang dipakai tidak boleh keluar dari syariat Islam. Dalam berbagai literature hukum Islam yang menguraikan tentang zakat, zakat merupakan suatu kewajiban yang harus ditunaikan dan didistribusikan kepada sekelompok masyarakat yang telah ditetapkan di dalam Al-qur'an. Kemudian hadist Nabi SAW banyak menjelaskan tentang hal-hal yang bersifat detail dari jenis, masa-waktu, jumlah (kadar), serta siapa yang boleh dan tidak boleh menerima dan memberi. Syariat Islam telah memberikan batasan-batasan yang cukup jelas mengenai zakat.

### 2. Amanah

Para pengelola dan pengelolaan zakat harus dapat dipercaya. Asas ini merupakan salah satu faktor mendasar bagi pengelolaan zakat. Belum maksimalnya pengelolaan zakat secara terlembaga disebabkan oleh belum tumbuhnya tingkat kepercayaan masyarakat yang tinggi kepada lembaga-lembaga pengelola zakat sehingga para *muzzaki* lebih suka mendistribusikan zakatnya secara langsung kepada *mustahiq*. Dengan adanya asas ini diharapkan dapat mendorong para pengelola zakat untuk melakukan upaya-upaya strategis demi tumbuhnya kepercayaan masyarakat.

### 3. Kemanfaatan

Yang dimaksud dengan kemanfaatan disini adalah bahwa pengelolaan zakat dilakukan untuk memberikan manfaat yang sebesar-





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

besarnya bagi mustahik. Pengelolaan zakat tidak boleh dilakukan hanya untuk meraih kemanfaatan pihak pengelola semata. Manfaat yang paling konkret dan terukur adalah apabila zakat dapat secara efektif meningkatkan pendapatan ekonomi mustahik agar terbebas dari kemiskinan.<sup>70</sup>

#### 4. Keadilan

Pendistribusian zakat harus dilakukan secara adil. Yang dimaksud dengan adil disini tidak hanya mencakup skala prioritas berdasarkan proporsinya, melainkan juga kemampuan untuk merumuskan kebutuhan para *mustahiq* secara faktual.

#### 5. Kepastian hukum

Dalam pengelolaan zakat terdapat jaminan kepastian hukum bagi *mustahiq* dan *muzzaki*. Kepastian hukum bagi *mustahiq* berdasarkan Undang-Undang dan peraturan hukum lainnya akan menjamin dan melindungi hak mereka mendapatkan zakat. Sementara bagi *muzzaki* terwujudnya ketentraman batin atas kepastian jaminan keabsahan zakat yang telah ditunaikan. Sedangkan bagi *amil* zakat dengan kepastian hukum, pengelolaan zakat itu akan memperoleh legalitas dan jaminan perlindungan hukum yang semestinya.

#### 6. Terintegrasi

Pengelolaan zakat dilaksanakan secara hirarkis dalam upaya meningkatkan pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat.

<sup>70</sup> Ibid



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hirarki pengelolaan zakat secara kelembagaan melibatkan lembaga pengelola zakat yang dibentuk secara legal oleh pemerintah dengan tetap memperhatikan regulasi dan pelaksanaan yang koordinatif satu sama lain.

### 7. Akuntabilitas

Pengelolaan zakat yang dilakukan oleh lembaga zakat dapat dipertanggung-jawabkan dan diakses oleh masyarakat. Asas ini sangat penting dan mendorong tingkat kepercayaan masyarakat kepada lembaga pengelola zakat. Akuntabilitas mengandung kewajiban-kewajiban dari pihak-pihak tertentu untuk melaksanakan tanggung-jawab yang telah dipercayakan kepadanya di mana hasil dari kepercayaan itu dapat diperlihatkan kepada publik untuk dinilai secara terbuka.

Asas-asas tersebut merupakan amanat Undang-Undang dan harus dipenuhi oleh siapapun yang bergerak dalam pengelolaan zakat. Harus memiliki prinsip kewajiban dan kriteria yang harus dipenuhi, artinya tanpa asas-asas tersebut, penyelenggaraan pengelolaan zakat tidak dapat dilaksanakan.<sup>71</sup>

### 3. Pengumpulan Zakat

Pengumpulan berasal dari kata dasar kumpulan yang berarti sesuatu yang telah dikumpulkan, himpunan, kelompok sedangkan pengumpulan itu sendiri mempunyai arti mengumpulkan atau penghimpunan.<sup>72</sup> Jadi pengumpulan zakat dapat diartikan sebagai suatu kegiatan mengumpulkan atau menghimpun dana zakat, dalam hal ini tidak hanya zakat saja tetapi

<sup>71</sup> *Ibid*, h. 63-64.

<sup>72</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Op.Cit*, h.803.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

juga infaq dan shadaqah. Pengumpulan zakat didasarkan pada firman Allah SWT dalam surat At-Taubah ayat 103, dalam firman Allah ini telah memerintahkan makhluk-Nya untuk memungut atau mengambil zakat dari sebagian harta para *muzzaki* untuk diberikan kepada *mustahiq* zakat. Selain dipergunakan sebagai dimensi ibadah, zakat juga berfungsi sebagai dimensi sosial yaitu untuk memperkecil jurang pemisah antara orang kaya dan orang miskin, mengembangkan solidaritas sosial dan menghilangkan sikap *materialisme* dan *individualisme*.

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 merupakan sebuah pedoman untuk dilaksanakannya pengelolaan zakat di Indonesia. Pengelolaan zakat oleh lembaga dengan ketentuan hukum formal akan memiliki beberapa keuntungan, antara lain:

- a. Untuk menjamin kepastian dan disiplin membayar zakat.
- b. Untuk menjaga perasaan rendah diri penerima zakat apabila berhadapan langsung untuk menerima zakat dari para *muzzaki*.
- c. Untuk mencapai efisiensi dan efektivitas, serta tepat sasaran dalam penggunaan harta zakat menurut skala prioritas yang ada pada suatu tempat.
- d. Untuk memperlihatkan syiar islam dalam semangat penyelenggaraan pemerintah yang Islami.

Sebaliknya jika zakat diserahkan langsung dari *muzzaki* kepada *mustahiq*, meskipun secara hukum Islam itu sah, tetapi disamping akan





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terbaikannya hal-hal diatas juga akan sulit mewujudkan kesejahteraan umat.<sup>73</sup>

Pengumpulan zakat dilakukan oleh Badan Amil Zakat dengan cara menerima atau mengambil dari *muzzaki* atas dasar pemberitahuan *muzzaki*. Badan Amil Zakat dapat bekerjasama dengan Bank atas permintaan *muzzaki*. Ada tiga strategi dalam pengumpulan zakat, yaitu:<sup>74</sup>

- a. Pembentukan Unit Pengumpul Zakat, hal ini dilakukan untuk memudahkan pengumpulan zakat, baik kemudahan bagi lembaga pengelola zakat dalam menjangkau para *muzzaki* maupun kemudahan dari para *muzzaki* untuk membayar zakatnya, maka setiap Badan Amil Zakat dapat membuka Unit Pengumpul Zakat.
- b. Pembukaan counter penerimaan zakat, selain membuka Unit Pengumpul Zakat diberbagai tempat, lembaga pengelola zakat dapat membuka counter atau loket. Seperti conter lembaga keuangan professional yang dilengkapi dengan ruang tunggu bagi *muzzaki* yang akan membayar zakat, disediakan alat tulis penghitung, disediakan tempat penyimpanan uang atau brankas sebagai tempat pengamanan sementara sebelum disetor ke bank, dilayani dan ditunggu oleh tenaga-tenaga amil yang professional .
- c. Pembukaan rekening bank, yang perlu diperhatikan disini adalah bahwa dalam membuka rekening hendaklah dipisahkan antara masing-masing

<sup>73</sup> Didin Hafidhuddin, *Op. Cit*, h.126.

<sup>74</sup> Fakhruddin, *Fiqh & Manajemen Zakat di Indonesia*, (Malang: UIN Malang Press,2008), h.

rekening, agar dapat memudahkan para *muzzaki* dalam pengiriman zakatnya.

#### 4. Pendistribusian dan Pendayagunaan Zakat

##### a. Pendistribusian Zakat

Pendistribusian berasal dari kata distribusi yang berarti penyaluran atau pembagian kepada beberapa orang atau beberapa tempat. Oleh karena itu kata ini mengandung makna pemberian harta zakat kepada para *mustahiq* zakat secara konsumtif. Penyaluran zakat dilihat dari bentuknya dapat dilakukan dalam dua hal yakni dalam bentuk sesaat dan bentuk pemberdayaan. Penyaluran bentuk sesaat adalah penyaluran zakat hanya diberikan kepada seseorang sesekali atau sesaat saja. Dalam hal ini berarti penyaluran kepada *mustahiq* tidak disertai target kemandirian ekonomi dalam diri *mustahiq*. Penyaluran bentuk pemberdayaan merupakan penyaluran zakat yang disertai target merubah kondisi *mustahiq* menjadi kategori *muzzaki*.

Pendistribusian zakat adalah inti dari seluruh kegiatan pengumpulan dana zakat. Di dalam mengoptimalkan fungsi zakat sebagai amal ibadah sosial mengharuskan pendistribusian zakat diarahkan pada model produktif daripada model konsumtif seperti ketentuan yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat. Dalam pelaksanaannya, model pendayagunaan zakat



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada penyaluran dana diarahkan pada sektor pengembangan ekonomi dengan harapan hasilnya dapat mengangkat taraf kesejahteraan *mustahiq*.<sup>75</sup>

Agar dana zakat yang disalurkan dapat berdaya guna dan berhasil, maka pemanfaatannya harus selektif untuk konsumtif atau produktif. Masing-masing dari kebutuhan konsumtif dan produktif tersebut kemudian dibagi menjadi:<sup>76</sup>

1. Konsumtif Tradisional, pendistribusian zakat secara konsumtif merupakan zakat yang dibagikan kepada *mustahiq* secara langsung untuk kebutuhan konsumsi sehari-hari, seperti pembagian zakat fitrah berupa beras dan uang kepada fakir miskin setiap idul fitri.
2. Konsumtif Kreatif, pendistribusian zakat secara konsumtif kreatif adalah zakat yang diwujudkan dalam bentuk barang konsumtif dan digunakan untuk membantu orang miskin dalam mengatasi permasalahan sosial dan ekonomi yang dihadapinya. Bantuan tersebut antara lain berupa alat-alat sekolah dan beasiswa untuk para pelajar, bantuan sarana ibadah seperti sarung dan mukenah, dan bantuan gerobak jualan untuk pedagang kecil.
3. Produktif Konvensional, pendistribusian zakat secara produktif konvensional adalah zakat yang diberikan dalam bentuk barang-barang produktif, dimana dengan menggunakan barang tersebut para *mustahiq* dapat menciptakan suatu usaha, seperti pemberian bantuan ternak

<sup>75</sup> Ibrahim Lubis, *Ekonomi Islam Suatu Pengantar II*, Cet 1, (Jakarta: Radar Jaya Offset, 1995), h.720.

<sup>76</sup> Fakhruddin, *Op.Cit*, h. 314.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kambing, sapi perahan untuk membajak sawah, alat pertukangan, mesin jahit dan sebagainya.

4. Produktif Kreatif, pendistribusian zakat secara produktif kreatif adalah zakat yang diwujudkan dalam bentuk pemberian modal bergulir (modal kerja), baik untuk permodalan proyek sosial, seperti membangun sekolah, sarana kesehatan atau tempat ibadah sebagai modal usaha untuk membantu pengembangan usaha para pedagang atau pengusaha kecil.

Zakat yang dihimpun oleh lembaga amil zakat harus segera disalurkan kepada para *mustahiq* sesuai dengan skala prioritas yang telah disusun dalam program kerja. Mekanisme pendistribusian zakat kepada *mustahiq* bersifat konsumtif dan juga produktif. Dalam pendistribusian zakat kepada *mustahiq* ada beberapa ketentuan yaitu: <sup>77</sup>

1. Lebih mengutamakan penerima zakat yang berada dalam lingkungan terdekat dengan lembaga zakat, dibandingkan dengan pendistribusian untuk wilayah lain.
2. Pendistribusian yang merata dengan kaidah-kaidah sebagai berikut:
  - a. Bila zakat yang dihasilkan banyak, seyogyanya setiap golongan mendapatkan bagiannya sesuai dengan kebutuhan masing-masing.
  - b. Pendistribusian haruslah menyeluruh pada delapan golongan yang telah ditentukan.

<sup>77</sup> Ibrahim Lubis, *Op.Cit*, h.729.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Diperbolehkan memberikan semua bagian zakat kepada beberapa golongan penerima zakat, apabila didapati bahwa kebutuhan yang ada pada golongan tersebut memerlukan penanganan dana secara khusus.
- d. Menjadikan golongan fakir miskin sebagai golongan yang pertama menerima zakat, karena memenuhi kebutuhan mereka dan membuatnya tidak tergantung kepada golongan orang lain adalah maksud tujuan dari diwajibkan zakat.

**b. Pendayagunaan Zakat**

Pendayagunaan berasal dari kata daya-guna yang berarti kemampuan mendatangkan hasil atau manfaat. Istilah pendayagunaan dalam konteks ini mengandung makna memberi zakat kepada *mustahiq* secara produktif dengan tujuan agar zakat mendatangkan hasil dan manfaat bagi yang memproduktifkan. Pendayagunaan dana zakat adalah bentuk pemanfaatan sumber daya (dana zakat) secara maksimum sehingga berdaya guna untuk mencapai kemaslahatan bagi umat, sehingga memiliki fungsi sosial dan sekaligus fungsi ekonomi (konsumtif dan produktif). Pendayagunaan diarahkan pada tujuan pemberdayaan melalui berbagai program yang berdampak positif bagi masyarakat khususnya umat Islam yang kurang beruntung (delapan asnaf).<sup>78</sup> Pemberian zakat kepada *mustahiq* secara konsumtif dan produktif perlu dilakukan sesuai kondisi *mustahiq*. Untuk mengetahui kondisi *mustahiq*, *amil* zakat perlu

<sup>78</sup> Gazy Inayah, *Teori Komprehensif Tentang Zakat dan Pajak*, (Yogyakarta: Tiara Wacana Jogja, 2003), h. 198.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memastikan kelayakan para *mustahiq*, apakah mereka dapat dikategorikan *mustahiq* produktif atau *mustahiq* konsumtif.

Pola pendayagunaan zakat harus direncanakan dengan baik, sistematis dan tepat sasaran. Pelaksanaan program pemberdayaan zakat meliputi beberapa tahapan, yaitu: <sup>79</sup>

1. Persiapan Tim, merupakan tahapan awal untuk menyiapkan SDM pelaksana baik pada tingkat manajemen secara umum maupun SDM pelaksana teknis yang bertugas membantu kegiatan-kegiatan teknis baik rutin maupun berkala, serta kegiatan teknis pendamping/fasilitas saat peserta program mengikuti kegiatan pemberdayaan.
2. Sosialisasi, bertujuan agar masyarakat luar bisa mendapatkan gambaran seputar informasi program-program pemberdayaan zakat. Hal ini bertujuan agar masyarakat dapat berpartisipasi dalam pelaksanaannya. Dengan keterlibatan masyarakat, maka pemberdayaan ini dapat berjalan dengan baik karena mendapat dukungan yang luas dari masyarakat.
3. Rekrutment Peserta, dilakukan sebagai bagian dari alur proses seleksi program secara umum. Rekrutment peserta adalah langkah awal untuk menentukan sasaran pemberdayaan sekaligus menentukan program yang hendak dilaksanakan. Misalnya, sebelum memberikan bantuan bagi usaha kecil, maka perlu ditentukan dahulu kriteria masyarakat yang akan mendapatkan bantuan ini, dilihat dari berbagai aspek sebagai bagian dari prioritas program.

<sup>79</sup> Kementerian Agama RI, *Panduan Organisasi Pengelolaan Zakat*, Op.Cit, h. 91.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Pemberdayaan Peserta, strategi pemberdayaan meliputi: pemberian bantuan biaya, pelatihan, pendampingan dan evaluasi. Dalam pemberdayaan ini, disamping dana diberikan dibutuhkan pola pendampingan dengan tujuan dapat menjaga keberlangsungan program, disamping sebagai konsultan bagi para peserta pemberdayaan. Misalnya, dalam pemberdayaan ekonomi kecil, dibutuhkan tenaga ahli yang berfungsi sebagai konsultan para peserta dalam pemanfaatan atau pengembangan usahanya, hal ini dilakukan untuk menghindari program berjalan sia-sia karena para peserta tidak bisa memanfaatkan bantuan tersebut karena terkendala berbagai hal.

#### D. Organisasi Pengelola Zakat

Organisasi Pengelola Zakat merupakan sebuah institusi yang bergerak di bidang pengelolaan dana zakat, infaq, dan shadaqah. Definisi menurut Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat pada Pasal 1, Ayat 1 adalah: kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat.<sup>80</sup> Perhatian pemerintah dalam masalah zakat dimulai tahun 1968 dengan dibentuknya Badan Amil Zakat Infaq & Sedekah (BAZIS). Badan ini berfungsi untuk mengelola zakat, mengatur dan mendayagunakannya agar dapat dimaksimalkan fungsinya. Inilah awal mula zakat masuk dalam

<sup>80</sup> M.Ali Hasan., *Zakat dan Infak Salah Satu Solusi Mengatasi Problematika Sosial di Indonesia*, (Jakarta:KencanaPrenadaMediaGroup,2008), h.118.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lingkungan pemerintahan, sehingga pengelolaannya dapat dipantau oleh pemerintah agar tepat sasaran.<sup>81</sup>

Organisasi pengelola zakat apapun bentuk dan posisinya secara umum mempunyai dua fungsi yakni:

1. Sebagai perantara keuangan, *amil* berperan menghubungkan antara pihak *muzakki* dengan *mustahiq*. Sebagai perantara keuangan *amil* dituntut menerapkan azas *trust* (kepercayaan).
2. Pemberdayaan, fungsi ini sesungguhnya adalah upaya mewujudkan misi pembentukan *amil*, yakni bagaimana *muzzaki* menjadi lebih berkah rezekinya dan ketentraman kehidupannya menjadi terjamin disatu sisi dan masyarakat *mustahiq* tidak selamanya tergantung dengan pemberian bahkan dalam jangka panjang diharapkan dapat berubah menjadi *muzzaki* baru.<sup>82</sup>

#### 1. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dibentuk oleh pemerintah untuk melaksanakan pengelolaan zakat secara nasional. BAZNAS merupakan lembaga pemerintah non-struktural yang bersifat mandiri dan bertanggungjawab kepada presiden melalui menteri. Dalam melaksanakan tugasnya BAZNAS menyelenggarakan fungsi perencanaan, pelaksanaan, pengendalian dan pengawasan pelaporan pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat. BAZNAS juga

<sup>81</sup> Kementerian Agama RI, *Membangun Peradaban Zakat*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam, Direktorat Pendayagunaan Zakat, 2009), h. 68.

<sup>82</sup> Ahmad Hasan Ridwan, *Manajemen Baitul mal wa Tamwil*, (Jawa Barat: Pustaka Setia, 2013), h.207.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat bekerjasama dengan pihak terkait sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

BAZNAS terdiri atas 11 orang anggota, terdiri dari 8 orang dari unsur masyarakat dan 3 orang dari unsur pemerintahan. Anggota BAZNAS diangkat dan diberhentikan oleh presiden atas usul menteri. Unsur masyarakat terdiri atas ulama, tenaga professional, dan tokoh masyarakat Islam. Anggota BAZNAS dari unsur masyarakat diangkat oleh presiden atas usul menteri setelah mendapat pertimbangan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia yang berkaitan dengan pengelolaan zakat. BAZNAS dipimpin oleh seorang ketua dan seorang wakil ketua, ketua dan wakil ketua dipilih oleh anggota.<sup>83</sup>

Masa kerja anggota BAZNAS menjabat selama 5 tahun dan dapat dipilih kembali untuk 1 kali masa jabatan. Dalam melaksanakan tugasnya, ketua dan wakil ketua dibantu oleh sekretaris. Persyaratan untuk dapat diangkat sebagai anggota BAZNAS sebagaimana dimaksud dalam pasal 10 yaitu:

1. Warga Negara Indonesia
2. Beragama Islam
3. Bertakwa kepada Allah SWT
4. Berakhlak mulia
5. Berusia minimal 40 tahun
6. Sehat jasmani dan rohani

<sup>83</sup> Kementerian Agama RI, *Panduan Organisasi Pengelola Zakat, Op.Cit*, h.15.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Tidak menjadi anggota partai politik
8. Memiliki kompetensi dibidang pengelolaan zakat
9. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindakan pidana kejahatan yang diancam dengan pidana penjara paling singkat 5 tahun.

Anggota Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dapat diberhentikan apabila:

1. Meninggal dunia
2. Habis masa jabatan
3. Mengundurkan diri
4. Tidak dapat melaksanakan tugas secara terus-menerus selama 3 bulan
5. Tidak memenuhi syarat lagi sebagai anggota.<sup>84</sup>

#### 2. Badan Amil Zakat Nasional Provinsi, Kota dan Kabupaten

Dalam rangka pelaksanaan pengelolaan zakat pada tingkat Provinsi, Kota dan Kabupaten di bentuk Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi dan BAZNAS Kota dan Kabupaten. Badan Amil Zakat Nasional Provinsi dibentuk oleh menteri atas usul gubernur setelah mendapat pertimbangan BAZNAS. BAZNAS Kota dan Kabupaten dibentuk oleh menteri atau pejabat yang ditunjuk atas usul walikota atau bupati setelah mendapat pertimbangan BAZNAS. BAZNAS Provinsi, Kota dan Kabupaten melaksanakan tugas dan fungsi BAZNAS di Provinsi, Kota dan Kabupaten masing-masing.<sup>85</sup>

<sup>84</sup> Ibid

<sup>85</sup> Ibid



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Unit Pengumpul Zakat (UPZ)

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) merupakan salah satu amanah dari keberadaan Undang-Undang No.23 Tahun 2011 yang bertugas untuk melaksanakan pengelolaan zakat sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Berdasarkan keputusan dirjen bimbingan masyarakat islam dan urusan haji nomor D/291 tahun 2001 pasal 9 ayat 2, BAZNAS dapat membentuk Unit Pengumpul Zakat (UPZ) pada instansi/lembaga pemerintahan pusat, BUMN, Perusahaan Swasta yang berkedudukan di ibukota Negara dan pada kantor perwakilan Republik Indonesia di luar negeri serta dapat membentuk UPZ pada tingkat kecamatan, kelurahan ataupun tempat lainnya.

Berdasarkan keputusan dirjen bimbingan masyarakat Islam dan urusan haji Nomor D/291 tahun 2001 pasal 9 ayat 1, definisi UPZ atau Unit Pengumpul Zakat adalah satuan organisasi yang dibentuk oleh Badan Amil Zakat di semua tingkatan dengan tugas untuk melayani *muzzaki* yang ingin menyerahkan zakatnya.<sup>86</sup>

### Teknik Analisis Komparatif

Teknik analisis komparatif adalah teknik yang digunakan untuk membandingkan kejadian-kejadian yang terjadi di saat peneliti menganalisis kejadian tersebut dan dilakukan secara terus-menerus sepanjang penelitian itu dilakukan.<sup>87</sup> Penelitian komparatif adalah sejenis penelitian deskriptif yang ingin mencari jawaban secara mendasar tentang sebab-akibat, dengan

<sup>86</sup> *Ibid*, h.72.

<sup>87</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2008), h.214.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya ataupun munculnya suatu fenomena tertentu. Jadi penelitian komparatif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk membandingkan antara dua kelompok atau lebih dari suatu variabel atau suatu fenomena tertentu.<sup>88</sup>

Penelitian komparasi merupakan penelitian yang dapat menemukan persamaan-persamaan dan perbedaan-perbedaan tentang benda, tentang orang, tentang suatu prosedur kerja, tentang ide, kritik terhadap orang ataupun kelompok. Analisis data dengan metode komparatif dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. Penelitian non hipotesis, dalam penelitian ini peneliti mengadakan komparasi suatu fenomena dengan standarnya. Oleh karena itu sebelum melakukan penelitian harus ditetapkan dulu standarnya. Penetapan standar harus dilakukan berdasarkan hukum, peraturan, undang-undang. Selanjutnya standar ini dijadikan kriteria sejauh mana fenomena mencapai standar.
2. Penelitian berhipotesis, ditinjau dari analisis data, perbedaan antara penelitian non hipotesis dengan penelitian hipotesis terletak pada belum dan telah dirumuskannya kesimpulan sementara oleh peneliti. Dalam penelitian hipotesis peneliti belum mempunyai jawaban. Peneliti mulai dengan melakukan penelitiannya, akhirnya sampai pada suatu kesimpulan yang didasarkan atas data yang diperoleh setelah melalui proses analisis. Setelah diperoleh angka akhir dari analisis barulah peneliti melihat

<sup>88</sup> Muhammad Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2013), h. 58.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kembali kepada hipotesis yang telah dirumuskannya. Perbedaan antara penelitian non hipotesis dengan penelitian berhipotesis terletak pada langkah sesudah analisis data, yaitu menarik kesimpulan.<sup>89</sup>

## F. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian yang penulis lakukan terkait dengan ruang lingkup penelitian yang telah dilakukan adalah:

1. **Penelitian yang dilakukan oleh Indah Purbasari (2015)** yang berjudul *Pengelolaan Zakat Oleh Badan dan Lembaga Amil Zakat Di Surabaya dan Gresik*. Tujuan dari penelitian ini untuk merancang model kebijakan dan kerangka hukum yang dapat digunakan untuk memberdayakan zakat dan menemukan model penerapan yang efektif untuk pemberdayaan zakat dalam upaya pengentasan kemiskinan. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode sosio-legal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberdayaan zakat masih berorientasi pada zakat individu. Perusahaan BUMN maupun bank syariah menyalurkan dana tanggung jawab sosial perusahaan tetapi tidak menyalurkan zakat perusahaannya, padahal potensi zakat perusahaan tentunya lebih besar. Oleh karena itu regulasi pengelolaan zakat diperlukan untuk mengoptimalkan pemberdayaan zakat baik individu maupun perusahaan.<sup>90</sup>
2. **Penelitian yang dilakukan oleh Uswatun Hasanah (2015)** yang berjudul *Sistem Fundraising Zakat Lembaga Pemerintah dan Swasta (Studi Komparatif Pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Palu dan Pos Keadilan*

<sup>89</sup> Suharsimi Arikunto, *Op.Cit*, h. 310.

<sup>90</sup> Indah Purbasari, "Pengelolaan Zakat Oleh Badan dan Lembaga Amil Zakat Di Surabaya dan Gresik" Jawa Timur : Jurnal Mimbar Hukum – Volume 27, Nomor 1, Februari 2015, h. 68-81.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peduli Umat Palu Periode 2010-2014). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah observasi, dokumentasi dan wawancara melalui teknik reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penghimpunan dana zakat merupakan kegiatan yang sangat penting bagi pengelola zakat dalam upaya mendukung jalannya program dan menjalankan roda operasional agar pengelola zakat tersebut dapat mencapai maksud dan tujuan yang telah ditentukan.<sup>91</sup>

3. **Penelitian yang dilakukan oleh Suci Utami Wikaningtyas dan Sulastiningsih (2015)** yang berjudul Strategi Penghimpunan Dana Zakat Pada Organisasi Pengelola Zakat di Kabupaten Bantul. Penelitian ini menggunakan alat analisis yaitu Matriks SWOT multi kuadran, adapun langkah-langkah analisis ini seperti: menentukan variabel strengths, kelemahan, peluang dan ancaman, menentukan indikator, menentukan nilai kesetaraan, menentukan posisi lembaga zakat dan bagaimana implikasi organisasi pengelola zakat di bantul dapat menerapkan strategi penghimpunan tersebut. Hasil dari penelitian ini posisi instansi zakat di Kabupaten Bantul adalah kuadran IB dan kuadran IIA , jadi lembaga zakat harus menerapkan strategi pemeliharaan agresif dan strategi pertumbuhan yang stabil.<sup>92</sup>

<sup>91</sup> Uswatun Hasanah, "Sistem Fundraising Zakat Lembaga Pemerintah dan Swasta (Studi Komparatif Pada Badan Amil Zakat Nasional dan Pos Keadilan Peduli Umat Kota Palu Periode 2010-2014)" Palu : Jurnal Penelitian Ilmiah Istiqra- Volume 3, No.2, Desember 2015.

<sup>92</sup> Suci Utami Wikaningtyas dan Sulastiningsih, "Strategi Penghimpunan Dana Zakat Pada Organisasi Pengelola Zakat di Kabupaten Bantul", Yogyakarta : Jurnal Riset Manajemen – Volume 2, No. 2, Juli 2015.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. **Penelitian yang dilakukan oleh Nelli (2017)** yang berjudul *Manajemen Zakat Di Lembaga Amil Zakat Dompot Ummat Kabupaten Sambas Kalimantan Barat Tahun 2017*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan zakat di Lembaga Amil Zakat Dompot Ummat Kabupaten Sambas dan Implikasi Lembaga Amil Zakat dalam pembangunan masyarakat sambas secara menyeluruh. Penelitian ini merupakan penelitian deskripsi kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan manajemen pengelolaan zakat di Lembaga Amil Zakat Dompot Ummat Kabupaten Sambas telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan aturan hukum syari'ah, hanya saja job descriptsi disetiap divisinya belum tersusun. Implikasi pendayagunaan dan pendistribusian zakat di Lembaga Amil Zakat Dompot Ummat Kabupaten Sambas belum meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh, karna di dalam pembagian proporsional zakat belum sesuai syariat.<sup>93</sup>
5. **Penelitian yang dilakukan oleh Agus Permana dan Ahmad Baehaqi (2018)** yang berjudul *Manajemen Pengelolaan Lembaga Amil Zakat Dengan Prinsip Good Governance*. Metode penelitian ini menggunakan study kepustakaan seperti buku, artikel, jurnal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tata kelola yang baik diperlukan oleh LAZ untuk meningkatkan kinerja profesional untuk memenuhi kepentingan para pemangku kepentingan. Implementasi Good Governance Principles dalam

<sup>93</sup> Nelli, "Manajemen Zakat Di Lembaga Amil Zakat Dompot Ummat Kabupaten Sambas Kalimantan Barat Tahun 2017", Surakarta : Tesis, 2017.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengelolaan zakat adalah sebagai berikut: Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi, Keadilan dan kepatuhan syariah.<sup>94</sup>

6. **Penelitian yang dilakukan oleh Hamidah Lahjouji dan Khalid Rounngani (2016)** yang berjudul *Distribution of Wealth on Islamic Economy : Case of Marocco*. Penelitian ini menyajikan pendekatan teoritis dan studi empiris yang menunjukkan bagaimana prinsip ekonomi Islam (zakat) bisa mencapai distribusi kekayaan yang ideal. Penelitian ini memiliki perspektif kontekstual baru, yaitu untuk memperkenalkan dan menerapkan model ekonomi Islam (zakat) yang berperan untuk mendesentralisasi kekayaan, dapat menyelesaikan masalah sosial ekonomi seperti kemiskinan dan ketimpangan ekonomi. Jurnal ini juga mengilustrasikan fakta bahwa zakat telah memiliki dampak yang signifikan pada keseimbangan kekayaan ekonomi dalam masyarakat maroko di era saat ini.<sup>95</sup>

7. **Penelitian yang dilakukan oleh Dian Masyita (2018)** yang berjudul *Lessons Learned of Zakah Management from Different Era and Countries*. Zakat merupakan instrument keuangan Islam yang wajib bagi umat Islam yang mampu dan diharapkan dapat mengurangi kemiskinan. Potensi zakat di Indonesia mencapai 217 triliun rupiah, PDB Indonesia harus dapat dieksplorasi dan didistribusikan kepada muslim Indonesia seefektif

<sup>94</sup> Agus Permana dan Ahmad Baehaqi, “Manajemen Pengelolaan Lembaga Amil Zakat Dengan Prinsip Good Governance”, *Al-Masraf : Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan* - Volume 3, No.2, Juli-Desember 2018.

<sup>95</sup> Hamidah Lahjouji dan Khalid Rounngani, “*Distribution Of Wealth On Islamic Economy : Case Of Marocco*”, *PESA : International Journal Of Islamic and Finance Studies* – Volume 2, Issue 3, November 2016.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mungkin. Konsep lokalisasi/ desentralisasi dapat dianggap sebagai cara terbaik dalam pencairan zakat. Konsep lokalisasi/ desentralisasi (zonasi) dalam distribusi dana zakat sangat cocok dengan konsep sharma dalam masalah pencairan pajak yang menyatakan bahwa kekuasaan, sumber daya dan tanggung jawab dari pusat ke daerah lebih efektif dalam mengurangi strategi kemiskinan di Indonesia.<sup>96</sup>

8. **Penelitian yang dilakukan oleh Hafas Furqani, Ratna Mulyany dan Fahmi Yunus (2018)** yang berjudul *Zakat for Economic Empowerment of The Poor in Indonesia: Models and Implications*. Kesejahteraan merupakan salah satu tujuan distribusi zakat, dimana orang miskin (*mustahiq*) tidak hanya mampu bertahan hidup dengan memenuhi kebutuhan dasar, tetapi juga mampu bekerja dan memenuhi kebutuhannya dan keluarganya secara mandiri. Kemandirian *mustahiq* penting untuk menyelesaikan masalah ketidaksetaraan dalam masyarakat seperti: pengangguran dan kemiskinan. Ini dapat dicapai jika zakat dapat digunakan sebagai sarana untuk pemberdayaan ekonomi orang miskin yang akan meningkatkan kapasitas mereka dan memungkinkan mereka untuk menjadi wirausaha dan karenanya dapat memenuhi kebutuhan mereka sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengamati berbagai program zakat produktif yang di kelola oleh lembaga-lembaga zakat di Indonesia dan juga menganalisis

<sup>96</sup> Dian Masyitah, "Lessons Learned of Zakah Management from Different Era and Countries", *Al- Iqtishad : Journal of Islamic Economic* – Volume 10, No.2, Juli 2018.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

implikasinya dalam memberdayakan orang miskin dan meningkatkan kesejahteraan mereka.<sup>97</sup>

Adapun perbedaan penelitian saya yang berjudul “Studi Komparatif Manajemen Pengelolaan Dana Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Pekanbaru dan Kabupaten Kampar” dengan penelitian-penelitian sebelumnya adalah; Penelitian sebelumnya hanya meneliti tentang penghimpunan dan manajemen zakat pada satu lokasi dan penelitian saya membahas secara rinci tentang Manajemen Pengelolaan Zakat terkait dengan Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan dan Pengawasan terhadap Pengumpulan, Pendistribusian dan Pendayagunaan zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kota Pekanbaru dan Kabupaten Kampar.

## G. Kerangka Pemikiran

Kerangka pikir merupakan keseluruhan dari proses penelitian yang telah diidentifikasi sebagai masalah atau sebagai model konseptual mengenai bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor atau variabel yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang dianggap penting.<sup>98</sup> Sejauh ini keberadaan Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) di Indonesia belum optimal karena masih banyak sekali potensi zakat yang belum terhimpun, sehingga manfaatnya belum dapat dirasakan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya pada masyarakat di Kabupaten Kampar dan Kota Pekanbaru.

<sup>97</sup> Hafas Furqani, Ratna Mulyany dan Fahmi Yunus, “Zakat for Economic Empowerment of The Poor in Indonesia: Models and Implications”, *Iqtishadia : Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam*- Volume 11, No.2, 2018.

<sup>98</sup> Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), h. 48.



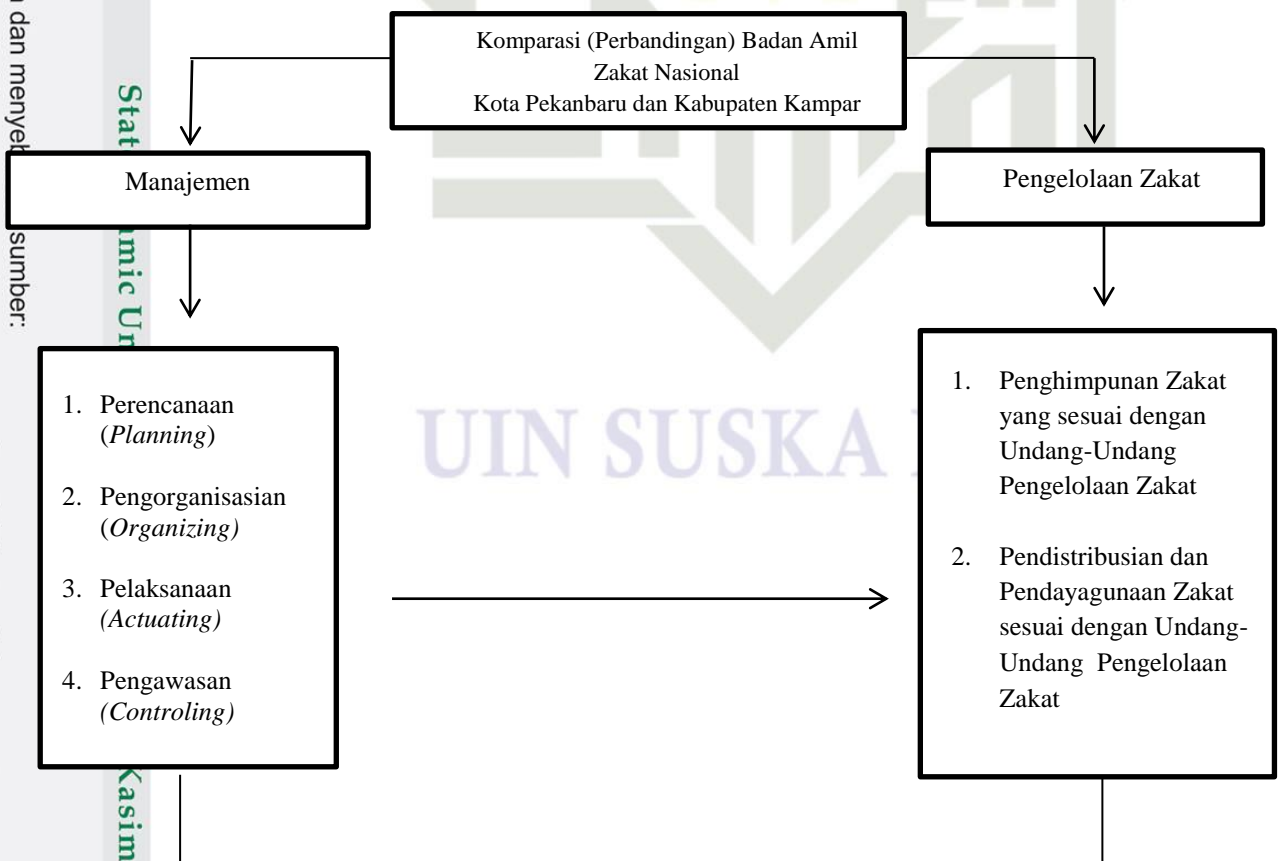
#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Zakat dapat dikelola secara produktif ataupun konsumtif, namun praktek zakat yang berjalan dalam masyarakat saat ini lebih banyak di berikan dalam bentuk konsumtif, lebih baiknya jika zakat diberikan dalam bentuk produktif agar dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, yang akan berdampak pada meningkatnya jumlah penghimpunan zakat.

Permasalahan yang hendak di pecahkan dalam penelitian ini adalah bagaimana peran *amil* selaku pengelola zakat untuk melakukan kegiatan manajemen pengelolaan zakat, hal ini dikarenakan belum maksimalnya standarisasi *amil* sebagai pengelola zakat dalam melakukan penghimpunan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat. Berdasarkan kerangka konseptual tersebut, maka alur dari kerangka pemikiran dapat diuraikan sebagai berikut:

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran**





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Dalam pembahasan ini, metode penelitian berfungsi untuk menerangkan bagaimana data dikumpulkan dan bagaimana data tersebut dianalisis serta bagaimana hasil analisis tersebut akan dituliskan.

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian atau riset (*research*) adalah suatu upaya secara sistematis untuk memberikan jawaban permasalahan atau fenomena yang di hadapi.<sup>99</sup> Metode penelitian merupakan usaha penyelidikan yang sistematis dan terorganisasi. Sistematis dan terorganisasi menunjukkan bahwa untuk mencapai tujuan, maka peneliti menggunakan cara-cara (prosedur) tertentu yang telah diatur dalam suatu metode yang baku. Metode penelitian berisikan pengetahuan yang mengkaji ketentuan metode-metode yang di pergunakan dalam langkah-langkah suatu proses penelitian.

Jenis penelitian ini adalah *Field Research* (penelitian lapangan). Metode penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dengan pendekatan komparatif. Penelitian komparatif adalah sejenis penelitian deskriptif yang ingin mencari jawaban secara mendasar tentang sebab-akibat, dengan menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya ataupun munculnya suatu fenomena tertentu.<sup>100</sup> Penelitian komparasi akan dapat menemukan persamaan-persamaan dan perbedaan-perbedaan tentang benda, orang,

<sup>99</sup> Punaji Setyosari, *Metode Penelitian dan Pengembangan*, (Jakarta:Kencana, 2010), h. 22.

<sup>100</sup> Muhammad Nazir, *Op.Cit*, h.54.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

prosedur kerja, ide, kritik terhadap orang lain dan kelompok.<sup>101</sup> Tujuan dari penelitian ini adalah membuat deskripsi atau gambaran secara sistematis mengenai fakta-fakta, sifat-sifat dan hubungan antar fenomena.<sup>102</sup>

Fokus utama dalam penelitian ini adalah manusia (pengelola zakat/*amil*), maka penelitian ini menggunakan pendekatan study kasus (*case study*). Alasan dalam penelitian ini menggunakan *study kasus* dimana peneliti melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap program, kejadian, proses, aktivitas dan karena peneliti juga ingin mengetahui bagaimana manajemen pengelolaan zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kota Pekanbaru dan Kabupaten Kampar.

### B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Pekanbaru dan Kabupaten Kampar. Badan Amil Zakat Nasional Kota Pekanbaru beralamat di Jalan Jendral Sudirman No 235 Pekanbaru dan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kampar beralamat di Jalan D.I Panjaitan Gedung Muammalah Kompleks Markaz Islamy Kabupaten Kampar. Pemilihan Badan Amil Zakat Nasional Kota Pekanbaru dan Kabupaten Kampar sebagai lokasi penelitian dikarenakan:

1. Badan Amil Zakat Nasional Kota Pekanbaru dan Kabupaten Kampar merupakan lembaga pengelola zakat bersifat non struktural yang dibentuk

<sup>101</sup> Suharsimi Arikunto, *Op.Cit*, h. 310.

<sup>102</sup> Masyhuri, *Metode Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikasinya*, (Bandung: Refika Aditama, 2011), h. 40.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh pemerintah provinsi Riau untuk mengumpulkan, mendistribusikan dan mendayagunakan zakat.

2. Badan Amil Zakat Nasional Kota Pekanbaru merupakan lembaga pengelola zakat pertama yang dibentuk oleh Badan Amil Zakat Nasional provinsi Riau karena bertempat di Ibukota provinsi.
3. Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kampar merupakan lembaga pengelola zakat di provinsi Riau dengan jumlah penghimpunan zakat terbesar pada tahun 2018.

Waktu penelitian ini dilaksanakan dari bulan Maret 2019 hingga Agustus 2019.

#### C. Key Informan Penelitian

*Key informan* adalah sumber informasi yang digunakan untuk penelitian model kualitatif dimana orang atau pihak tersebut yang paling tepat memberikan informasi yang ada. Dengan demikian, *key informan* adalah orang yang dianggap peneliti mampu dalam memberikan informasi yang berkaitan dengan penelitian. *Informan* meliputi 3 macam, yaitu: <sup>103</sup>

1. *Informan* kunci (*key informan*), yaitu mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian.
2. *Informan* utama, yaitu mereka yang terlibat secara langsung dalam interaksi sosial yang diteliti.
3. *Informan* tambahan, yaitu mereka yang dapat memberikan informasi walaupun tidak langsung terlibat dalam interaksi sosial yang diteliti.

<sup>103</sup> Suyanto Bagong, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Media Group, 2005), h.171.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3.1**  
**Daftar Informan Penelitian**

No	Informan Penelitian	Nama
1	<i>Informan</i> Kunci dalam penelitian ini adalah Pelaksana ( <i>Amil</i> ) bagian Penghimpunan, Pendistribusian dan Pendayagunaan Zakat BAZNAS Kota Pekanbaru dan Kab. Kampar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bapak Ahmad Fauzi, selaku <i>Amil</i> bagian Pengumpulan BAZNAS Kota Pekanbaru.</li> <li>2. Bapak Aldy Febriansyah, selaku <i>Amil</i> bagian Pendistribusian dan Pendayagunaan BAZNAS Kota Pekanbaru.</li> <li>3. Bapak Abu Bakar, selaku <i>Amil</i> bagian Pengumpulan BAZNAS Kab. Kampar.</li> <li>4. Bapak Hendri Putra, selaku <i>Amil</i> bagian Pendistribusian dan Pendayagunaan BAZNAS Kab. Kampar.</li> </ol>
2	<i>Informan</i> Utama dalam penelitian ini adalah Ketua BAZNAS Kota Pekanbaru dan Kab. Kampar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bapak Yusrialis, SE, M.Si selaku Ketua Pelaksana BAZNAS Kota Pekanbaru.</li> <li>2. Bapak Ir. Basri Rasyid, MM,MT selaku Ketua BAZNAS Kab. Kampar.</li> </ol>
3	Informan Tambahan dalam penelitian ini adalah <i>mustahiq</i> , <i>muzzaki</i> dan tokoh masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Affifuddin, <i>mustahiq</i> produktif BAZNAS Kota Pekanbaru.</li> <li>2. Husniar, <i>mustahiq</i> konsumtif BAZNAS Kota Pekanbaru.</li> <li>3. Zulbaini, <i>mustahiq</i> produktif BAZNAS Kab. Kampar.</li> <li>4. Bustami, <i>mustahiq</i> konsumtif BAZNAS Kab. Kampar.</li> <li>5. Mariani, tokoh masyarakat yang berada di Kota Pekanbaru</li> <li>6. Khairunnas, pegawai kecamatan tambang Kab. Kampar</li> </ol>

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<ol style="list-style-type: none"> <li>7. Sugiyono, pegawai KUA kecamatan tambang Kab. Kampar.</li> <li>8. Ida, pegawai kecamatan marpoyan damai Kota Pekanbaru.</li> <li>9. Darusman, tokoh masyarakat yang berada di Kab. Kampar.</li> <li>10. Nurlelawati, <i>muzzaki</i> UPZ Kab. Kampar.</li> <li>11. Yuniarti, <i>muzzaki</i> UPZ Kota Pekanbaru.</li> </ol>
--	--

Sumber : Data Olahan

### D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Sumber Data

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder yang dikumpulkan untuk mencapai tujuan penelitian.<sup>104</sup>

- a. Data Primer, yaitu data yang diperoleh peneliti dari sumber utama secara langsung. Pada penelitian ini, data primer diperoleh dari *informan* kunci, *informan* utama dan *informan* tambahan melalui wawancara langsung.
- b. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari sumber yang sifat datanya sudah di dokumentasikan oleh instansi/ perusahaan baik berupa laporan kantor, seperti: laporan tahunan, buku, jurnal, deskripsi umum tentang ruang lingkup dan data-data lain yang berhubungan dengan penelitian. Adapun sumber data sekunder pada penelitian ini diantaranya dokumen-dokumen pemberian *informan* yang berkaitan

<sup>104</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), h. 103.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan penelitian ini seperti: laporan kegiatan atau laporan tahunan dan buku tentang zakat.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Untuk melengkapi data yang diperlukan, dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah: <sup>105</sup>

### a. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung adalah metode pengumpulan data melalui proses pengamatan pada sumber data untuk mengetahui aktivitas, perilaku, dan budaya sumber data, sehingga dapat menghasilkan pemahaman kontekstual dan pandangan holistic yang menyeluruh. Observasi yang peneliti lakukan adalah terkait dengan Manajemen Pengelolaan Zakat Pada Badan Amil Nasional Kota Pekanbaru dan Kabupaten Kampar.

### b. Wawancara

Wawancara adalah bertemunya dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu data tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Melalui wawancara, peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, yang tidak dapat ditemukan melalui observasi. Oleh karena itu metode ini dilakukan untuk

<sup>105</sup> Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), h.94.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengetahui serta memahami tentang Manajemen Pengelolaan Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Pekanbaru dan Kabupaten Kampar.

Adapun orang-orang yang akan diwawancarai terdiri dari : Ketua Pelaksana Badan Amil Zakat Nasional Kota Pekanbaru, Ketua Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kampar, Pelaksana (*Amil*) bagian penghimpunan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kota Pekanbaru dan Kabupaten Kampar dan *Mustahiq*, *Muzzaki*, dan Tokoh Masyarakat.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu, berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental. Dokumen dalam bentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), biografi, peraturan, kebijakan dan lain-lain. Dokumen berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian wawancara akan lebih *kredibel* dapat dipercaya jika didukung oleh riwayat hidup atau sejarah berdiri sebuah lembaga serta didukung oleh beberapa foto yang telah ada.

#### E. Teknik Pengecekan Validasi Data

Validasi data bermaksud untuk membuktikan bahwa apa yang diamati oleh peneliti sesuai dengan yang terjadi dilapangan dan penjelasan yang



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diberikan tentang data sesuai dengan sebenarnya.<sup>106</sup> Untuk mengetahui keandalan dan keakuratan data akan dipergunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data itu, dalam hal ini digunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode.

1. Triangulasi sumber, dilakukan dengan membandingkan dan mengecek tingkat kepercayaan informasi yang diperoleh melalui waktu dan cara yang berbeda dalam metode kualitatif yang dilakukan dengan:
  - a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara
  - b. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
  - c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
  - d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain.
  - e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan. Hasil dari perbandingan yang diharapkan adalah berupa kesamaan atau alasan-alasan terjadinya perbedaan.<sup>107</sup>
2. Triangulasi metode, dilakukan dengan melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapat

<sup>106</sup> S. Nasution, *Metodologi Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 1996), h.

<sup>107</sup> Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remadja Rosdakarya, 2006), h.330





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan metode wawancara sama dengan metode observasi atau apakah hasil observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika melakukan wawancara. Begitu pula teknik ini dilakukan untuk menguji sumber data, apakah sumber data ketika diwawancara dan diobservasi akan memberikan informasi yang sama atau berbeda. Apabila berbeda maka peneliti harus dapat menjelaskan perbedaan itu, tujuannya adalah untuk mencari kesamaan data dengan metode yang berbeda.<sup>108</sup>

### Teknik Pengolahan dan Analisa Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara peneliti telah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaannya lagi sampai pada tahap tertentu dan diperoleh data yang dianggap kredibel.

Milles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu: reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) serta penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/ verification*).

#### 1. Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data adalah proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan wawasan yang tinggi. Mereduksi data berarti juga

<sup>108</sup> *Ibid*, h.335



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membuat rangkuman, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema dan pola serta membuang yang dianggap tidak perlu.

Dengan demikian, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencari data tambahan jika diperlukan.

#### 2. Penyajian Data ( *data display* )

Setelah data direduksi, langkah analisis selanjutnya adalah penyajian (*display*) data. Penyajian data dilakukan agar data hasil reduksi terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga makin mudah dipahami. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian naratif, bagan, hubungan antar kategori, diagram alur (*flow chart*) dan lain sejenisnya. Penyajian data dalam bentuk-bentuk tersebut akan memudahkan peneliti memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja penelitian selanjutnya.

*Display* data juga terdapat dalam bentuk grafik, matriks, network (jejaring kerja), dan chart. Untuk mengecek apakah peneliti telah memahami data yang di-display, ada beberapa pertanyaan yang harus dijawab.

#### 3. Kesimpulan dan Verifikasi (*conclusion drawing/verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian ini merupakan pengetahuan baru yang belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih abu-abu sehingga diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori.<sup>109</sup>



<sup>109</sup> Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*, (Jakarta: UI Press, 2009), h. 16-18.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### A. Badan Amil Zakat Nasional Kota Pekanbaru

##### 1. Sejarah Berdirinya BAZNAS Kota Pekanbaru

Badan Amil Zakat Nasional Kota Pekanbaru merupakan institusi pengelola zakat yang dikukuhkan pemerintah Kota Pekanbaru yang berdiri sejak tahun 2001. Pengelolanya sesuai dengan Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 KMA 373 tahun 2003, Perdirjen D/291 tahun 2001 dan Perda Provinsi Riau nomor 2 tahun 2009. Hal ini menunjukkan pengelolaan zakat oleh Badan Amil Zakat merupakan hal yang mutlak dilakukan dalam rangka optimalisasi pengumpulan dan pemberdayaan zakat sebagai bagian solusi dari program pemerintah untuk mensejahterakan masyarakat. Kepengurusan BAZNAS Kota Pekanbaru saat ini merupakan ketetapan Walikota melalui SK Nomor 604 Tahun 2016 tentang pengangkatan pimpinan Badan Amil Zakat Nasional Kota Pekanbaru periode 2016-2021.

##### 2. Visi dan Misi Badan Amil Zakat Nasional Kota Pekanbaru

Visi Badan Amil Zakat Nasional Kota Pekanbaru “ Menjadi Badan Amil Zakat yang Profesional dan Terdepan di Provinsi Riau Tahun 2020”. Untuk mewujudkan visi tersebut maka disusunlah misi Badan Amil Zakat Nasional Kota Pekanbaru : <sup>110</sup>

- a. Memberdayakan zakat, infaq dan shadaqah umat

<sup>110</sup> Dokumen Badan Amil Zakat Nasional Kota Pekanbaru Tahun 2018

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Mengelola zakat secara transparan dan terpercaya bagi *muzzaki, mustahiq* dan pemerintah
- c. Membuat dan melaksanakan program yang unggul dalam pengelolaan zakat
- d. Melahirkan *mustahiq* yang berjiwa entrepreneurship
- e. Mewujudkan masyarakat sadar zakat.

**3. Landasan Hukum Badan Amil Zakat Nasional Kota Pekanbaru**

- a. Pancasila sebagai landasan ideologis
- b. Undang-undang dasar 1945 sebagai landasan konstitusional
- c. Undang-undang RI Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat
- d. Peraturan Pemerintah RI Nomor 14 Tahun 2014 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat
- e. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 02 Tahun 2014 Tentang Syarat dan Tatacara Penghitungan Zakat Mal dan Zakat Fitrah Serta pendayagunaan Zakat untuk usaha produktif
- f. Peraturan Mahkamah Agung RI Nomor 02 Tahun 2008 Tentang Kompilasi Hukum Ekonomi Islam
- g. Peraturan Badan Amil Zakat Nasional Nomor 03 Tahun 2014 Tentang Organisasi dan Tata kerja BAZNAS, Provinsi dan Kabupaten/Kota
- h. Peraturan Badan Amil Zakat Nasional Nomor 01 Tahun 2016 Tentang Pedoman Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan BAZNAS, BAZNAS Provinsi, dan Kabupaten/Kota.<sup>111</sup>

---

<sup>111</sup> *Ibid*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- i. Surat Edaran Walikota No.1 Tahun 2013 Tentang Pemotongan Zakat Penghasilan PNS dan BUMD di Lingkungan Pemerintah Kota Pekanbaru.
- j. Surat Keputusan Walikota Pekanbaru No. 604 Tahun 2016 Tentang Pengangkatan Pimpinan Badan Amil Zakat Nasional Kota Pekanbaru Periode 2016-2021.

**4. Program Badan Amil Zakat Nasional Kota Pekanbaru**

Kegiatan yang telah dilakukan oleh Badan Amil Zakat Nasional Kota Pekanbaru diantaranya:

- a. Pekanbaru Taqwa, merupakan bantuan yang digunakan untuk menjalankan ataupun mensupport berbagai kegiatan yang berhubungan dengan agama islam. Meliputi: Semarak hari besar islam di daerah miskin (pinggir kota) dan bantuan da'i daerah pinggiran.
- b. Pekanbaru Cerdas, merupakan bantuan pendidikan yang diberikan kepada siswa/siswi yang orang tuanya kurang mampu. Meliputi: beasiswa anak asuh BAZNAS dan Paket Tahun Ajaran Baru siswa/siswi yang tidak mampu.
- c. Pekanbaru Sehat, merupakan bantuan biaya pengobatan bagi kaum dhuafa. Meliputi: bantuan berobat bagi yang tidak memiliki BPJS dan Ambulance Gratis (antar jemput pasien yang sakit, antar jenazah ke tempat pemakaman dan tanggap darurat korban bencana).<sup>112</sup>

---

<sup>112</sup> Ibid



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Pekanbaru Makmur, merupakan bantuan modal usaha yang diperuntukkan bagi masyarakat yang mempunyai usaha kecil namun kekurangan dana.
- e. Pekanbaru Peduli, merupakan bantuan yang diberikan kepada masyarakat dhu'afa yang bersifat konsumtif. Meliputi: bantuan bencana alam atau bantuan untuk kebutuhan hidup.

**5. Fungsi bagian pengurus Badan Amil Zakat Nasional Kota Pekanbaru**

Adapun susunan dari bagian-bagian pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Pekanbaru antara lain:<sup>113</sup>

1. Fungsi Bidang Pengumpulan, meliputi:
  - a. Membuat brosur dan baleho, iklan RTV dan Reklame
  - b. Mengadakan sosialisasi pembentukan UPZ pada dinas/instansi, kecamatan, dan pembinaan terhadap UPZ yang sudah terbentuk
  - c. Membangun jejaring BAZNAS sampai ke tingkat kecamatan
  - d. Membangun sinergi program dengan UPZ terbentuk dan membina hubungan baik dengan *muzzaki*
  - e. Bekerjasama dengan asosiasi pengusaha, kontraktor, advokat dan dokter dalam rangka pendekatan dan pengenalan BAZNAS Kota Pekanbaru
2. Fungsi Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan, meliputi:
  - a. Menetapkan standarisasi *mustahiq* berdasarkan kelayakan penghasilan, harta dan keadaan rumah

---

<sup>113</sup> *Ibid*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Melakukan pendistribusian yang bersifat periodisasi yaitu satu kali dalam sebulan.
  - c. Melaksanakan pendistribusian dalam bentuk insidentil bagi *mustahiq* yang sakit atau terkena musibah
  - d. Menetapkan program unggulan BAZNAS antara lain: Pekanbaru Cerdas, Taqwa, Makmur, Sehat, Peduli
  - e. Melakukan pendataan *Mustahiq* berdasarkan wilayah kecamatan
  - f. Sinergi program dengan UPZ
  - g. Menetapkan skala prioritas dan jumlah besaran yang didistribusikan melalui rapat pleno.
3. Fungsi Bidang Perencanaan, Pelaporan dan Keuangan, meliputi:
- a. Mencatat semua laporan zakat masuk baik melalui BAZNAS ataupun melalui bank
  - b. Membuat BAP penyaluran dana zakat untuk UPZ
  - c. Mengecek dan mensinkronkan data yang ada di keuangan dengan yang ada di sistem (SIMBA)
  - d. Membuat laporan mingguan, bulanan dan tahunan.
4. Fungsi Bidang Administrasi, SDM dan Umum, meliputi: <sup>114</sup>
- a. Meningkatkan sarana dan prasarana kesekretariatan
  - b. Meningkatkan sumber daya insani melalui pembinaan pegawai kesekretariatan satu bulan sekali

---

<sup>114</sup> *Ibid*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Meningkatkan pelayanan kepada *muzzaki* dan *mustahiq* dengan motto 3S (Salam, Senyum, Sapa).
  - d. Membuat dan memproses surat keluar
  - e. Membuat surat tugas dan surat perjalanan dinas pengurus
  - f. Bertanggung jawab terhadap dokumen-dokumen penting BAZNAS
  - g. Membuat laporan setor zakat tunai dan data *muzzaki* setiap bulannya.
5. Fungsi Bidang Pemberdayaan, input data dan dokumentasi, meliputi:
- a. Melaksanakan pendayagunaan melalui pengembangan kelompok usaha binaan
  - b. Melakukan pembinaan terhadap *mustahiq* yang mempunyai usaha
  - c. Memilih *mustahiq* program Pekanbaru Makmur untuk di bina dalam program pemberdayaan BAZNAS
  - d. Menyusun, menyiapkan bahan, format, blanko penilaian dan pengukuran pelaksanaan program pemberdayaan
  - e. Menyusun jadwal dan melaksanakan program pemberdayaan
  - f. Membangun jaringan kemitraan dalam rangka optimalisasi program pemberdayaan baik tingkat kelurahan, kecamatan maupun kota pekanbaru
  - g. Membuat laporan dan dokumentasi pelaksanaan program
  - h. Mensinergikan program dengan kegiatan pada bidang pengumpulan terkait data dan informasi minimal satu kali dalam sebulan
  - i. Mempublikasikan hasil usaha binaan baik dalam bentuk kerajinan tangan, peternakan maupun, jasa melalui media social dan cetak.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Fungsi Bidang Pelayanan *Mustahiq*, meliputi:

- a. Merekap data *mustahiq* yang memasukkan permohonan melalui BAZNAS per kecamatan setiap bulannya
- b. Melakukan survey kepada *mustahiq* untuk jenis bantuan yang bersifat insidental.<sup>115</sup>

**6. Sumber Daya Manusia**

Pimpinan Badan Amil Zakat Nasional Kota Pekanbaru periode 2016-2021 melaksanakan serah terima jabatan dengan pengurus periode sebelumnya pada tanggal 26 Oktober 2016 dan langsung mulai melaksanakan aktivitas kepengurusan. Pimpinan Badan Amil Zakat Nasional Kota Pekanbaru berjumlah lima (5) orang yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Walikota Pekanbaru nomor 604 tahun 2016 tertanggal 26 Oktober 2016.

**Tabel 4.1**  
**Kepengurusan BAZNAS Kota Pekanbaru 2016-2021**

No	Nama	Jabatan	Bidang/Tugas
1	Prof. Dr. H. Akbarizan, MA, M.Pd	Ketua	Mengkoordinir seluruh kegiatan
2	Dr. Erman Ghani, MA	Waka 1	Bidang Pengumpulan
3	Dr. Ismardi Ilyas, M.Ag	Waka 2	Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan
4	Dr. Nixson Husin, Lc, MA	Waka 3	Bidang Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan
5	Dr. H. Hasyim, S.Pd.I, MA	Waka 4	Bagian Adm, Sumber Daya Manusia dan Umum

Sumber: Dokumen BAZNAS Kota Pekanbaru

<sup>115</sup> *Ibid*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

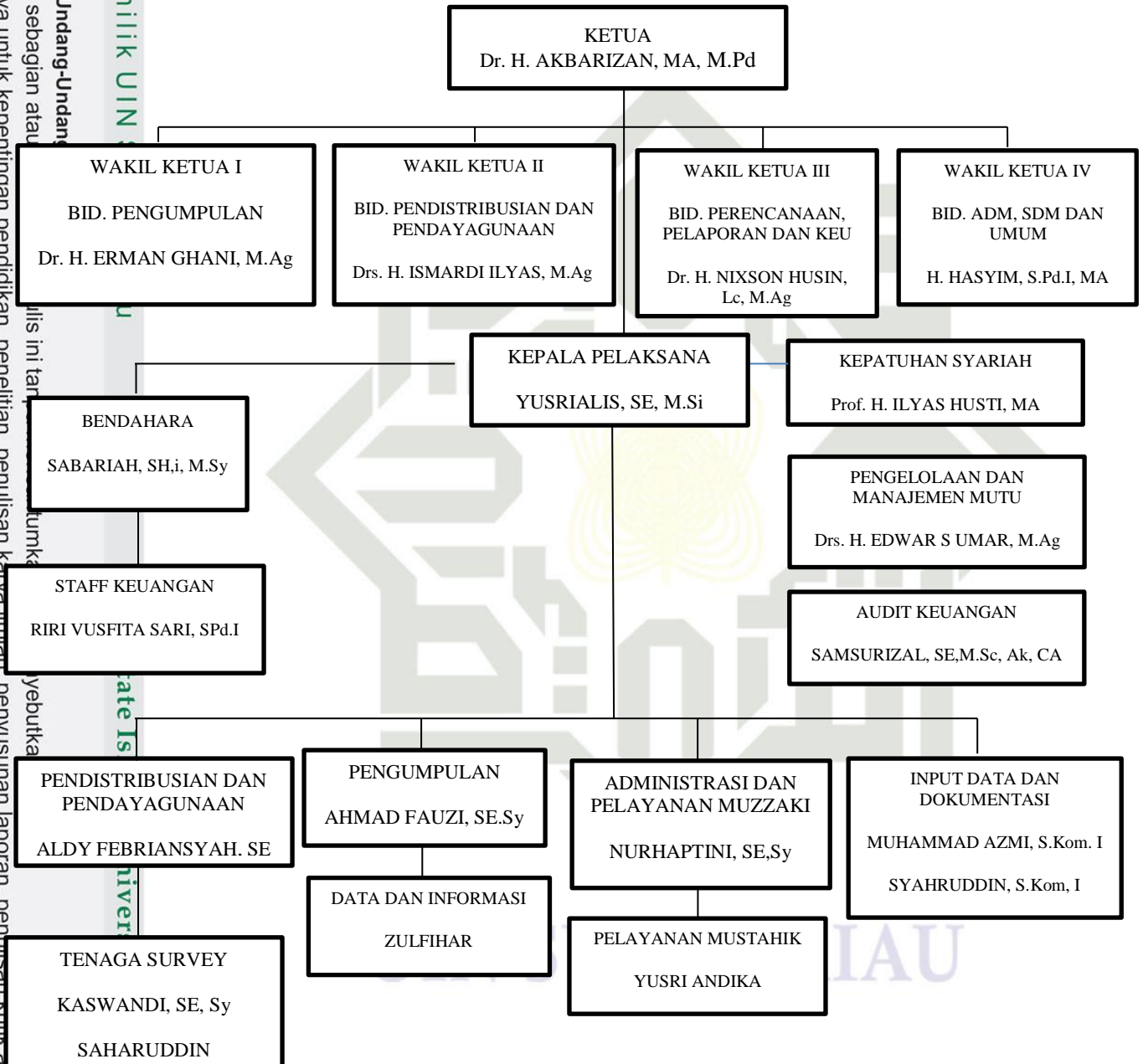
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama	Jabatan	Bidang/Tugas
1	Yusrialis, SE, M.Si	Kepala Pelaksana	Pelaksanaan audit mutu, manajemen, keuangan dan ketaatan intern
2	Sabariah, SH.I, M.Sy	Bendahara	Mengelola asset keuangan
3	Ahmad Fauzi, SE, Sy	Pelaksana/ Amil	Pelaksana Bagian Pengumpulan UPZ
4	Nurhaptini, SE,Sy	Pelaksana/ Amil	Pelaksanaan Administrasi dan Pelayanan <i>Muzzaki</i>
5	Yusri Andika	Pelaksana/ Amil	Pelaksana Bagian Pelayanan <i>Mustahiq</i>
6	Aldy Febriansyah, SE	Pelaksana/ Amil	Pelaksana Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan
7	Muhammad Azmi, S.Kom, I	Pelaksana/ Amil	Pelaksana Pemberdayaan Bagian Input Data <i>Muzzaki</i> SIMBA
8	Riri Vusfitasari, S,Pd	Pelaksana/ Amil	Pelaksana Bagian Perencanaan, keuangan dan pelaporan
9	Syahrudin, S.Kom, I	Pelaksana/ Amil	Pelaksana bagian publikasi dan Dokumentasi
10	Zulfihar	Pelaksana/Amil	Pelaksana bagian perencanaan, keuangan dan pelaporan dan OP SIMBA

Sumber: Dokumen BAZNAS Kota Pekanbaru

## 7. Struktur Organisasi Badan Amil Zakat Nasional Kota Pekanbaru

**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi Badan Amil Zakat Nasional Kota Pekanbaru**  
**Periode 2016-2021**





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**B. Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kampar****1. Sejarah Berdirinya BAZNAS Kabupaten Kampar**

Pelaksanaan zakat, infaq dan shadaqah telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 yang mana di dalam Undang-Undang tersebut telah dijelaskan tentang pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan dana zakat. Kemudian pelaksanaan Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 di kabupaten Kampar dilaksanakan oleh Departemen Agama Kabupaten Kampar, tapi pelaksanaan Undang-Undang tersebut tidak berjalan dengan lancar karena Departemen Agama tidak berdiri sendiri dan independen.

Untuk mengatasi masalah diatas, maka pemerintah kabupaten Kampar mengambil inisiatif untuk menterjemahkan Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 kedalam suatu peraturan daerah, agar pelaksanaan zakat, infaq dan shadaqah bisa benar-benar terlaksana dengan baik di kabupaten Kampar. Kemudian untuk menindaklanjuti permasalahan tersebut, Bupati Kampar menerbitkan surat keputusan Nomor KPTS/400/SOS/2000/221 tentang pengangkatan pengurus Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA) Kabupaten Kampar dan instruksi Bupati Kampar Nomor 450/SOS/2000/183 tanggal 22 Februari 2001.<sup>116</sup>

Setelah dikeluarkan peraturan daerah Kabupaten Kampar Nomor 2 Tahun 2006 dengan persetujuan Dewan Perwakilan Daerah Kabupaten Kampar, Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA) memiliki kantor yang

<sup>116</sup> Dokumen Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kampar

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bertempat di jalan D.I Panjaitan Bangkinang. Pada tanggal 14 februari 2014, Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA) Kabupaten Kampar berubah menjadi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) karena diterbitkannya Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 14 Tahun 2014 tentang pelaksanaan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat. Jika selama ini Badan Amil Zakat diberbagai daerah digerakkan dari unsur pemerintah (pegawai negeri), maka kedepannya dalam organisasi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) di daerah pengurusnya lebih dominan adalah unsur masyarakat.

Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kampar adalah lembaga yang melakukan pengelolaan zakat di Kabupaten Kampar, merupakan lembaga pemerintah nonstruktural yang bersifat mandiri dan bertanggungjawab kepada Bupati Kampar dan Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Riau. Selaku Badan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati Kampar dan Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Riau, Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kampar mengemban tugas merumuskan kebijakan teknis perencanaan pengelolaan zakat dan mengkoordinasikan setiap kegiatan dalam melaksanakan pengelolaan zakat, termasuk dalam pengendalian dan pemantauan serta pelaporan setiap kegiatan sebagai bahan evaluasi.<sup>117</sup>

---

<sup>117</sup> *Ibid*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Visi dan Misi Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kampar

Visi Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kampar adalah “sebagai pusat zakat yang kompeten dan terpercaya dalam melayani *muzzaki* berzakat dengan benar dan mensejahterakan *mustahik* menuju Kampar berkah”. Untuk mewujudkan visi tersebut dapat ditempuh melalui 7 (tujuh) misi Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kampar sebagai berikut:<sup>118</sup>

- a. Mengembangkan kompetensi pengelola zakat sehingga menjadi lembaga pilihan utama umat
- b. Membangun pusat rujukan zakat tingkat kota (Kabupaten Kampar) untuk tata kelola, aspek syariah, inovasi program dan pusat data zakat bagi seluruh pengelola zakat
- c. Mengembangkan kapabilitas pengelolaan zakat berbasis teknologi modern sehingga terwujud pelayanan zakat yang transparan, efektif dan efisien.
- d. Menjalankan pengelolaan zakat yang amanah sehingga mendapat kepercayaan dari masyarakat
- e. Memberikan pelayanan bagi *muzzaki* untuk menunaikan zakat dengan benar sesuai syari’ah
- f. Mengembangkan pelayanan dan program pemberdayaan untuk meningkatkan kesejahteraan *mustahik*
- g. Mensinergikan seluruh potensi dan kekuatan para pemangku kepentingan zakat untuk memberdayakan umat.

<sup>118</sup> *Ibid*



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Landasan Hukum Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kampar**

- a. Pancasila sebagai landasan ideologis
- b. Undang-Undang Dasar 1945 sebagai landasan konstitusional
- c. Undang-Undang RI Nomor 23 tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat
- d. Peraturan Pemerintah RI Nomor 14 Tahun 2014 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat
- e. Peraturan menteri Agama RI Nomor 02 Tahun 2014 Tentang syarat dan tatacara penghitungan zakat mal dan zakat fitrah serta pendayagunaan zakat untuk usaha produktif
- f. Peraturan Mahkamah Agung RI Nomor 02 Tahun 2008 tentang Kompilasi Hukum Ekonomi Islam
- g. Peraturan Badan Amil Zakat Nasional Nomor 03 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata kerja BAZNAS Provinsi dan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten/Kota
- h. Peraturan Badan Amil Zakat Nasional Nomor 04 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan BAZNAS, BAZNAS Provinsi dan BAZNAS Kabupaten/Kota
- i. Peraturan Daerah Kabupaten Kampar Nomor 02 Tanggal 10 mei 2006 tentang pengelolaan zakat, infaq dan shadaqah
- j. Peraturan Bupati Kampar Nomor 16 tanggal 26 desember 2006 tentang Pelaksanaan Peraturan Daerah Kabupaten Kampar Nomor 02 tanggal 10 mei tahun 2006 tentang pengelolaan zakat, infaq dan shadaqah.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 4 Program Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kampar

Kegiatan yang telah dilakukan oleh Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kampar diantaranya: <sup>119</sup>

- a. Kampar Cerdas : Program ini merupakan bantuan untuk anak-anak dari keluarga yang kurang mampu, dalam menjalankan proses pendidikannya, sehingga anak-anak yang tidak mampu dapat menyelesaikan pendidikannya. Sehingga dengan adanya program ini, diharapkan dapat meningkatkan kecerdasan anak bangsa.
- b. Kampar Taqwa : ditunjukan untuk pencerahan *mustahiq* demi terwujudnya peningkatan kualitas mental/ spiritual *mustahiq*.
- c. Kampar Peduli : program yang ditujukan kepada *mustahiq* fakir termasuk jompo, miskin, gharimin serta ibnu sabil yang tidak bisa melanjutkan perjalanannya karena terkendala biaya. Bantuan ini juga disalurkan kepada korban bencana alam seperti: banjir, tanah longsor, gempa bumi, kebakaran rumah dan tanggap darurat lainnya.
- d. Kampar Makmur : bantuan ini bertujuan untuk meningkatkan perekonomian umat, khususnya *mustahiq* yang sedang menjalankan usaha tetapi kekurangan modal, dimana tujuan akhir dari program ini adalah menjadikan para penerima zakat menjadi *muzzaki*.
- e. Kampar Sehat : program ini merupakan bantuan kepada *mustahiq* guna keperluan biaya pengobatan atau memberikan bantuan alat kesehatan seperti: kursi roda, alat bantu dengar dan lain-lain) serta pelayanan antar

<sup>119</sup> Ibid

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jemput ambulance gratis bagi dhu'afa, merupakan bantuan yang bersifat tanggap darurat dan insidental.

### Sumber daya manusia

Pimpinan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kampar periode 2016 – 2021 melaksanakan serah terima jabatan dengan pengurus periode sebelumnya pada tanggal 01 April 2016 dan langsung mulai melaksanakan aktivitas pengelolaan zakat.

Pimpinan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kampar berjumlah lima (5) orang yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Bupati Kampar nomor 451.1/KS/113 tanggal 09 Februari 2016 tentang Pengangkatan Pimpinan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kampar masa bakti 2016-2021, yaitu sebagai berikut:<sup>120</sup>

**Tabel 4.2**  
**Kepengurusan BAZNAS Kabupaten Kampar Tahun 2016-2021**

No	Nama	Jabatan	Bidang / Tugas
1	Ir. H. Basri Rasyid, MM, MT	Ketua	Mengkoordinir seluruh kegiatan
2	Abazua Anwar, M.Ag	Waka I	Bidang Pengumpulan
3	Ir. H. Fauzi Hasan	Waka II	Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan
4	H. Jayusman, BSc	Waka III	Bag. Perencanaan, Keu dan Pelaporan
5	Drs. H. Bakri Ahmad	Waka IV	Bagian Administrasi, Sumber Daya Manusia dan Umum

Sumber: Dokumen BAZNAS Kabupaten Kampar

<sup>120</sup> Ibid



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama	Jabatan	Bidang / Tugas
1	Ali Sabri, A.Md	Kepala Kantor	Koordinator sekretariat
2	Diany Mairiza, SE.Sy. ME	Kabag. Keu dan Pelaporan	Perencanaan, keuangan dan pelaporan
3	Irhamni, S.Pd	Bendahara	Menerima dan membayarkan uang
4	Novri Yanti, SE	Staff ADM Keuangan	Pelaksanaan bag. Perencanaan, keuangan dan pelaporan
5	Hendri Putra, SPi	Koord. Pendistribusian dan Pendayagunaan	Pelaksana bid. Pendistribusian dan pendayagunaan
6	Nofri Zulhadi, A.Md	Staf ADM dan Umum	Pelaksana bid. Kesekretariatan
7	Abu Bakar, S.Kom.I	Koord. Pengumpulan	Pelaksana bid. Pengumpulan
8	Sulisno, SE	Staf SDM dan Simba	Pelaksanaan Administrasi, SDM dan Umum dan SiMBA
9	Rimi Faleza, SE	Staf Pendistribusian dan Pendayagunaan	Pelaksana Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan
10	Sukardi, SE	Staf Pengumpulan	Pelaksana Bidang Pengumpulan
11	M. Abdul Aziz	Sopir	Bagian Umum (Supir)

Sumber: Dokumen BAZNAS Kabupaten Kampar

## 6 Fungsi bagian pengurus Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kampar

Untuk mengoptimalkan pengelolaan zakat, setiap pengurus mempunyai fungsi dan tanggung jawab sesuai bagian/ bidangnya masing-masing.<sup>121</sup>

1. (Ketua) bertugas sebagai pemimpin untuk membuat perencanaan program kerja yang akan dilakukan dengan bekerja sama dengan pengurus lain, memverifikasi dana masuk (pengumpulan) dan pengeluaran (pendistribusian), serta melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap kinerja pengurus.

<sup>121</sup> Ibid

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Wakil Ketua I (Fungsi bidang pengumpulan) bertugas untuk:
  - a. Penyusunan strategi pengumpulan zakat, infaq dan shadaqah
  - b. Pelaksanaan pengelolaan dan pengembangan data *muzzaki*
  - c. Pelaksanaan kampanye atau sosialisasi zakat, infaq dan shadaqah
  - d. Pelaksanaan dan pengendalian pengumpulan
  - e. Pelaksanaan pelayanan dalam pengumpulan
  - f. Evaluasi pengumpulan zakat, infaq dan shadaqah
  - g. Penyusunan pelaporan dan pertanggung jawaban pengumpulan zakat, infaq dan shadaqah
  - h. Penerimaan dan tindak lanjut komplain layanan *muzzaki*
  - i. Koordinasi pelaksanaan pengumpulan.
3. Wakil Ketua II (Fungsi bagian pendistribusian dan pendayagunaan), bertugas untuk:
  - a. Penyusunan strategi pendistribusian dan pendayagunaan zakat, infaq dan shadaqah
  - b. Pelaksanaan pengelolaan dan pengembangan data *mustahiq*
  - c. Pelaksanaan dan pengendalian pendistribusian dan pendayagunaan zakat, infaq dan shadaqah
  - d. Pelaksanaan evaluasi pendistribusian dan pendayagunaan
  - e. Pelaporan dan pertanggungjawaban pelaksanaan pendistribusian dan pendayagunaan
  - f. Koordinasi pelaksanaan pendistribusian dan pendayagunaan zakat

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Wakil Ketua III (Fungsi bagian perencanaan, keuangan dan pelaporan) bertugas untuk:
  - a. Penyiapan penyusunan rencana dan strategi pengelolaan zakat, infaq dan shadaqah
  - b. Penyusunan rencana tahunan
  - c. Pelaksanaan evaluasi tahunan
  - d. Pelaksanaan pengelolaan keuangan
  - e. Pelaksanaan sistem akuntansi
  - f. Penyusunan laporan keuangan dan laporan akuntabilitas kinerja
  - g. Penyiapan penyusunan laporan pengelolaan tingkat kabupaten
5. Wakil Ketua IV (Fungsi bagian administrasi, sumber daya manusia dan umum) bertugas untuk:
  - a. Penyusunan strategi pengelolaan amil zakat
  - b. Pelaksanaan perencanaan amil BAZNAS
  - c. Pelaksanaan rekrutmen dan pengembangan amil
  - d. Pelaksanaan administrasi perkantoran
  - e. Penyusunan rencana dan strategi komunikasi dan humas
  - f. Pelaksanaan strategi komunikasi dan humas
  - g. Pengadaan, pencatatan, pemeliharaan, pengendalian dan pelaporan asset
  - h. Pemberian rekom perwakilan Lembaga Amil Zakat (LAZ)
6. Fungsi satuan audit, meliputi:
  - a. Penyiapan program audit
  - b. Pelaksanaan audit



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Pelaksanaan audit tujuan tertentu penugasan ketua
  - d. Penyusunan laporan audit
  - e. Penyiapan audit eksternal
7. Program kerja bendahara, meliputi:
- a. Membuat rencana anggaran tahunan operasional bersama sekretaris
  - b. Melaksanakan penataan administrasi keuangan zakat dan keuangan operasional
  - c. Mengadakan pembagian tugas yang menangani administrasi keuangan zakat dan menangani keuangan biaya operasional BAZNAS
  - d. Melaksanakan pembukuan penerimaan dan pengeluaran keuangan zakat dan biaya operasional sesuai dengan ketentuan yang berlaku
  - e. Menyiapkan data keuangan baik penerimaan, pendistribusian dan pendayagunaan, serta data biaya pengelolaan sebagai data laporan dan publikasi
  - f. Menyiapkan laporan keuangan bulan, triwulan, semesteran dan tahunan
8. Fungsi sekretaris, meliputi:
- a. Pencatatan pelaporan keuangan masuk maupun keluar
  - b. Pencatatan mengenai anggaran operasional bulanan, triwulan, semesteran dan tahunan
  - c. Membuat surat-surat yang dibutuhkan dalam pengelolaan zakat
  - d. Membuat spanduk atau brosur mengenai pelaksanaan sosialisasi.<sup>122</sup>

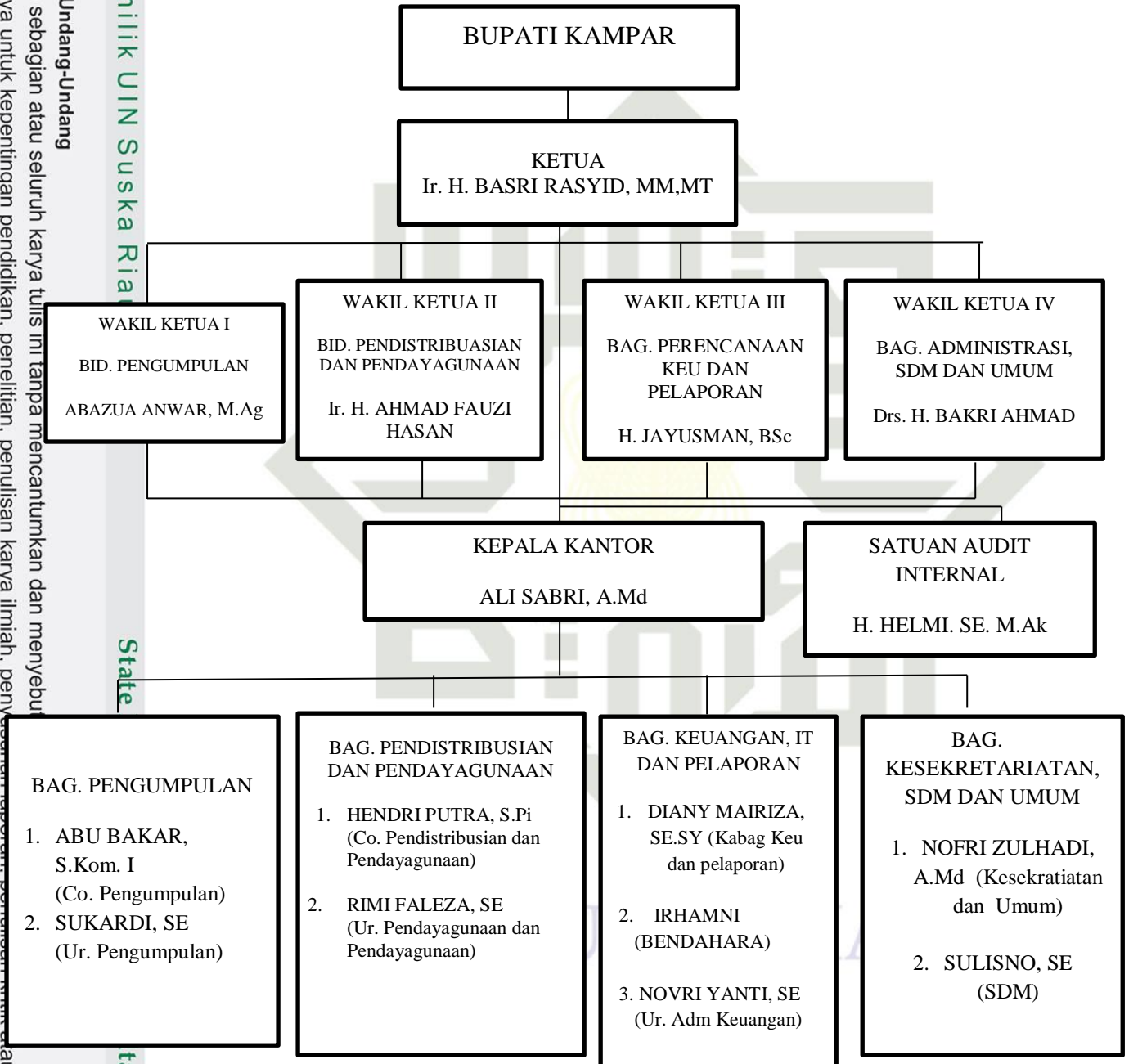
---

<sup>122</sup> Ibid



## 7. Struktur Organisasi Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kampar

**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi BAZNAS Kabupaten Kampar**  
**Periode 2016-2021**





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai “Study Komparatif Manajemen Pengelolaan Dana Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Pekanbaru dan Kabupaten Kampar”, maka diperoleh beberapa kesimpulan yaitu:

1. Manajemen penghimpunan zakat yang terjadi di Badan Amil Zakat Nasional Kota Pekanbaru terkait dengan tahap perencanaan telah dilakukan dengan baik yaitu dengan membuat database *muzzaki* dan melakukan sosialisasi, pada tahap pengorganisasian tidak berjalan dengan baik, karena tidak adanya kerjasama antara pengurus di BAZNAS Kota Pekanbaru dengan Unit Pengumpul Zakat yang telah dibentuk, pada tahap pelaksanaan kurang optimal, karena jumlah penghimpunan zakat hanya di dominasi oleh pembayaran zakat yang dilakukan oleh ASN, meskipun telah dibentuknya berbagai layanan yang memudahkan *muzzaki* untuk melakukan pembayaran zakat. Tahap pengawasan telah berjalan dengan baik, karena BAZNAS diawasi oleh BAZNAS RI dan Inspektorat Kota Pekanbaru.
2. Manajemen pendistribusian dan pendayagunaan zakat yang terjadi di Badan Amil Zakat Nasional Kota Pekanbaru terkait dengan tahap perencanaan telah dilakukan dengan baik melalui program pendistribusian yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup *mustahiq*, pada tahap



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengorganisasian telah baik dengan dibentuknya tim survey untuk melakukan proses pendistribusian, kurang optimalnya pelaksanaan penyaluran zakat dikarenakan dana zakat banyak disalurkan dalam bentuk konsumtif daripada produktif, bentuk pendayagunaan zakat yang dilakukan oleh BAZNAS Kota Pekanbaru hanya pemberian alat-alat kerajinan dan modal usaha, pengawasan yang dilakukan oleh BAZNAS Kota Pekanbaru dilakukan dengan membuat laporan tahunan dan melakukan audit laporan keuangan, tetapi seharusnya BAZNAS Kota Pekanbaru melakukan pembinaan dan pelatihan terhadap *mustahiq* yang telah diberikan dana zakat.

3. Manajemen penghimpunan zakat yang terjadi di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kampar dilakukan dengan membuat perencanaan yang telah berjalan baik dengan melakukan sosialisasi langsung dan tidak langsung serta membentuk Unit Pengumpul Zakat pada setiap kecamatan, tahap pengorganisasian di BAZNAS Kabupaten Kampar dilakukan dengan melakukan pembinaan tentang sosialisasi zakat, meskipun demikian pada tahap ini BAZNAS Kabupaten Kampar tidak melakukan koordinasi dengan Unit Pengumpul Zakat yang telah dibentuk, tahap pelaksanaan dilakukan dengan membuka rekening bank, mendirikan UPZ dan melakukan layanan jemput zakat, meskipun BAZNAS Kabupaten Kampar telah melakukan berbagai kemudahan agar *muzzaki* dapat membayarkan zakatnya tetapi jumlah penghimpunan zakat terbesar diperoleh dari pembayaran zakat profesi yang berasal dari ASN, tahap pengawasan telah berjalan dengan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

optimal dengan membuat rapat tahunan untuk membicarakan kendala yang terjadi saat melakukan penghimpunan zakat.

4. Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kampar melakukan manajemen pendistribusian dan pendayagunaan zakat melalui perencanaan yang disalurkan berdasarkan asnaf dan program yang bertujuan untuk membantu peningkatan ekonomi *mustahiq*, tahap pengorganisasian telah berjalan cukup baik dengan dibentuknya tim dalam penyaluran zakat yang bertujuan untuk memudahkan penyaluran zakat kepada *mustahiq* dan membentuk tim survey, kurang optimalnya pelaksanaan penyaluran zakat dikarenakan dana zakat banyak disalurkan dalam bentuk konsumtif daripada produktif, bentuk pendayagunaan zakat yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Kampar berupa pemberian modal usaha untuk kelompok dan individu serta bantuan hewan ternak, pengawasan yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Kampar telah optimal dengan adanya pembinaan terhadap *mustahiq* yang telah menerima dana zakat.

5. Adapun faktor pendukung dalam manajemen pengelolaan zakat karena telah diatur dalam Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, Peraturan pemerintah daerah terkait dengan instruksi pemotongan gaji Aparatur Sipil Negara dan Adanya bantuan operasional dari pemerintah daerah. Sedangkan faktor yang menyebabkan belum optimalnya pelaksanaan manajemen pengelolaan zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kota Pekanbaru dan Kabupaten Kampar adalah masih banyaknya masyarakat yang membayarkan zakat mereka secara individu dan tidak

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada lembaga pengelola zakat, kurangnya tingkat pemahaman masyarakat terhadap ibadah zakat, tidak adanya sanksi terhadap masyarakat yang tidak membayar zakat, lemahnya sumber daya manusia (*amil*) dalam memproduksi dana zakat, kurangnya pengawasan dan pelatihan lembaga pengelola zakat terhadap *mustahiq* yang telah menerima dana zakat.

6. Adapun solusi atau langkah-langkah yang dapat dilakukan oleh pengelola zakat (*amil*) agar manajemen pengelolaan zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kota Pekanbaru dan Kabupaten Kampar berjalan optimal dengan cara: melakukan kegiatan sosialisasi yang mendalam tentang edukasi zakat, adanya manajemen pengelolaan zakat yang transparan, adanya peraturan pemerintah atau sanksi bagi masyarakat yang tidak membayar zakat dan perlunya pelatihan dan pembinaan keagamaan kepada *mustahiq*.

**B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Study Komparatif Manajemen Pengelolaan Dana Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Pekanbaru dan Kabupaten Kampar”, maka peneliti menyarankan:

1. Sebaiknya Badan Amil Zakat Nasional Kota Pekanbaru dan Kabupaten Kampar melakukan pengelolaan zakat secara transparan, agar masyarakat lebih percaya untuk membayarkan zakat mereka kepada lembaga pengelola zakat.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sebaiknya Badan Amil Zakat Nasional Kota Pekanbaru dan Kabupaten Kampar melakukan edukasi zakat agar masyarakat lebih paham mengenai ibadah zakat.
3. Sebaiknya pemilihan Sumber Daya Manusia (*amil*) harus didasarkan pada kemampuan sesuai bidangnya, agar dana zakat dapat dikelola dan dikembangkan dengan baik.
4. Sudah seharusnya *amil* selaku pengelola zakat dapat melakukan pengumpulan dana zakat kepada masyarakat (*muzzaki*) yang berasal dari kalangan bukan ASN.
5. Seharusnya Badan Amil Zakat Nasional Kota Pekanbaru dan Kabupaten Kampar lebih banyak melakukan penyaluran zakat dalam bentuk produktif, karena dengan penyaluran zakat produktif *mustahiq* dapat meningkatkan kesejahteraan hidup mereka.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Bakar, Koordinator Pengumpulan Zakat, *Wawancara*, pada tanggal 05 Juli 2019 di Kantor Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kampar.
- Agus Permana dan Ahmad Baehaqi, “*Manajemen Pengelolaan Lembaga Amil Zakat Dengan Prinsip Good Governance*”, *Al-Masraf : Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan* - Volume 3, No.2, Juli-Desember 2018.
- Ahmad Rofiq. 2012. *Fiqh Kontekstual dari Normatif ke Pemaknaan Sosial*, Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Ahmad Supardi Hasibuan. 2013. *Zakat Potensi Umat yang Teralantarkan*, Pekanbaru: Suska Press.
- Ahmad Hasan Ridwan. 2013. *Manajemen Baitul mal wa Tamwil*, Jawa Barat: Pustaka Setia.
- Ahmad Fauzi, Koordinator Pengumpulan Zakat, *Wawancara*, pada tanggal 19 Juli 2019 di Kantor Badan Amil Zakat Nasional Kota Pekanbaru.
- Akhmad Mujahidin. 2014. *Ekonomi Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Aldy Febriansyah, *Koordinator Pendistribusian dan Pendayagunaan Zakat*, *Wawancara*, pada tanggal 22 juli 2019 di Kantor Badan Amil Zakat Nasional Kota Pekanbaru.
- Badan Amil Zakat Nasional RI. 2017. *Outlook Zakat Indonesia*, Jakarta: Pusat Kajian Strategis BAZNAS RI.
- Badan Pusat Statistik
- Bambang Sudibyo, Ketua BAZNAS RI, *Wawancara*, tanggal 20 mei 2017 di Jakarta , dikutip dari Majalah Riau Berzakat.
- Basri Rasyid, Ketua Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kampar, *Wawancara* tanggal 05 Juli 2019 di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kampar.
- Barhan Bungin. 2008. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana.
- Departemen Agama RI. 2007. *Al-qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: Syamil Qur'an,.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta ini milik UIN Suska Riau  
Statistik  
University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dan Masyitah, “*Lessons Learned of Zakah Management from Different Era and Countries*”, Al- Iqtishad : Journal of Islamic Economic – Volume 10, No.2, Juli 2018.

Didin Hafidhuddin.2007. *Zakat Dalam Perekonomian Modern*, Jakarta: Gema Insani.

Didin Hafidhuddin dan Hendri Tanjung. 2003. *Manajemen Syariah dalam Praktik*, Jakarta: Gema Insani.

Dokumen Badan Amil Zakat Nasional Kota Pekanbaru Tahun 2018.

Dokumen Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kampar Tahun 2018.

Elsi Kartika Sari. 2006. *Pengantar Hukum Zakat dan Wakaf*, Jakarta: Grasindo.

Euis Amalia. 2005. *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam Dari Masa Klasik Hingga Kontemporer*, Depok: Gramata Publishing.

Fakhruddin. 2008. *Fiqh & Manajemen Zakat di Indonesia*, Malang: UIN Malang Press.

Gazy Inayah. 2003. *Teori Komprehensif Tentang Zakat dan Pajak*, Yogyakarta: Tiara Wacana Jogja.

Gustian Djuanda. 2006. *Pelaporan Zakat Pengurang Pajak Penghasilan*, Jakarta: PT Raja GrafindoPersada.

Hafas Furqani, Ratna Mulyany dan Fahmi Yunus, “Zakat for Economic Empowerment of The Poor in Indonesia: Models and Implications”, Iqtishadia: Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam- Volume 11, No.2, 2018.

Hamidah Lahjouji dan Khalid Rounggani , “*Distribution Of Wealth On Islamic Economy : Case Of Morocco*”, PESA : International Journal Of Islamic and Finance Studies – Volume 2, Issue 3, November 2016.

Hasan Saleh. 2002. *Kajian Fiqh Nabawi dan Fiqh Kontemporer*, Jakarta: Raja Grafindo.

Hendri Putra, Koordinator Pendistribusian dan Pendayagunaan, Wawancara, pada tanggal 05 Juli 2019 di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kampar.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ibrahim Lubis. 1995. *Ekonomi Islam Suatu Pengantar II*, Jakarta: Radar Jaya Offset.

Idah Purbasari, "Pengelolaan Zakat Oleh Badan dan Lembaga Amil Zakat Di Surabaya dan Gresik" Jawa Timur : Jurnal Mimbar Hukum – Volume 27, Nomor 1, Februari 2015, h. 68-81.

Islam Nawawi. 2010. *Zakat Dalam Perspektif Fiqh, Sosial dan Ekonomi*, Surabaya: Putra Media Nusantara.

Iqbal Hasan. 2002. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, Jakarta: Ghalia Indonesia.

Kementerian Agama Provinsi Riau. 2015. *Direktori Badan Amil Zakat Nasional Se- Provinsi Riau*, Pekanbaru: Bidang Penazawaf dan Seksi Pemberdayaan Zakat.

Kementerian Agama RI. 2016. *Pedoman Peningkatan Kompetensi Amil Zakat*, Jakarta: Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam dan Direktorat Pemberdayaan Zakat.

Kementerian Agama RI. 2015. *Standarisasi Badan Amil Zakat di Indonesia*, Jakarta: Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam dan Direktorat Pemberdayaan Zakat.

Kementerian Agama RI. 2016. *Panduan Organisasi Pengelola Zakat*, Jakarta: Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam dan Direktorat Pemberdayaan Zakat.

Kementerian Agama RI. 2016. *Ayat-Ayat dan Hadits Tentang Zakat*, Jakarta: Direktorat Pemberdayaan Zakat dan Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam.

Kementerian Agama RI. 2009. *Membangun Peradaban Zakat*, Jakarta: Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam, Direktorat Pendayagunaan Zakat.

Karnia Hikmat. 2008. *Panduan Pintar Zakat*, Jakarta: Qultum Media.

Lexy Moleong. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remadja Rosdakarya.

M. Ali Hasan. 2008. *Zakat dan Infak Salah Satu Solusi Mengatasi Problematika Sosial di Indonesia*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Mamduh M.Hanafi. 1997. *Manajemen*, Yogyakarta: UPP UMP YKPN.
- Malayu S.P. Hasibuan. 2001. *Organisasi dan Motivasi*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Mardani. 2017. *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia*, Jakarta: Prenada Media Grup.
- Masyhuri. 2011. *Metode Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikasinya*, Bandung: Refika Aditama.
- Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman. 2009. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*, Jakarta: UI Press.
- Muhammad Daud Ali. 2006. *Sistem Ekonomi Islam Zakat dan Wakaf*, Jakarta: UI Press.
- Muhammad Hadi. 2010. *Problematika Zakat Profesi dan Solusinya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Muhammad Hasan. 2011. *Manajemen Zakat: Model Pengelolaan Zakat yang Efektif*, Yogyakarta: Idea Press.
- Muhammad Nazir. 2013. *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Muhammad. 2008. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Mustafa Edwin Nasution. 2010. *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, Jakarta: Kencana.
- Naruddin Ali. 2006. *Zakat sebagai Instrumen dalam Kebijakan Fiskal*, Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Nelli, "Manajemen Zakat Di Lembaga Amil Zakat Dompot Ummat Kabupaten Sambas Kalimantan Barat Tahun 2017", Surakarta : Tesis, 2017.
- Panji Anoraga. 2004. *Manajemen Bisnis*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Pikiran Rakyat, "Potensi Zakat di Indonesia Belum Dimaksimalkan", dikutip dari <https://www.pikiran-rakyat.com/nasional/2019/05/16/potensi-zakat-di-indonesia-belum-dimaksimalkan> pada Minggu tanggal 4 Agustus 2019 jam 22.00 WIB.
- Panaji Setyosari. 2010. *Metode Penelitian dan Pengembangan*, Jakarta:Kencana.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- Richard L. Daft. 2007. *Manajemen*, Jakarta: Salemba Empat.
- Nasution. 1996. *Metodologi Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Bandung: Tarsito.
- Sharsimi Arikunto. 2018. *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Suci Utami Wikaningtyas dan Sulastiningsih, “Strategi Penghimpunan Dana Zakat Pada Organisasi Pengelola Zakat di Kabupaten Bantul”, Yogyakarta : Jurnal Riset Manajemen – Volume 2, No. 2, Juli 2015.
- Suyanto Bagong. 2005. *Metode Penelitian Sosial*, Jakarta: Media Group.
- Tim Penyusun. 2018. *Majalah Riau Berzakat Amanah, Transparan, Akuntabel dan Profesional*, Pekanbaru: Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Riau.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Balai Pustaka.
- Umrotul Khasanah. 2010. *Manajemen Zakat Modern*, Malang: Uin Maliki Press,.
- Usman Suparman. 2002. *Hukum Islam*, Jakarta: Gaya Media Pratama.
- Uswatun Hasanah, “Sistem Fundraising Zakat Lembaga Pemerintah dan Swasta (Studi Komparatif Pada Badan Amil Zakat Nasional dan Pos Keadilan Peduli Umat Kota Palu Periode 2010-2014)” Palu : Jurnal Penelitian Ilmiah Istiqra-Volume 3, No.2, Desember 2015.
- Winardi. 2000. *Asas-Asas Manajemen*, Bandung: Mandar Maju.
- Wiratna Sujarweni. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Yusrialis, Ketua Pelaksana Badan Amil Zakat Nasional Kota Pekanbaru, Wawancara tanggal 18 Juli 2019 di Badan Amil Zakat Nasional Kota Pekanbaru.
- Yusuf Qardhawi. 2002. *Fiqh Zakat Terjemahan*, Jakarta: PT Pustaka Litera.
- Zainarti. 2014. *Manajemen Islam Perspektif Al-Qur'an*, Medan: Jurnal iqra' Volume 8 No. 1.





## PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN

### A. PERKENALAN

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh. Terimakasih Bapak Ketua Badan Amil Zakat (BAZ) yang telah bersedia meluangkan waktunya pada hari ini untuk saya wawancarai. Perkenalkan, nama saya **Wulandari Rahmadani** Mahasiswa yang berasal dari Pascasarjana UIN Suska Riau Jurusan Ekonomi Syariah.

### B. PEMBUKAAN

#### 1. Tujuan

Saya ingin melakukan Tanya jawab secara langsung kepada Bapak/Ibu mengenai Manajemen Pengelolaan Dana Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Pekanbaru dan Kabupaten Kampar.

#### 2. Izin Ketersediaan untuk Diwawancarai

Wawancara ini lebih kurang akan berlangsung selama 1 jam, semua tanggapan/jawaban/komentar yang Bapak/Ibu sampaikan akan saya rahasiakan.

#### 3. Mekanisme Wawancara

Jika diizinkan saya akan melakukan perekaman terhadap tanggapan/jawaban/komentar yang Bapak/Ibu sampaikan. Apakah Bapak/Ibu bersedia untuk berpartisipasi dalam tanya jawab ini?

### C. Wawancara Dengan Pengurus BAZNAS

1. Berapakah potensi zakat yang ada di Kota Pekanbaru dan Kabupaten Kampar? Berapa persen dari jumlah potensi zakat yang telah terhimpun?
2. Bagaimana pengurus zakat melakukan perencanaan dalam pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat?
3. Bagaimana pengurus zakat melakukan pengorganisasian dalam pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat?

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Bagaimana pengurus zakat melaksanakan pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat?
5. Bagaimana pengurus zakat melakukan pengawasan dalam pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat?
6. Kebijakan yang dilakukan oleh BAZNAS dalam pelaksanaan program ?
7. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam melakukan manajemen pengelolaan zakat di BAZNAS ini ?
8. Apakah solusi agar pengelolaan zakat di BAZNAS ini dapat berjalan dengan optimal dan dapat lebih baik lagi untuk tahun-tahun berikutnya?
9. Apakah setiap bidang di BAZNAS ini telah menjalankan fungsinya dengan baik?

**D. Wawancara dengan Tokoh Masyarakat dan Muzzaki BAZ di Kota Pekanbaru dan Kabupaten Kampar**

1. Bagaimana menurut bapak/ibu tentang kegiatan yang dilakukan BAZNAS?
2. Bagaimana menurut bapak/ibu tentang kinerja BAZNAS dalam menjalankan tugas dan fungsinya?
3. Bagaimana menurut bapak/ibu tentang pelayanan BAZNAS?
4. Apakah BAZNAS memberikan informasi kepada bapak/ibu setiap menjalankan kegiatannya?

**E. Wawancara dengan Mustahiq BAZ di Kota Pekanbaru dan Kabupaten Kampar**

1. Bagaimana tanggapan bapak/ibu dengan adanya penyaluran dana zakat yang diberikan oleh BAZNAS?
2. Apakah ada pengawasan dan pelatihan yang diberikan oleh BAZNAS?
3. Bagaimana menurut bapak/ibu kinerja BAZNAS dalam melakukan kegiatan penyaluran zakat?
4. Bagaimana dampak yang bapak/ibu rasakan setelah menerima bantuan dana zakat dari BAZNAS?

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Lampiran : Dokumentasi

Mewawancarai Kepala Pelaksana Badan Amil Zakat Nasional Kota Pekanbaru yaitu bapak Yusrialis, SE., M.Si





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mewawancarai Amil Bagian Pengumpulan Zakat Badan Amil Zakat Nasional Kota Pekanbaru yaitu Bapak Ahmad Fauzi, SE,Sy



Mewawancarai Amil Bagian Pendistribusian dan Pendayagunaan Zakat Badan Amil Zakat Nasional Kota Pekanbaru yaitu Bapak Aldy Febriansyah, SE



### Lampiran : Dokumentasi

Mewawancarai Ketua Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kampar yaitu Bapak Ir. H. Basri Rasyid, MM, MT



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Mewawancarai Amil Bagian Penghimpunan Zakat Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kampar yaitu Bapak Abu Bakar, S.Kom. I



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Mewawancarai Amil Bagian Pendistribusian dan Pendayagunaan Zakat Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kampar yaitu Bapak Hendri Putra, S.Pi



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



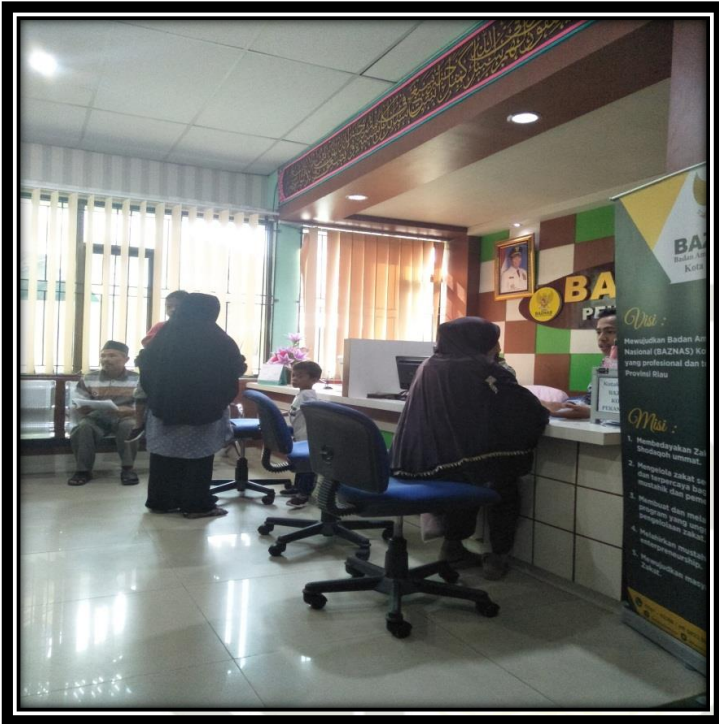
### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis saat berada di Badan Amil Zakat Nasional Kota Pekanbaru dan Kabupaten Kampar



## Suasana di Badan Amil Zakat Nasional Kota Pekanbaru



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER**  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
مركز ترقية اللغة لجامعة سلطان شريف قاسم الحكومية الإسلامية

**CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT**

This is to certify that

Name : Wulandari Rahmadani  
ID Number : 21790325704  
Date of Birth : January 30, 1996  
Sex : Female  
Test Form : Paper Based Test

Achieved the following scores on the

**English Proficiency Test**  
Listening Comprehension : 68  
Structure & Written Expressions : 48  
Reading Comprehension : 44  
Overall Score : 533

Expire Date : March 09, 2021

The Head of Language Development Center

Mabyudis Syukri, M. Ag  
NIP. 19720421 200604 1 003

UIN SUSKA RIAU

English Proficiency Test® Certificate Provided by  
Language Development Center of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.  
The scores and information presented in this score report are approved.  
Address : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28128 PO BOX 1004  
HP. 0852 7144 0823 Fax. (0761) 853832  
Email : info@pusat-bahasa.info Website : pusat-bahasa.info



Hak Cipta Diliindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**PROGRAM PASCASARJANA**  
**كلية الدراسات العليا**  
**THE GRADUATE PROGRAMME**

Alamat : Jl. K.H. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 P.O.BOX.1004  
Phone & Facs. (0761) 858832, Website : www.pasca.uinsuska.info E-mail : pasca@uin.suska.ac.id

Nomor : 1329/Un.04/PPs/PP.00.9/2019  
Lamp. : 1 berkas  
Perihal : Izin Melakukan Kegiatan Penelitian Tesis

Pekanbaru, 29 Mei 2019


Kepada Yth.  
Kepala Dinas Penanaman Modal  
dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau  
Di  
Pekanbaru

Dengan hormat,  
Dalam rangka penulisan tesis, maka dimohon kesediaan Bapak/Ibu/Sau-dara untuk  
mengizinkan mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama	: Wulandari Rahmadani
NIM	: 21790325704
Program Pendidikan	: Magister (S2)
Program Studi	: Ekonomi Syariah
Konsentrasi	: Ekonomi Syariah
Semester	: IV (Empat)
Judul Tesis	: Study Komparatif Manajemen Pengelolaan Dana Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Pekanbaru Dan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kampar

untuk melakukan penelitian sekaligus mengumpulkan data dan informasi yang  
diperlukannya dari Badan Amil Zakat Nasional Kota Pekanbaru Dan Badan Amil Zakat  
Nasional Kabupaten Kampar.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wasalam  
Direktur  
  
Prof. Dr. Afrizal M, MA  
NIP. 19591015 198903 1 001






**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## PEMERINTAH PROVINSI RIAU


### DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU  
Email : dpmptsp@riau.go.id Kode Pos : 28126

### REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/23404  
T E N T A N G

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS



032010

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau, Nomor : 1329/Un.04/PPs/PP.00.9/2019 Tanggal** , dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama	: <b>WULANDARI RAHMADANI</b>
2. NIM / KTP	: 21790325704
3. Program Studi	: EKONOMI SYARIAH
4. Konsentrasi	: EKONOMI SYARIAH
5. Jenjang	: S2
6. Judul Penelitian	: <b>STUDY KOMPARATIF MANAJEMEN PENGELOLAAN DANA ZAKAT PADA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KOTA PEKANBARU DAN BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KABUPATEN KAMPAR</b>
7. Lokasi Penelitian	: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KOTA PEKANBARU</li> <li>2. BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KABUPATEN KAMPAR</li> </ol>

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru

Pada Tanggal : 17 Juni 2019



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KOTA PEKANBARU  
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

JL. ARIFIN AHMAD NO. 39 TELP. / FAX. (0761) 39399 PEKANBARU

**REKOMENDASI PENELITIAN**

Nomor : 071/BKBP-REKOM/2019/2003



232018

- a. Dasar : Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
- b. Menimbang : Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMTSP/NON IZIN-RISSET/23404 tanggal 17 Juni 2019, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Tesis.

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru memberikan Rekomendasi kepada :

1. Nama : WULANDARI RAHMADANI
2. NIM : 21790325704
3. Fakultas : PASCASARJANA UIN SUSKA RIAU
4. Jurusan : EKONOMI SYARIAH
5. Jenjang : S2
6. Alamat : KEL. SIMPANG BARU KEC. TAMPAN-PEKANBARU
7. Judul Penelitian : STUDY KOMPARATIF MANAJEMEN PENGELOLAAN DANA ZAKAT PADA AMIL ZAKAT NASIONAL KOTA PEKANBARU DAN BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KABUPATEN KAMPAR
8. Lokasi Penelitian : BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KOTA PEKANBARU

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 2 (dua) bulan terhitung mulai tanggal Rekomendasi ini dibuat.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika kantor/lokasi penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Menyampaikan hasil Riset 1 (satu) rangkap kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru sesuai pasal 23 PERMENDAGRI No.64 Tahun 2011.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 17 Juni 2019

a.n. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA  
DAN POLITIK KOTA PEKANBARU



H. MAISISCO, S.Sos, M.Si  
NIP. 196105141994031007

Tembusan

Di Sampaikan Kepada Yth :

1. Direktur Program Pascasarjana UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.
2. Yang Bersangkutan.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR**  
**KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

JALAN TUANKU TAMBUSAI TELP. (0762) 20146

**BANGKINANG KOTA**

Kode Pos : 28412

**REKOMENDASI**

Nomor : 070/KKBP/2019/503

Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS**

Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/23404 tanggal 17 Juni 2019, dengan ini memberi Rekomendasi /Izin Penelitian kepada:

- |                     |   |
|---------------------|---|
| 1. Nama             | : <b>WULANDARI RAHMADANI</b>  |
| 2. NIM              | : 21790325704   |
| 3. Universitas      | : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUSKA RIAU   |
| 4. Program Studi    | : EKONOMI SYARIAH   |
| 5. Konsentrasi      | : EKONOMI SYARIAH   |
| 6. Jenjang          | : S2  |
| 7. Alamat           | : PEKANBARU   |
| 8. Judul Penelitian | : <b>STUDY KOMPARATIF MANAJEMEN PENGELOLAAN DANA ZAKAT PADA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KOTA PEKANBARU DAN BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KABUPATEN KAMPAR</b> |
| 9. Lokasi           | : 1. BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KOTA PEKANBARU<br>2. BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KABUPATEN KAMPAR  |

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/prariset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang  
 pada tanggal 5 Juli 2019

an. **KEPALA KANTOR KESBANGPOL KAB. KAMPAR**

Kasi. Kesatuan Bangsa

*Onnita, S.*  
**ONNITA, S.**  
 Penata TK. I  
 NIP. 19661009 198803 2 003







**Hak Cipta Diliindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**BAZNAS**  
Badan Amil Zakat Nasional  
KOTA PEKANBARU

Nomor : BAZNAS-PKU/IX/ 14/ 2019 Pekanbaru, 23 September 2019  
Lampiran : -  
Perihal : **Surat keterangan telah melakukan penelitian**

Kepada Yth  
Direktur Pascasarjana  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim UIN Riau  
Di  
Tempat

Assalamu'alaikum wr. wb

Menanggapi maksud surat Badan Kesatuan Bangsa dan Politik  
Nomor : 071/BKBP-REKOM/2019/2003 tanggal 17 Juni 2019  
perihal seperti pokok surat bahwa kepada mahasiswa :

Nama	: Wulandari Rahmadani
NIM	: 21790325704
Program Studi	: Pascasarjana UIN Suska Riau
Strata	: S2
Judul	: Study Komparatif Manajemen Pengelolaan Dana Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Pekanbaru dan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kampar.

Dengan ini menyatakan mahasiswa diatas telah selesai  
melaksanakan Penelitian di Badan Amil Zakat  
Nasional (BAZNAS) Kota Pekanbaru.

Demikian disampaikan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana  
mestinya.



Prof. Dr. H. Akbarizan, MA, MPd



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**BAZNAS**  
Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kampar

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 126/BAZNAS-KPR/VIII/2019

Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Ketua Badan Amil Zakat (BAZNAS) Kabupaten Kampar setelah membaca Surat dari Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Nomor: 070/KKBP/2019/503, Hal Pra Riset tanggal 5 Juli 2019, dengan ini memberikan Izin Penelitian kepada :

Nama	: WULANDARI RAHMADANI
NIM	: 21790325704
Universitas	: UIN SUSKA RIAU
Program Studi	: Ekonomi Syariah
Jenjang	: S2
Alamat	: PEKANBARU
Judul Penelitian	: STUDY KOMPARATIF MANAJEMEN PENGELOLAAN DANA ZAKAT PADA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KOTA PEKANBARU DAN BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KABUPATEN KAMPAR
Lokasi	: BAZNAS KABUPATEN KAMPAR

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bangkinang, 26 Agustus 2019

BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL  
(BAZNAS) KAB. KAMPAR

Ketua



Ir. H. BASRI RASYID, MM, MT





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI \***

NO.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing / Promotor	Keterangan
1.	18-4-19	- Situasi Penelitian dengan Eto - Tambahkan teori yang sesuai dan detail	<i>Muy</i>	
2.	14-5-19	- Jurnal Internasional pada Penelitian terdahulu - Kerangka Rikr	<i>Muy</i>	
3.	23-5-19	- Metode Penelitian - Pedoman Wawancara	<i>Muy</i>	
4.	20-6-19	- Melakukan wawancara Penelitian	<i>Muy</i>	
5.	20-8-19	- Hasil Penelitian - Kesimpulan	<i>Muy</i>	
6.	12-9-19	- abstrak - Aca untuk usulan	<i>Muy</i>	

Catatan :  
\*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, ..... 12/9 ..... 2019  
Pembimbing I / Promotor \*

*Handwritten signature*  
Dr. Mahdumi, SE, MM

**KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI \***

NO.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing / Co Promotor	Keterangan
1.	18-6-19	- Pertuat fenomena pada latar belakang - Rumusan Masalah - Tujuan Penelitian	<i>Muy</i>	
2.	10-7-19	- Perbaikan Eto - Tambahkan teori	<i>Muy</i>	
3.	30-7-19	- Perbaikan Metodologi Penelitian - Pedoman Wawancara	<i>Muy</i>	
4.	08-8-19	- Lanjut turun lapangan untuk melakukan wawancara	<i>Muy</i>	
5.	22-8-19	- Hasil Penelitian - Kesimpulan dan saran - abstrak	<i>Muy</i>	
6.	24-9-19	- Aca untuk disahkan usulan	<i>Muy</i>	

Catatan :  
\*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, ..... 24/9 ..... 2019  
Pembimbing II / Co Promotor \*

*Handwritten signature*  
Dr. Lenny Napahiti M, SE, M.Si, Ak. CA





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI  
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : WULANDARI RAHMADANI  
NIM : 21790325704  
PROGRAM : PASCASARJANA  
PRODI : EKONOMI SYARIAH  
KONSENTRASI : EKONOMI SYARIAH

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	04 April 2018	Pemikiran Hamka tentang etika Pergaulan Peserta didik disekolah		
2				
3	04 April 2018	kontribusi kecerdasan sosial dan budaya organisasi terhadap kompetensi sosial guru di		
4		SNPw Se-kecamatan Kampar kiri Kabupaten Kampar		
5				
6	04 April 2018	Pengaruh pola berfikir konvergen dan divergen terhadap hasil belajar siswa sekolah menengah		
7		atas Negeri Kecamatan Gakulu Kabupaten Kampar		
8				
9	04 April 2018	konsep dan strategi pendidikan Islam dalam keluarga menurut Hasan Langgulung		
10				
11	04 April 2018	Pembinaan kompetensi profesional guru sains dan kepala madrasah dalam Penntegrasian Ilmu di MAN Kabupaten Kampar		
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru, 04 April 2018.

Direktur,

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag

NIP. 19611230 198903 1 002

NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar

2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI  
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : WULANDARI RAHMADANI  
 NIM : 21790325704  
 PROGRAM : PASCASARJANA  
 PRODI : EKONOMI SYARIAH  
 KONSENTRASI : EKONOMI SYARIAH

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	04 April 2018	Pengaruh persepsi guru atas kepemimpinan kepala madrasah terhadap kinerja guru di MA Sekolah Pelalawan.		
2				
3	04 April 2018	Implementasi manajemen kepala sekolah dalam menyumbangkan pendidikan karakter di IAIN Kecamatan Sak Hulu.		
4				
5	04 April 2018	Pengaruh kompetensi profesional terhadap kinerja guru di MTS negeri Kecamatan Kampar.		
6				
7	04 April 2018	Model Pendidikan dalam Perspektif K-11 Ahmad Dahlan		
8				
9	04 April 2018	Pengaruh kepemimpinan kepala madrasah terhadap mutu akademik guru madrasah ibtidaiyah Setecamatan Aulano Kabupaten Sak Sri Indrapura.		
10				
11				
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru, 04 April 2018  
 Direktur,

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag  
 NIP. 19611230 198903 1 002

NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar  
 2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI  
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : WULANDARI RAHMADANI  
NIM : 27200225704  
PROGRAM : PASCASARJANA  
PRODI : EKONOMI SYARIAH  
KONSENTRASI : EKONOMI SYARIAH

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	26 April 2018	Konsep Poligami (studi analisis pendapat Muhammad ababih)		Bachim
2				
3	26 April 2018	Analisis terhadap ayat dan hadits dalam buku Poi dan buku Perpetri terkumpul 2013 untuk kelas tujuh		Ritri
4				
5	26 April 2018	Makna Jabat dalam al-qur'an dan Korelasinya dengan Ijaz Ilmi		Nuraini
6				
7	26 April 2018	Pembatalan Perkawinan Perspektif Hukum Islam (Study komparatif putusan pengadilan agama Pekanbaru nomor: 0568/Pdt/14/2015/PA-Pbr dengan putusan pengadilan agama Pekanbaru nomor 0061 Pdt. 6/2015/PA-Pbr)		Azhari Muid
8				
9				
10				
11	26 April 2018	Tradisi adat pernikahan suku duamu di Kecamatan Tanah Merah Kabupaten Indragiri Hilir menurut Perspektif Hukum Islam		Angga Prasetya
12				
13				
14	26 April 2018	Implementasi Sisdik D2-P2ARI'AH dalam kompilasi hukum Islam di Indonesia		Andri Ihsan
15				

Pekanbaru, 26 April 2018  
Direktur,

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag  
NIP. 19611230 198903 1 002

NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar  
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI  
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : MULANDARI RAHMADANI  
 NIM : 21990325704  
 PROGRAM : PASCASARJANA  
 PRODI : EKONOMI SYARIAH  
 KONSENTRASI : EKONOMI SYARIAH

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	26 april 2018	Efektifitas Penggunaan Labor bahasa dengan teknik dubbing untuk meningkatkan keterampilan		Rozini
2		Pilin berbicara siswa dimadrasah aliyah Pondok Pesantren kholid bin waid Pasir Pengara-		
3		ian rakanulu		
4	26 april 2018	Kelangkaan atau dari makna yang sebenarnya kepada makna yang lain dan Penerapannya dalam surat an-nisa (study deskriptif analisa)		Halawudin
5				
6				
7	26 april 2018	Analisis kesalahan bahasa dalam Penulisan Skripsi mahasiswa jurusan bahasa arab		Bustaman
8		Efektifitas tarbiyah dan kegunaan UIN Suska Riau		
9				
10	26 april 2018	Peran manajemen dalam meningkatkan mutu Pondok Pesantren di kecamatan bangkong kota Batam		Halomoon
11				
12	26 april 2018	Efektifitas metode Injya' dengan strategi Paragraph Building untuk meningkatkan mutu alih bahasa siswa madrasah aliyah mu'limin bangenang kampar		Salman halani
13				
14	26 april 2018	Peserta dalam materi asyumiyyah karya Imam syahji (Ibnu asyruun) untuk materi ajar pembelajaran bahasa arab (Pengembangan kitab materi asyumiyyah untuk pembelajaran ilmu nahwu untuk santri Pondok Pesantren darussalam saran kabun Kabupaten Pekanbaru		Rofki al-muhammad
15				

Pekanbaru, 26 april 2018  
 Direktur,

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag  
 NIP. 19611230 198903 1 002

- NB:** 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar  
 2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI  
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : WULANDARI RAHMADANI  
NIM : 21790325704  
PROGRAM : PASCASARJANA  
PRODI : EKONOMI SYARIAH  
KONSENTRASI : EKONOMI SYARIAH

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	2/05/2018	Analisis Pengaruh capital adequacy ratio financing to deposit ratio, non performing finance, biaya operasional, Pendapatan operasional dan inflasi terhadap return, aset pada bank umum syariah Indonesia tahun 2012 - 2016		liris saleh
2				
3				
4				
5	2/05/2018	Pengaruh non performing finance dan dana pihak ketiga terhadap return of asset moderat oleh variabel inflasi (Studi pada bank pembiayaan rakyat syariah)		M. uzziyannah & huzafah
6				
7				
8	2/05/2018	Pengaruh faktor fundamental terhadap harga saham perusahaan sub sektor Perbankan yang terdaftar di SAC Islamic Index Periode Januari 2012-2016		Anandesa Putri
9				
10				
11	2/05/2018	Pengaruh motivasi budaya organisasi terhadap kepuasan kerja karyawan pada PT. BRI Syariah cabang Pekanbaru ditinjau menurut Ekonomi Islam		Belinda Arsyani
12				
13				
14	2/05/2018	Analisis Perbandingan kinerja bank umum syariah Pemerintah dan bank umum syariah swasta nasional periode 2013 - 2015 berdasarkan riset period good corporate governance earning dan capital (P&EC)		Habibullah
15				

Pekanbaru, 2 Mei 2018  
Direktur,

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag  
NIP. 19611230 198903 1 002

- NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar  
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA : WULANDARI RAHMADANI  
NIM : 21790325704  
PROGRAM : PASCASARJANA  
PRODI : EKONOMI SYARIAH  
KONSENTRASI : EKONOMI SYARIAH

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	Kamis 27/12/2018	Pembinaan agama Islam untuk meningkatkan pemahaman agama dan keterampilan terhadap lansia di Unit Pelaksanaan Teknik Pelaksanaan Sosial Transaksi Wards Khusnul Khotimah dinas sosial provinsi Riau		Eka Sri Wahyuni
2				
3				
4	Kamis 27/12/2018	Pengaruh keberagaman emosional intelektual dan spiritual terhadap perilaku penyimpangan sosial remaja di SMAN 11 Pekanbaru		Murda Sari
5				
6	Kamis 27/12/2018	Pengaruh penerapan strategi everyone is a teacher here dan mind terhadap hasil belajar PAI kelas V SDN 004 Petajanan Kec. Tanjung Kab. Kampar		Hasnita Fatmala
7				
8				
9	Kamis 27/12/2018	Kompetensi pedagogik Perspektif Et. HASMIM Agusti dan relevansinya dengan Pendidikan modern		Eko Purnanto
10				
11				
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru, 27 Desember 2018  
Direktur,

Prof. Dr. Afrizal, M, MA  
NIP. 19591015 198903 1 001

NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar  
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI  
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : WULANDARI RAHMADANI  
NIM : 2120325704  
PROGRAM : PASCASARJANA  
PRODI : EKONOMI  
KONSENTRASI : EKONOMI SYARIAH

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	Kamis 21/12/2018	Pengaruh Murahabah dan Mudharabah terhadap laba dengan pembiayaan		INDAH SAFI
2		Bermasalah sebagai variabel Intervening (Studi Pada Perbankan Syariah di Indonesia)		
3				
4		Pendistribusian Zakat Produktif dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat		SUSI LUGA ASPIRA
5		Peran pada badan amil Zakat Rendah (Bazras) Kabupaten Kutai (Inggris)		
6				
7		Faktor yang mempengaruhi Rendahnya minat menabung masyarakat pada bank RISU		ADI CAUDRA
8		Kemudahan Syaria'at air mawar di Kecamatan Ponorogo Kabupaten		
9		Indragiri Hulu		
10		Konsep Implementasi marketing mix produk koperasi Syariah (Studi terhadap		LUKMAN
11		Koperasi Simpan Pinjam dan Tabung Haji (Syaria'at BMT Al-Hikmah cabang		
12		Rumbai Pasir Pekanbaru)		
13		Emotional Quotient Capital, (Pirulva) Quotient Capital, human capital dan		ARINI INDI
14		Pengaruhnya terhadap Kinerja Pegawai SME Syariah Berkeadilan		KHAIR
15				

Pekanbaru, 27 Desember 2018  
Direktur,

Prof. Dr. Afrizal, M, MA  
NIP. 19591015 198903 1 001

NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar  
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI  
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : WULANDARI RAHMADANI  
NIM : 21920325704  
PROGRAM : PASCA SARJANA  
PRODI : EKONOMI SYARIAH  
KONSENTRASI : EKONOMI SYARIAH

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	16-01-2019	Qawwam dan Nuhwa serta Implikasinya terhadap KPR (Study Pendapat Pelaku dan Korban KPR di kab. Indragiri Hulu).		Abdul Kernal
2				
3				
4		Hukum mentah ketika sakit keras analisis pendapat Imam Malik bin Anas.		Robi Rendra
5				
6		Implementasi UUC terhadap masa laddah	Dr. Musroni	Adhni
7				
8		Komunikasi al-Qur'an terhadap kaum muslimin pada masa fitalah (Study		Syafi'i
9		ayat-ayat al-Qur'an tentang Umar bin al-Khattab).		
10				
11				
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru, 16-01-2019  
Direktur,

Prof. Dr. Afrizal, M, MA  
NIP. 19591015 198903 1 001

NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar.  
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar.





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA : WULANDARI RAHMADAM  
 NIM : 21700305704  
 PROGRAM : PASCASARJANA  
 PRODI : EKONOMI SYARIAH  
 KONSENTRASI : EKONOMI SYARIAH

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	16-11-2019	A comparison between the effect of reading round robin and characters		Nurhasna
2		quotes strategies on student reading comprehension at has salah subditric of north kompar.		
3				
4				
5		The influence of students emotional intelligence and efficacies toward the ready comprehension at the first students in university of pasir pengarayan.		Khalidunisa
6				
7				
8		The effect of creative problem solving (cps) study of students participation and ready comprehension in narrative text at sile 3 mandau bekakais regency		Azi Nurabimar
9				
10				
11		the comparison between predict O gram strategy and tally table strategy on student ready comprehension at Vocational high school harung satma Pekanbaru		Hilma sulita
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru, 16-11-2019  
 Direktur,

Prof. Dr. Afrizal, M, MA  
 NIP. 19591015 198903 1 001

NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar

2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI  
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : WULANDARI RAHMADANI  
NIM : 217200325704  
PROGRAM : PASCASARJANA  
PRODI : EKONOMI SYARIAH  
KONSENTRASI : EKONOMI SYARIAH

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	Selasa, 20 Maret '18	Konsep Pendidikan Keluarga menurut hadis Rasulullah Pendidikan suami terhadap istri		Muhadi
2				
3		Nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam pemikiran syekh Muhammad		
4		Arshad al-banjara serta relevansinya terhadap pendidikan Islam.		
5				
6		Metode pendidikan akhlak tinjauan kitab adab al-murad karya Imam Bukhari		Hery Kuswanto
7				
8				
9		Nilai-nilai karakter dalam novel langit terbelah dua di Amerika Perspektif Islam.		
10				
11				
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru, 20 Maret 2018  
Direktur,

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag  
NIP. 19611230 198903 1 002

- NB:** 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar  
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar



## BIOGRAFI PENULIS



### DATA PRIBADI :

NAMA : WULANDARI RAHMADANI  
 JENIS KELAMIN : PEREMPUAN  
 TEMPAT, TANGGAL LAHIR : PEKANBARU, 30 JANUARI 1996  
 ALAMAT : JL. PELITA PERUMAHAN WANAGRIYA BLOK D NO.  
 1, RT/RW 007/004, KEL. SIDOMULYO BARAT  
 KEC. TAMPAN PEKANBARU – RIAU  
 E-MAIL : wulandarahmadani.wr@gmail.com  
 AGAMA : ISLAM  
 KEWARGANEGARAAN : INDONESIA  
 NAMA ORANG TUA : Drs. H. JONEDI ILYAS (AYAH)  
 Dra. Hj. NELVIA FITRIATI (IBU)

### RIWAYAT PENDIDIKAN :

TAHUN 2000 – 2001 : TK BABUSSALAM PEKANBARU  
 TAHUN 2001 – 2007 : SD BABUSSALAM PEKANBARU  
 TAHUN 2007 – 2010 : SMP NEGERI 08 PEKANBARU  
 TAHUN 2010 – 2013 : SMA NEGERI 12 PEKANBARU  
 TAHUN 2013 – 2017 : S1 AKUNTANSI (UIN SUSKA RIAU)  
 TAHUN 2017 – 2019 : S2 EKONOMI SYARIAH (UIN SUSKA RIAU)

### KARYA ILMIAH :

1. ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT PENGUNGKAPAN ISLAMIC SOSIAL REPORTING (ISR) PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA (ISSI) SEKTOR PERTANIAN PERIODE 2011-2015.
2. STUDY KOMPARATIF MANAJEMEN PENGELOLAAN DANA ZAKAT PADA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KOTA PEKANBARU DAN KABUPATEN KAMPAR.

Hak Cipta  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.